



LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

*ANNUAL REPORT
& SUSTAINABILITY
REPORT 2021*

PT ENERGI MITRA INVESTAMA



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

BAB 1 - KILAS KINERJA

1.1. PENCAPAIAN TAHUN 2021	5
1.2. IKHTISAR DATA KEUANGAN	6
1.3. PERISTIWA PENTING	9

BAB 2 - LAPORAN MANAJEMEN

2.1. LAPORAN DEWAN KOMISARIS	12
2.2. LAPORAN DIREKSI	15

BAB 3 - PROFIL PERUSAHAAN

3.1. IDENTITAS PERUSAHAAN	21
3.2. RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN	24
3.3. JEJAK LANGKAH PT. ENERGI MITRA INVESTAMA	24
3.4. VISI DAN MISI	25
3.5. STRATEGI KEBERLANJUTAN	26
3.6. KEGIATAN USAHA	26
3.7. NILAI-NILAI PERUSAHAAN	27
3.8. STRUKTUR ORGANISASI 2021	28
3.9. PROFIL DEWAN KOMISARIS	29
3.10. PROFIL DIREKSI	33
3.11. GROUP DALAM PERUSAHAAN	36
3.12. KEPEMILIKAN SAHAM	37
3.13. PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL	38
3.14. KESEMPATAN KERJA, KESETARAAN DAN PERPUTARAN KARYAWAN	38

BAB 4 - ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

4.1. TINJAUAN EKONOMI MAKRO	41
4.2. TINJAUAN EKONOMI NASIONAL	42
4.3. TINJAUAN BISNIS	43
4.4. ANALISIS KEUANGAN	44
4.5. PERTUMBUHAN PENDAPATAN, BEBAN DAN LABA	45
4.6. PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	48
4.7. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK DAN POLITIK	53

CHAPTER 1 - PERFORMANCE HIGHLIGHTS

1.1. ACHIEVEMENTS IN 2021	5
1.2. HIGHLIGHTS OF FINANCIAL STATEMENT	6
1.3. SIGNIFICANT EVENTS	9

CHAPTER 2 - MANAGEMENT REPORT

2.1. BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	12
2.2. BOARD OF DIRECTORS REPORT	15

CHAPTER 3 - COMPANY PROFILE

3.1. COMPANY IDENTITY	21
3.2. BRIEF HISTORY OF THE COMPANY	24
3.3. IN THE FOOTSTEPS OF PT. ENERGI MITRA INVESTAMA	24
3.4. VISION AND MISSION	25
3.5. SUSTAINABILITY STRATEGY	26
3.6. BUSINESS ACTIVITIES	26
3.7. COMPANY VALUES	27
3.8. ORGANIZATION STRUCTURE 2021	28
3.9. PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	29
3.10. PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS	33
3.11. GROUP WITHIN THE COMPANY	36
3.12. SHARE OWNERSHIP	37
3.13. HUMAN CAPITAL MANAGEMENT	38
3.14. JOB OPPORTUNITIES, EQUALITY AND EMPLOYEE TURNOVER	38

CHAPTER 4 - MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

4.1. MACRO-ECONOMIC OVERVIEW	41
4.2. NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW	42
4.3. BUSINESS OVERVIEW	43
4.4. FINANCIAL ANALYSIS	44
4.5. REVENUE, EXPENSES AND PROFIT GROWTH	45
4.6. GROWTH OF ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY	48
4.7. GOVERNMENT POLICIES AND OTHER INSTITUTIONS IN FISCAL, MONETARY, PUBLIC ECONOMY AND POLITICS	53

4.8 KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI	53	4.8 UNUSUAL AND RARELY OCCURRING EVENTS OR TRANSACTIONS	53
4.9 DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN	53	4.9 IMPACT OF PRICE CHANGES ON SALES	53
4.10 PEMBATAAN MATERIAL TERHADAP PERUSAHAAN ANAK	53	4.10 MATERIAL RESTRICTIONS ON SUBSIDIARIES	53
4.11 PINJAMAN PERSEROAN YANG MASIH TERUTANG PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR	54	4.11 REMAINING COMPANY LOANS PAYABLE AS OF LAST FINANCIAL STATEMENT DATE	54
4.12 MANAJEMEN RISIKO	55	4.12 RISK MANAGEMENT	55

BAB 5 - TATA KELOLA PERUSAHAAN

5.1 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	59
5.2 DEWAN KOMISARIS	61
5.3 DEWAN DIREKSI	63
5.4 RAPAT KOMISARIS DAN RAPAT DIREKSI	64
5.5 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI	64
5.6 KOMITE AUDIT	65
5.7 UNIT AUDIT INTERNAL (SPI)	67
5.8 SEKRETARIS PERUSAHAAN	67
5.9 AKUNTAN PUBLIK	68

BAB 6 - STRATEGI BERKELANJUTAN

6.1 HAK ASASI MANUSIA	71
6.2 TENAGA KERJA	74
6.3 LINGKUNGAN	76
6.4 ANTI KORUPSI	81
6.5 EMISI & PENGELOLAAN LIMBAH	81
6.6 TANGGUNG JAWAB, INOVASI, DAN PENGEMBANGAN PRODUK	82

INDEKS POJK 51 POJK.03/2017

INDEKS ISI GRI

LEMBAR UMPAN BALIK

BAB 7- LAPORAN KEUANGAN AUDITAN

CHAPTER 5 – GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

5.1 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	59
5.2 BOARD OF COMMISSIONERS	61
5.3 BOARD OF DIRECTORS	63
5.4 BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS	64
5.5 BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS	64
5.6 AUDIT COMMITTEE	65
5.7 INTERNAL AUDIT UNIT	67
5.8 CORPORATE SECRETARY	67
5.9 PUBLIC ACCOUNTANTS	68

CHAPTER 6 – SUSTAINABILITY STRATEGY

6.1 HUMAN RIGHTS	71
6.2 LABOUR	74
6.3 ENVIRONMENT	76
6.4 ANTI-CORRUPTION	81
6.5 EMISSION & WASTE MANAGEMENT	81
6.6 RESPONSIBILITY, INNOVATION, & PRODUCT DEVELOPMENT	82

POJK 51/POJK.03/2017 INDEX

POJK 51/POJK.03/2017 INDEX

FEEDBACK FORM

CHAPTER 7 - AUDITED FINANCIAL REPORT

BAB 1 KILAS KINERJA

CHAPTER 1 – PERFORMANCE HIGHLIGHTS



1.1 LAPORAN TAHUNAN 2021

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Energi Mitra Investama ("EMI") tahun 2021 ini berisi informasi dan pernyataan yang dapat digunakan sebagai materi analisa pihak-pihak terkait dalam menilai fundamental perseroan sebagai perusahaan yang memiliki fokus di dalam pengembangan energi terbarukan di Indonesia.

Laporan gabungan ini menyampaikan informasi secara komprehensif, baik di aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, baik kegiatan internal maupun eksternal dari periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021.

EMI bergerak di Energi baru dan terbarukan (EBT) khususnya di teknologi surya. Kami telah secara konsisten dan terus mengembangkan industri panel surya untuk menciptakan lingkungan energi terbarukan bagi masyarakat Indonesia. Bersama, kita dapat membangun tatanan sosial yang menyelaraskan ekonomi, aspek sosial, dan lingkungan. Kami hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang membutuhkan pengembangan karbon rendah dan ekonomi global yang ramah lingkungan. Inijuga mewakili dukungan kami terhadap pencapaian Net Zero Emission (NZE) di Indonesia. Kami berkomitmen untuk menyeimbangkan kesuksesan bisnis dengan lingkungan manajemen, tanggung jawab sosial, dan kebijakan pemerintahan.

Merupakan impian kami untuk dapat bersama-sama mengembangkan sumber energi terbarukan untuk hari ini dan masa depan, terutama untuk generasi mendatang. Keberadaan kita adalah dimaksudkan untuk dapat mendukung perekonomian yang berkelanjutan pembangunan di Indonesia.

1.1 ANNUAL REPORT

The 2021 Annual & Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama ("EMI") contains information and statements that can be used as material for analysis of related parties in assessing the company's fundamentals as a company that has a focus on developing renewable energy in Indonesia.

This combined report conveys comprehensive information in terms of economic, environmental, social, and governance aspects, for both internal as well as external activities. This report covers the period of January 1 to December 31, 2021.

EMI is engaged renewable energy (RE), especially in solar technology. We have consistently and continuously developed the solar panel industry to create a renewable energy environment for the people of Indonesia. Together, we can build a social order that harmonizes economic, social and environmental aspects. We are here to answer the needs of people who need low carbon development and an environmentally friendly global economy. This also represents our support for the achievement of Net Zero Emissions (NZE) in Indonesia. We are committed to balancing business success with a management environment, social responsibility, and government policies.

It is our dream to be able to jointly develop renewable energy sources for today and the future, especially for future generations. Our existence is intended to be able to support sustainable economic development in Indonesia.

1.2 IKHTISAR DATA KEUANGAN

[3.c.1] [102-7]

a) Pos Perkiraan Neraca

Ikhtisar Neraca

(Dalam juta Rupiah)

1.2 HIGHLIGHTS OF FINANCIAL STATEMENT

[3.c.1] [102-7]

a) Consolidated Balance Sheet Statement

Highlight of Balance Sheet Statement

(In Million Rupiah)

Pos Perkiraan Neraca <i>Balance Sheet Account</i>	2021	2020	2019
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	604,482	667,512	418
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	426,576	110,819	364
Jumlah Asset <i>Total Asset</i>	1,031,058	778,331	782
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	51,258	28,596	572
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	611,983	584,104	-
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	663,241	612,700	572
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	367,817	165,631	210
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities dan Equity</i>	1,031,058	778,331	782

**b) Laporan Konsolidasi Perhitungan
Penghasilan**

Ikhtisar Laporan Penghasilan
(Dalam juta Rupiah)

b) Consolidated Income Statement

Highlight of Income Statement
(In Million Rupiah)

Ikhtisar Laporan Penghasilan <i>Income Statements Account</i>	2021	2020	2019
Pendapatan <i>Revenues</i>	29,599	23,769	387
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Sales</i>	(19,681)	(16,159)	(128)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	9,918	7,610	259
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(47,144)	(37,703)	(51)
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit (loss)</i>	(37,226)	(30,093)	208
Penghasilan (Beban) Lainnya (net) <i>Other Income (Expenses)</i>	(21,940)	(20,821)	2
Laba (rugi) Tahun berjalan sebelum pajak <i>Operating Income Before Tax</i>	(59,166)	(50,914)	210
Pajak Penghasilan & Pendapatan Komprehensif Lainnya <i>Tax and Other Comprehensive Income</i>	1,352	2,574	49
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Profit (Loss) for The Year</i>	(57,814)	(48,340)	161

c) Tabel Rasio-Rasio Keuangan

Rasio Keuangan

c) Financial Ratios

Financial Ratios

Rasio Keuangan	2021	2020	2019
Margin Laba Kotor <i>Gros Profit Margin</i>	33.51%	32.02%	66.93%
Margin Laba Usaha <i>Operating Profit Margin</i>	-126%	-127%	54%
Margin Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss) Margin</i>	-195%	-203%	42%
Margin Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Asset <i>Return of Asset</i>	-6%	-6%	21%
Margin Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Ekuitas <i>Return of Equity</i>	-16%	-29%	77%
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar <i>Current Ration</i>	1179%	2334%	73%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas <i>Total Liabilities/Total Equity</i>	180%	370%	272%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset <i>Total Liabilities/Total Asset</i>	64%	79%	73%
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas <i>Total Asset/Total Liabilities</i>	155%	127%	137%

1.3 PERISTIWA PENTING [3.f] [102-10]

Berdasarkan Akta Notaris Ayesha Ryzka, SH, M. Kn, No. 8 tanggal 3 November 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 476.342.107.650 yang terbagi atas:

- a. 50.000 lembar saham Seri A dengan nominal Rp 100.000 per lembar saham atau Rp 5.000.000.000.
- b. 1.285.274 lembar saham Seri B dengan nominal Rp 366.725 per lembar saham atau Rp 471.342.107.650

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0061928.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 4 November 2021.

Pada tanggal 2 September 2021, PT Surya Utama Nuansa, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kedua dari DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH sebesar USD 3.500.000.

Pada tahun 2021, Grup telah berhasil menyelesaikan instalasi panel surya sebesar 3 MWp menjadi 11,9 MWp total panel surya beroperasi. Grup juga telah berhasil mendapatkan proyek instalasi panel surya sebesar 32,5 MWp yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.

1.3 SIGNIFICANT EVENTS [3.f] [102-10]

Based on Notarial Deed of Ayesha Ryzka, SH, M. Kn, No. 8 dated November 3, 2021, the shareholders agreed to increase of the Company's authorized become Rp 476,342,107,650, which consist of:

- 50,000 Series A shares at Rp 100,000 per share or equivalent to Rp 5,000,000,000.
- 1,285,274 Series B shares at Rp 366,725 per share or equivalent to Rp 471,342,107,650.

This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0061928.AH.01.02 Year 2021 dated November 4, 2021.

On September 2, 2021, PT Surya Utama Nuansa, a direct subsidiary acquired the 2nd facility loan from DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH amounting to USD 3,500,000.

In 2021, the Group has successfully completed the installation of solar panels of 3 MWp to 11.9 MWp of total operating solar panels. The Group has also successfully secured a solar panel installation project of 32.5 MWp which will be implemented in 2022.

BAB 2 LAPORAN MANAJEMEN

CHAPTER 2 – MANAGEMENT REPORT



Laporan Manajemen

Management Report



Roy Wijaya

Komisaris Utama
President Commissioner



F.X. Sutijastoto

Komisaris
Commissioner



Bambang Setiawan

Komisaris
Commissioner



Handoko Satria Putra

Komisaris
Commissioner



Dion Pius Jefferson, ST

Direktur Utama
President Director



**Verry Kristianto
Soeswanto**

Direktur
Director



Evy Susanty

Direktur
Director



Herry Santoso

Direktur
Director

2.1 LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Yth, Para pemegang saham dan pemangku Kepentingan,

Pertama-tama, kami ingin menyampaikan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan EMI melewati perjalanan usaha dengan baik di tahun 2021, di tengah kondisi ekonomi yang terdampak pandemi Covid-19, dimana pandemi ini mengakibatkan ekonomi melambat, sehingga berdampak krisis di semua lini industri khususnya energi terbarukan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola perusahaan. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, EMI telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, bahkan telah menerapkan strategi-strategi bisnis yang disesuaikan dengan kondisi pasar energi baru dan terbarukan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Kami memberikan apresiasi atas kinerja Perseroan yang optimal sepanjang tahun 2021. Per 31 Desember 2021, Perseroan berhasil mencatat pendapatan sebesar IDR 29.599.914.472, naik 24,53% dari tahun 2020 yang sebesar IDR 23.769.971.046. Selain itu, Perseroan berhasil membukukan Rugi usaha sebesar IDR 37.225.906.341 yang meningkat 23,7% YoY, dari tahun 2020 sebesar IDR 30.093.169.089. Capaian ini menunjukkan kinerja Perseroan yang baik dan kerja sama yang saling mendukung di antara pemangku kepentingan.

Sesuai dengan pedoman dasar penilaian kinerja, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah menjalankan kegiatan operasional dengan cermat dan hati-hati.

2.1 BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dear, Shareholders and stakeholders,

First of all, we would like to express our gratitude for the presence of Almighty GOD for EMI's success in going through a good business journey in 2021, amidst the economic conditions affected by the Covid-19 pandemic, where this pandemic has resulted in the economy slowing down, resulting in a crisis in all industry line especially in renewable energy.

Assessment of the Board of Directors' Performance

During 2021, the Board of Commissioners has carried out the duties and responsibilities mandated in carrying out the supervisory function of the implementation of the duties of the Board of Directors in managing the company. The Board of Commissioners has ensured that in carrying out its operational activities, EMI has referred to the predetermined business plans, has even implemented business strategies adapted to new and renewable energy market conditions, and ensures compliance with all applicable laws and regulations.

We appreciate the optimal performance of the Company throughout 2021. As of December 31, 2021, the Company recorded revenues of IDR29,599,914,472, representing an increase of 24.53% from IDR23,769,971,046 in 2020. In addition, the Company managed to record net operating loss of IDR 37,225,906,341, an increase of 23.7% YoY, from 2020 of IDR30,093,169,089. This achievement shows the Company's good performance and mutually supportive cooperation among stakeholders.

In accordance with the basic guidelines for performance appraisal, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has executed operational activities

Direksi juga menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana, visi, dan misi, serta strategi Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris menyampaikan saran untuk meningkatkan kinerja dengan memperhatikan kebutuhan listrik dari sumber EBT masa depan dan kemampuan Perseroan, serta peluang mendapatkan sumber energi yang terbarukan.

Harapan kami semoga tahun 2022, Perseroan dapat tetap tumbuh dan mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Perseroan dapat berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dan konsisten dalam mencari peluang sumber EBT, serta mengembangkan potensi Indonesia yang kaya akan sumber alamnya. Dewan Komisaris juga berharap dapat melakukan tugas dan fungsi pengawasannya dengan lebih baik lagi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah konsisten memberikan upaya terbaiknya dalam penerapan tata Kelola perusahaan. Kami juga mencatat adanya upaya untuk menerapkan GCG pada semua level manajemen untuk memastikan tercapainya visi, misi, dan strategi Perseroan. Dengan semua upaya ini, Dewan Komisaris terus mendukung implementasi GCG yang lebih kuat sebagai landasan bagi penyelenggaraan kegiatan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang.

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris memberi apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas dedikasinya sehingga EMI berhasil melalui tahun 2021 yang penuh tantangan.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran pimpinan dan karyawan EMI yang telah bekerja keras secara bersama-sama memajukan perusahaan.

with great care and based on the prudence principle. Furthermore, the Board of Directors has also performed activities with adherence to the plans, vision and mission, as well as the Company's strategy. Going forward, the Board of Commissioners wishes to suggest on improving performance by considering future electricity from NRE sources, requirements and the Company's capabilities, as well as opportunities to obtain other renewable energy sources.

It is our hope that the Company can continue to grow in 2022 and be able to create added value for stakeholders. The Company can contribute to sustainable development and should be consistent in seeking opportunities for further renewable energy development to fulfill Indonesia's potential as a country rich in natural resources. Going forward, the Board of Commissioners also hopes to be able to carry out its duties and supervisory functions better.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has consistently given its best efforts in implementing corporate governance. We also note that there are efforts to implement GCG at all levels of management to ensure the achievement of the Company's vision, mission and strategy. Through these efforts, the Board of Commissioners continues to support a stronger GCG implementation as the basis for the Company's activities in facing various challenges and opportunities.

Closing

Finally, the Board of Commissioners would like to appreciate and thank the Board of Directors for their dedication so that EMI can succeed through a challenging 2021.

We also thank all EMI leaders and employees who have worked hard together to advance the company.

Kepada para mitra bisnis, kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga EMI berhasil mencatat kinerja yang baik.

To our business partners, we also express our gratitude for the support and trust that has been given so that EMI has successfully recorded a good performance.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Regulator serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan.

The Board of Commissioners also expresses its highest gratitude to the Shareholders, Regulators and all stakeholders who have provided support.

Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik ini dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

Hopefully this well-established collaboration can continue to be improved in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
Jakarta 30 September 2022



Roy Wijaya

Komisaris Utama | President Commissioner

2.2 LAPORAN DEWAN DIREKSI

[4.a] [4.b.1] [102-14] [102-15]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat-Nya, kami dapat menyampaikan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan 2021. Laporan ini merupakan laporan gabungan yang berisikan informasi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Sepanjang tahun 2021, Perseroan dan entitas anak perusahaan berhasil merespons peluang dan tantangan dengan baik, melalui pencapaian kinerja yang optimal.

Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Perseroan tetap menjalankan kegiatan operasional sepanjang tahun 2021. Tantangan tahun 2021 tidak menyurutkan komitmen Perseroan untuk tetap dapat mengembangkan industri panel surya di Indonesia. Semua kegiatan operasional ini kami upayakan berjalan maksimal dengan mengacu protokol COVID-19 yang ketat. Kami tetap berkomitmen untuk mempersembahkan EBT yang lebih ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, terutama di saat kebutuhan energi terus menguat, sedangkan persediaan energi fosil semakin berkurang.

Kami berupaya untuk menjaga kinerja Perseroan agar dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar IDR 29.599.914.472, atau meningkat 24,53% dibandingkan tahun 2020.

Perseroan juga berhasil meningkatkan kapasitas panel surya terpasang sebesar 33,71% dari kapasitas terpasang di tahun 2020 sebesar 8,9 MWp. Di sisi lain Perseroan dapat meningkatkan pendapatan menjadi IDR 29.599.914.472, 24,53% lebih tinggi dibanding pendapatan di tahun 2020.

2.2 BOARD OF DIRECTORS REPORT

[4.a] [4.b.1] [102-14] [102-15]

Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty, with thanks to His mercy we are able to submit the Company Annual and Sustainability Report 2021. This is a consolidated report containing information on economic, environmental, social, and governance aspects. During 2021, the Company and its subsidiaries managed to respond well to existing opportunities and challenges by achieving optimum performance.

Sustainability Performance Implementation

The Company will continue to carry out operational activities throughout 2021. The challenges of 2021 will not dampen the Company's commitment to continue to be able to develop the solar panel industry in Indonesia. All We strive to run these operational activities optimally by referring to the strict COVID-19 protocol. We remain committed to providing more environmentally friendly EBT to meet the needs customers, especially at a time when energy demand continues to strengthen, while fossil energy supplies are dwindling.

We strive to maintain the Company's performance in order to provide added value for all stakeholders. In 2021, the Company managed to record operating revenues of IDR 29,599,914,472, or an increase of 24.53% compared to 2020.

The Company has also succeeded in increasing the installed solar panel capacity by 33.71% of the installed capacity in 2020 of 8.9 MWp. On the other hand, the Company was able to increase revenue to IDR 29,599,914,472, 24.53% higher than revenue in 2020.

Sementara, Perseroan berhasil membukukan rugi tahun berjalan sebesar IDR 37.225.906.341, atau naik 23,7% YoY, dari tahun sebelumnya sebesar IDR 30.093.169.089. Hingga akhir 2021, total aset Perseroan mencapai IDR 1.031.059.238.865 atau meningkat 32,47% dari tahun sebelumnya, yang sebesar IDR 778.332.421.788. Sejalan dengan kebutuhan EBT yang semakin besar, maka kami akan terus mencari peluang untuk memaksimalkan potensi sehingga dapat membantu mendukung target Pemerintah dalam mempersiapkan ekonomi rendah karbon.

Perseroan menjalankan prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam mengelola sumber daya manusia, termasuk menghormati setiap hak asasi manusia. Kami juga mengutamakan keterlibatan karyawan dari wilayah sekitar proyek, dengan tetap memperhatikan kapabilitas individu serta kebutuhan organisasi. Hal ini merupakan salah satu wujud kontribusi sosial keberadaan proyek kami. [5.d.2]

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG). Perseroan memandang bahwa penerapan GCG merupakan fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Pemenuhan regulasi atau ketentuan yang berlaku merupakan salah satu wujud praktik GCG.

Apresiasi dan Penutup

Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2021 tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dedikasi dan kerja keras

Meanwhile, the Company managed to record a loss for the year of IDR 37,225,906,341, or increased by 23.7% YoY, from the previous year of IDR 30,093,169,089. Until the end of 2021, the Company's total assets reached IDR 1,031,059,238,865, an increase of 32.47% from the previous year, which was IDR 778,332,421,788. In line with the growing need for NRE, we will continue to look for opportunities to maximize potential so that it can help support the Government's targets in prepare for a low-carbon economy.

The Company implements the principle of equality and diversity in managing human resources, including respecting every human right. We also prioritize the involvement of employees from the area around the project, while taking into account individual capabilities and organizational needs. This is one form of the social contribution of the existence of our project. [5.d.2]

Implementation of Good Corporate Governance

We are committed to implementing good corporate governance (GCG). The Company views that GCG implementation is the foundation for executing sustainable business activities. In this regard, compliance with applicable regulations represents the practice of GCG.

Appreciation and closing

The achievement of the Company's performance in 2021 is inseparable from the contributions of various parties. On behalf of the Board of Directors, we express our appreciation to all stakeholders for their dedication and hard work

untuk kemajuan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi. Masukan Dewan Komisaris sangat berarti dalam membuat kebijakan dan keputusan, maupun menjalankan kegiatan operasional dengan lebih maksimal.

for the progress of the Company. We also thank the Board of Commissioners for providing direction and advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners' input has been extremely helpful in making policies and decisions, as well as carrying out operational activities in a better manner

Atas nama Dewan Direksi
On Behalf of the Board of Directors
Jakarta 30 September 2022



Dion Pius Jefferson, ST
Direktur Utama | President Direktur

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PT ENERGI MITRA INVESTAMA TAHUN BUKU 2021

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Energi Mitra Investama Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta 30 September 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Roy Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Setiawan
Komisaris
Commissioner

F.X. Sutijastoto
Komisaris
Commissioner

Handoko Satria Putra
Komisaris
Commissioner

APPROVAL SHEET AND RESPONSIBILITY STATEMENT FOR THE ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT ENERGI MITRA INVESTAMA FISCAL YEAR 2021

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who have signed below certify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama 2021 has been published in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's annual and sustainability report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta 30 September 2022

Dewan Direksi
Board of Directors



Dion Pius Jefferson, ST
Direktur Utama
President Director

Evy Susanty
Direktur
Director



Verry Kristianto Soeswanto
Direktur
Director

Herry Santoso
Direktur
Director

BAB 3 PROFIL PERUSAHAAN

CHAPTER 3 – COMPANY PROFILE



3.1 IDENTITAS PERUSAHAAN

[3.b] [3.c.2] [3.c.3] [102-1] [102-2] [102-4]

Nama Perusahaan:

PT ENERGI MITRA INVESTAMA

Tanggal Pendirian Perusahaan:

14 Desember 2017

Dasar Hukum Pendirian Perusahaan:

- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0056927 AH.01.01. TAHUN 2017 tertanggal 15 Desember 2017

Akta Pendirian Perusahaan:

- Akta Pendirian No. 97 tanggal 14 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris terletak di Jakarta
- Daftar Perseroan Nomor AHU-0159667 AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017

Jenis Perusahaan:

Perseroan Terbatas

Kegiatan Usaha:

Aktivitas perusahaan holding

Modal Dasar Perusahaan:

3.1 COMPANY IDENTITY

[3.b] [3.c.2] [3.c.3] [102-1] [102-2] [102-4]

Company name:

PT ENERGI MITRA INVESTAMA

Company Founding Date:

14 December 2017

Legal Basis of Company Establishment:

- Decree of Ministry of Law and Human Rights Number AHU-0056927 AH.01.01. YEAR 2017 dated December 15, 2017

Deed of Incorporation:

- Deed of Establishment No. 97 dated December 14, 2017, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta
- Company Register No. AHU-0159667 AH.01.11. YEAR 2017 dated December 15, 2017

The type of company:

limited liability company

Business activities:

Holding company activities

Authorized capital of the company:

Keterangan Description	Nilai Nominal Saham Seri A Rp100.000,- per saham Share Nominal Value Series A Rp100.000,- / share		%
	Nilai Nominal Saham Seri B Rp366.725,- per saham Share Nominal Value Series B Rp366.725,- / share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp,-) Nominal Amount (Rp,-)	
Modal Dasar			
Saham Seri A	50.000	5.000.000.000	
Saham Seri B	1.285.274	211.341.417.150	
Jumlah Modal Dasar	1.335.274	216.341.417.150	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Seri A			
Solar United Network Pte. Ltd	43,193	4,319,300,000	3.23
PT Denaya Mitra Mas	3,537	353,700,000	0.26
PT Energi Solar Nusantara	2,654	265,400,000	0.20
PT Alphapius Adhigana Asia	385	38,500,000	0.03
PT Mitra Dinamika Investama	154	15,400,000	0.01
PT Energi Solar Nusantara	77	7,700,000	0.01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Seri A	50.000	5.000.000.000	3.74

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Seri B			
PT Lunarindo Lestari Investama	1,148,459	421,168,626,775	86.01
Solar United Network Pte. Ltd	47,846	17,546,324,350	3.58
PT Mitra Dinamika Investama	43,624	15,998,011,400	3.27
PT Denaya Mitra Mas	19,138	7,018,383,050	1.43
PT Alphapius Adhigana Asia	16,638	6,101,570,550	1.25
PT Lunarindo Lestari Investama	9,569	3,509,191,525	0.72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Seri B	1,285,274	471,342,107,650	96.26
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
(Saham Seri A + Saham Seri B)	1,335,274	476,342,107,650	100.00
Saham dalam Portepel			
Saham Seri A	0	0	
Saham Seri B			
Jumlah Saham dalam Portepel			

PT Energi Mitra Investama beroperasi sejak tahun 2018 dan Anggaran dasar Perseroan diubah yang antara lain mengubah Pasal 2 (perubahan jenis Perseroan menjadi Penanaman Modal Asing), Pasal 3 (maksud dan tujuan), dan Pasal 4 (modal) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 468 tanggal 23 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kemenkumham dengan keputusannya No. AHU-0086047.01.02.TAHUN 2020, yang pemberitahuan perubahan data perseroannya telah diterima oleh Kemenkumham sebagaimana termaktub dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0423823 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0218655 AH.01.11.Tahun 2020 seluruhnya tertanggal 28 Desember 2020. [102-5]

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah, sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Energi Mitra Investama No. 8 tanggal 3 November 2021 yang dibuat dihadapan Ayesha Ryzka, SH., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang yang termaktub dalam keputusannya No. AHU-0061928 AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 4 November 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0192992 AH.01.11.TAHUN 2021

PT Energi Mitra Investama has been operating since 2018 and the Articles of Association of the Company have been amended by Article 2 (change in the type of Company to Foreign Investment), Article 3 (intentions and objectives), and Article 4 (capital) of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Decision Statement at Outside the Meeting of Shareholders of the Company No. 468 dated December 23, 2020, made before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta. These changes have obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights with its decision No. AHU-0086047.01.02. YEAR 2020, which notification of changes to company data has been received by the Ministry of Law and Human Rights as stated in its letter No. AHU-AH.01.03-0423823 and has been registered in the Company Register No. AHU-0218655 AH.01.11. YEAR 2020 and entirely dated December 28, 2020. [102-5]

The Company's Articles of Association were last amended, as stated in the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Energi Mitra Investama No. 8 dated November 3, 2021 which was made before Ayesha Ryzka, SH., Master of Notary, Notary in Karawang Regency as stipulated in his decision No. AHU-0061928 AH.01.02.YEAR 2021 dated November 4, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0192992 AH.01.11. YEAR 2021 dated November 4, 2021,

tertanggal 4 November 2021, yaitu perubahan Pasal 4 ayat (1) (Peningkatan Modal Dasar).

Berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 27 Desember 2021 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari 576.294 saham seri B menjadi 1.285.274 saham seri B dengan menerbitkan tambahan 708.980 saham seri B dengan harga Rp 366.725 per saham. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0229674.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021.

Berdasarkan rapat pemegang saham yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 468 tanggal 23 Desember 2020 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi 50.000 saham seri A dan 576.294 saham seri B dengan menerbitkan tambahan 49.375 saham seri A dengan harga Rp. 100.000 per saham dan 576.294 saham seri B dengan harga Rp. 366.725 per saham. Penerbitan saham sebesar Rp 216.278.917.150 pada tahun 2020.

Alamat Kantor: [102-3]

- Kantor Pusat: Gedung Jaya Lantai 6/A3
Jl. MH Thamrin no 12, Jakarta Pusat 10340
- Telepon: (021) 502-00004
- Alamat e-mail: corpsec@emienergy.id
- Situs web: www.emienergy.id

namely the amendment of Article 4 paragraph (1) (Increase of Authorized Capital).

Based on Notarial Deed No. 59 dated December 27, 2021 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn, the shareholders approved to increase the authorized share capital from 576,294 shares series B to 1,285,274 shares series B to issue an additional 708,980 shares series B at a price of Rp 366,725 per share. The amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on The Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-0229674.AH.01.11 on December 27, 2021.

Based on the shareholders' meeting as stated in Notarial Deed No. 468 dated December 23, 2020 of notary Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders approved to increase the authorized share capital from 50,000 shares series A and 576,294 shares series B to issue an additional 49,375 shares series A at a price of Rp 100,000 per share and 576,294 shares series B at a price of Rp 366,725 per share. The Issuance of share capital amounted Rp 216,278,917,150 in 2020.

Office Address: [102-3]

- Headquarters: Gedung Jaya Lantai 6/A3
Jl. MH Thamrin no 12, Central Jakarta 10340
- Phone: (021) 502-00004
- E-mail address: corpsec@emienergy.id
- Website: www.emienergy.id

3.2 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Energi Mitra Investama sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 97 tanggal 14 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Kemenkumham melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0056927.AH.01.01. TAHUN 2017 tertanggal 15 Desember 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159667.AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017 ("Akta Pendirian").

3.3 JEJAK LANGKAH PT ENERGI MITRA INVESTAMA [102-6]

2017

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Energi Mitra Investama sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 97 tanggal 14 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Kemenkumham melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0056927.AH.01.01. TAHUN 2017 tertanggal 15 Desember 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159667.AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017 ("Akta Pendirian").

2020

PT Energi Mitra Investama mengakuisisi Perusahaan Anak PT Surya Utama Nuansa ("SUN") beserta anak usahanya, perusahaan yang sudah beroperasi dengan kapasitas panel surya terpasang sebesar 3MWp dan kemudian mengakuisisi juga PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SiP") di awal tahun 2020. Pada pertengahan tahun 2020 Perseroan membentuk satu Perusahaan Anak baru, PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE"), dan beberapa Perusahaan Anak Tidak Langsung seperti PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB") yang merupakan Perusahaan Anak dari SPE, PT Sumberdaya Surya Indonesia ("SSI"), PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ"), PT Surya Energi Berkarya ("SEB") dan PT Energi Jaya

3.2 BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Energi Mitra Investama was established in Jakarta under the name PT Energi Mitra Investama as stated in the Deed of Establishment No. 97 dated December 14, 2017, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree Number AHU-0056927.AH.01.01. YEAR 2017 dated December 15, 2017, and has been registered in the Company Register No. AHU-0159667.AH.01.11. YEAR 2017 dated December 15, 2017 ("Deed of Establishment").

3.3 IN THE FOOTSTEPS OF PT ENERGI MITRA INVESTAMA [102-6]

2017

The Company was established in Jakarta under the name PT Energi Mitra Investama as stated in the Deed of Establishment No. 97 dated December 14, 2017 drawn up before Notary Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree Number AHU-0056927.AH.01.01. Year 2017 dated December 15, 2017, and has been registered in the Company Register No. AHU-0159667.AH.01.11. year 2017 dated December 15, 2017 ("Deed of Establishment").

2020

PT Energi Mitra Investama acquired the Subsidiary Company PT Surya Utama Nuansa ("SUN") and its subsidiaries, a company that is already operating with an installed solar panel capacity of 3MWp and subsequently acquired PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SiP") in early 2020. In mid-2020 The Company established a new Subsidiary, PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE"), and several Indirect Subsidiaries such as PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB") which is a Subsidiary Company of SPE, PT Sumberdaya Surya Indonesia ("SSI"), PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ"), PT Surya Energi Berkarya ("SEB") and PT Energi Jaya Inovasi ("EJI")

Inovasi ("EJI"). Dengan dukungan Perseroan sebagai perusahaan induk dan ditunjang dengan kinerja dan rekam jejak SUN, SUN berhasil mendapatkan kontrak instalasi panel surya di berbagai lokasi pada perusahaan besar di Indonesia. Meskipun dalam kondisi pandemi, SUN berhasil mendapatkan pinjaman dari DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH dan menyelesaikan beberapa proyek sistem tenaga surya dengan total kapasitas 8,9 MWp terpasang sampai akhir tahun 2020.

2021

Di pertengahan tahun 2021, Perseroan melalui Perusahaan Anak (SUN) berhasil menyelesaikan beberapa proyek instalasi panel surya menjadi 11,9 MWp kapasitas terpasang. SUN menargetkan untuk menyelesaikan beberapa proyek dalam pembangunan dengan total kapasitas 7,3 MWp di akhir tahun 2021. SUN juga berhasil memenangkan sejumlah tender dengan beberapa perusahaan besar dengan total kapasitas 32,5 MWp yang akan dikembangkan di awal tahun 2022.

With the support of PT EMI as the holding company and supported by the performance and track record of SUN, SUN has been successful in securing solar panel installation contracts in various locations for large companies in Indonesia. Despite the pandemic, SUN managed to get a loan from DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH and completed several solar power system projects with a total installed capacity of 8.9 MWp by the end of 2020.

2021

In mid-2021, PT Energi Mitra Investama through its Subsidiary Company (SUN) successfully completed several solar panel installation projects to 11.9 MWp installed capacity. SUN targets to complete several projects under construction with a total capacity of 7.3 MWp by the end of 2021. SUN has also won a number of tenders with several large companies with a total capacity of 32.5 MWp which will be developed in early 2022.

3.4 VISI DAN MISI [3.a] [102-16]

Diakui sebagai pemimpin industri yang bertanggung jawab dalam segala hal yang dilakukan, visi akan dicapai melalui:

1. Bekerja dengan investor, mitra, dan klien yang berpikiran sama yang memiliki nilai dan tujuan inti yang sama
2. Memastikan pengembangan dan operasional bisnis dan yang tahan terhadap perubahan iklim dan sejalan dengan tujuan menuju Net Zero
3. Memberdayakan rantai pasokan desain dan pengiriman kami yang berpengalaman untuk bertindak secara bertanggung jawab dan etis untuk menciptakan nilai jangka panjang dari proyek kami
4. Mengidentifikasi peluang penelitian dan mengembangkan solusi inovatif
5. Menerapkan lingkaran umpan balik dari pemantauan dan pelaporan LST reguler untuk memungkinkan perbaikan berkelanjutan

3.4 VISION AND MISSION [3.a] [102-16]

To be recognised as a responsible Industry leader in every-thing that we do, achieving our vision through:

1. *Working with like-minded investors, par-ners and clients who share our core values and objectives*
2. *Ensuring our own business and owned developments are resilient to climate change and in-line with our pathway towards Net Zero*
3. *Empowering our experienced design and delivery supply chain to act responsibly and ethically to create long-term value of our projects*
4. *Identifying research appar-unities and developing innovative solutions*
5. *Implementing a feedback loop of regular ESG monitoring and repor-ing to enable continual improvement*

3.5 STRATEGI KEBERLANJUTAN

Komitmen PT Energi Mitra Investama (Perseroan) untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dengan menyediakan energi terbarukan yang ramah lingkungan. Berkembang berkelanjutan bersama pemangku kepentingan serta masyarakat Indonesia, menjadi salah satu tujuan Perseroan. Perseroan konsisten berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Perseroan terus mengembangkan dan memperluas cakupan area pelayanan dan penyediaan energi terbarukan yang ramah lingkungan bagi masyarakat Indonesia. Salah satunya, dengan terus mencari potensi lokasi baru untuk pembangunan pembangkit listrik EBT. Perseroan terus berupaya mengali dan mengembangkan sumber EBT di Indonesia.

Perseroan akan terus berupaya mengembangkan dan menggali potensi sumber energi Indonesia yang dikenal memiliki keragaman sumber energi baru terbarukan (EBT), terutama energi surya.

Kebijakan Berkelanjutan

Secara tidak langsung, kebijakan pencapaian visi dan misi Perseroan terkait dengan tujuan pencapaian keberlanjutan. Ke depan, Perseroan akan menyusun dan merumuskan kebijakan keberlanjutan sebagai panduan dan acuan dalam operasional Perseroan.

3.6 KEGIATAN USAHA [3.d]

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 468 tanggal 23 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Kemenkumham dengan keputusannya No. AHU-0086047 AH.01.02. TAHUN 2020, yang pemberitahuan perubahan data perseroannya telah diterima oleh Kemenkumham sebagaimana termaktub dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0423823 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0218655.AH.01.11,

3.5 SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Energi Mitra Investama is committed to delivering benefits to the community by producing eco-friendly renewable energy. One of the Company's goals is to grow in a sustainable manner with stakeholders and the Indonesian people. Furthermore, the Company consistently contributes to the country's sustainable economic development.

The Company continues to develop and expand the scope of its services and produce eco-friendly renewable energy for the Indonesian people. One of the ways in this regard is by searching for new locations to construct NRE power plants. The Company continue to explore and develop NRE sources in Indonesia.

The Company endeavors to continue exploring the potential of Indonesia's energy sources of new and renewable energy sources, especially solar.

Sustainability Policy

The policy of achieving the Company's vision and mission is indirectly related to the goal of achieving sustainability. In the future, the Company will develop and formulate a sustainability policy as a guide and reference for the its operations.

3.6 BUSINESS ACTIVITIES [3.d]

As stated in the Deed of Decision Statement outside the Shareholders' Meeting Company No. 468 dated December 23, 2020 made before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights with its decision No. AHU-0086047 AH.01.02. IN 2020, which notification of changes to company data has been received by the Ministry of Law and Human Rights as stated in its letter No. AHU-AH.01.03-0423823 and has been registered in the Company Register No. AHU-0218655.AH.01.11.

Tahun 2020 seluruhnya tertanggal 28 Desember 2020, maksud dan tujuan

Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
Kode 64: Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun
Kode 642: Aktivitas Perusahaan Holding
Kode 6420: Aktivitas Perusahaan Holding

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kode 64200: Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Holding Companies tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatanannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Keanggotaan Asosiasi [3.e] [102-13]

Perseroan aktif menjadi anggota asosiasi yang berkaitan dengan bidang usaha di lingkup nasional. Keanggotaan ini merupakan sarana untuk memperluas wawasan dan diskusi, antara lain mengenai peluang usaha, perkembangan teknologi, perkembangan industri, termasuk regulasi.

Nama: Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI)

Tahun: 2019 - Sekarang

3.7 NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Lingkungan:

1. Meminimalkan dampak dari setiap aktivitas dan rantai pasokan, dan berfokus pada pengurangan emisi karbon - menuju Net Zero
2. Memprioritaskan peluang investasi yang dapat menambahkan nilai jangka panjang dengan cara yang tahan terhadap iklim
3. Menghasilkan perkembangan yang melengkapi dan meningkatkan kualitas lingkungan

year 2020 is entirely dated December 28, 2020, the aims and objectives

*The Company is engaged in the fields of:
Code 64: Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds
Code 642: Holding Company Activities
Code 6420: Holding Company Activities*

*To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:
Code 64200: Activities of Holding Companies, including activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of that group. Holding Companies are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Its activities include services provided by counsellors and negotiators in planning company mergers and acquisitions.*

Association Memberships [3.e] [102-13]

The Company is an active member of national scale association. For us, membership is a means to broaden horizons and discuss, among others, business opportunities, technological developments, industrial developments, and relevant regulations.

Name: Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI)

Year: 2019 - Present

3.7 COMPANY VALUES

Environmental:

1. Minimize the impact of our own activities and supply chain, with a focus on carbon emissions reduction towards Net Zero.
2. Prioritize investment opportunities where we can add long-term value in a climate-resilient manner
3. Produce developments that complement and enhance the environment throughout their entire life

Sosial:

1. Mendukung kesehatan fisik dan mental, serta kesejahteraan staf dan rantai pasokan
2. Melanjutkan budaya memberi melalui Corporate Social Responsibility (CSR), Yayasan, kerja pro-bono dan kesukarelaan
3. Mendorong pembelajaran dan pengembangan profesional berkelanjutan di semua aspek bisnis

Tata Kelola:

1. Terus menjalankan bisnis secara partisipatif, berorientasi konsensus, akuntabel, transparan, responsif, efisien, adil dan inklusif
2. Mengkomunikasikan kebijakan dan strategi dengan jelas ke rantai pasokan kami
3. Membuat tingkat pemantauan dan pengungkapan yang tepat untuk menampilkan pendekatan yang kuat

Social:

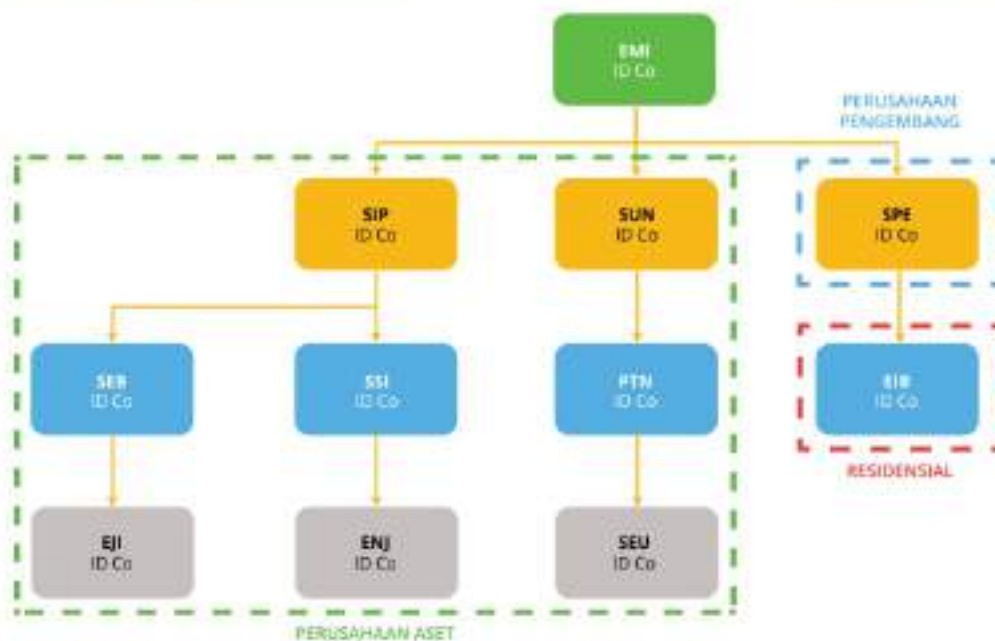
1. Support the physical and mental health and wellbeing of our staff and supply chain
2. Continue SUN Energy's culture of giving back through the Corporate Social Responsibility (CSR), Foundation, pro-bono work and volunteering
3. Encourage continual professional learning and development across all aspects of the business

Governance:

1. To continue to run the business in a participatory, consensus-oriented, accountable, transparent, responsive, efficient, equitable and inclusive way
2. To communicate our policies and strategy clearly to our supply chain
3. To make appropriate levels of monitoring and disclosure to display our robust approach

3.8 STRUKTUR ORGANISASI 2021

3.8 ORGANIZATION STRUCTURE 2021



Perusahaan aset:

perusahaan pencetak pendapatan yang dimana memegang aset panel surya dan kontrak kerjasama dengan pelanggan dari sektor swasta maupun pemerintah

Asset company:

a revenue generating company which holds solar panel assets and contracts with customers from the private and government sectors

Perusahaan pengembang:

perusahaan yang beroperasi sebagai EPC

Development companies:

Companies operating as EPC (Contractors), operational

(Kontraktor), perusahaan operasional dan pengelolaan perusahaan aset di dalam portofolio dibawah grup EMI

Residensial:

perusahaan yang menargetkan sektor pasar ritel residensial, perusahaan berbasis platform teknologi untuk mengelola operasi panel surya pelanggan ritel residensial dibawah naungan merek SUNTERRA

Grup Usaha bergerak di dalam bidang usaha penunjang ketenagalistrikan termasuk memberikan jasa pemanfaatan panel surya kepada pelanggan. Perseroan merupakan perusahaan induk yang menguasai aset dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak tidak langsung beserta kegiatan utamanya.

Aktivitas manajemen dijalankan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak sebagai pemegang aset panel surya dimana mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan aset, dan penagihan biaya pemanfaatan aset kepada pelanggan. SUN merupakan Perusahaan Anak yang sudah aktif sejak tahun 2017 dan saat ini memiliki aset panel surya terbesar dalam Grup Usaha, disaat yang bersamaan SUN memiliki Perusahaan Anak tidak langsung yang didirikan pada tahun 2019 dan juga memiliki salah satu aset panel surya pertama.

companies and asset management companies in the portfolio under the EMI group

Residential:

a company targeting the residential retail market sector, a technology platform-based company to manage solar panel operations for residential retail customers under the SUNTERRA brand

The Group is engaged in the business of providing electricity, including a service to provide solar panel utilization to customers. The Company is a holding company that controls the assets of its direct and indirect subsidiaries; and also, their main activities.

Management activities are carried out by the Company and its Subsidiaries as holders of solar panel assets which include construction, asset maintenance, and collection of asset utilization fees to customers. SUN is a Subsidiary Company that has been active since 2017 and currently has the largest solar panel assets in the Business Group, at the same time SUN has an indirect Subsidiary Company which was established in 2019 and also owns one of the first solar panel assets.

3.9 PROFIL DEWAN KOMISARIS

3.9 PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



1. Roy Wijaya - Komisaris Utama, 45 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Jakarta, 15 April 1976 Meraih gelar Sarjana 1 Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1999, dan Sarjana 2 Ekonomi Jurusan

1. Roy Wijaya - President Commissioner, 45 years old, Indonesian citizen.

Born in Jakarta, April 15, 1976. He holds a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from Trisakti University in 1999, and a master degree

Pemasaran dari Universitas Trisakti pada tahun 2005.

In Economics majoring in Marketing from Trisakti University in 2005.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 29 Juni 2021 hingga saat ini.

Served as the President Commissioner of the Company since June 29, 2021 until now.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya Beliau memiliki jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Energi Mitra Investama (2021 - saat ini), President Direktur di PT Surya Utama Nuansa (2017 - saat ini), Senior Advisor di PT Bahana Syifo Utama (2016 - 2017), Senior Manager di PT Golden Energy Mines Tbk (2005 - 2016), Manager di PT Continental Megah Express (2003 - 2005) dan Senior Auditor di Arthur Andersen (1999 - 2003).

He has work experience including He has positions as President Commissioner at PT Energi Mitra Investama (2021 - present), President Director at PT Surya Utama Nuansa (2017 - present), Senior Advisor at PT Bahana Syifo Utama (2016 - 2017), Senior Manager at PT Golden Energy Mines Tbk (2005 - 2016), Manager at PT Continental Megah Express (2003 - 2005) and Senior Auditor at Arthur Andersen (1999 - 2003).



2. F.X. Sutijastoto - Komisaris, 61 tahun, Warga Negara Indonesia.

2. F.X. Sutijastoto - Commissioner, 61 years old, Indonesian citizen.

Lahir di Denpasar, 3 Oktober 1960, Meraih gelar Sarjana 1 Statistika jurusan FMIPA dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1984. Master of Arts Energy Economy dari University Toronto Canada di tahun 1993.

Born in Denpasar, October 3, 1960, obtained a Bachelor's degree in Statistics majoring in Mathematics and Natural Sciences from Bogor Agricultural University in 1984. Master of Arts Energy Economy from University Toronto Canada in 1993.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 29 Juni 2021 hingga saat ini.

Served as Commissioner of the Company since June 29, 2021 until now.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya Beliau memiliki jabatan sebagai Komisaris Perseroan (2021 - saat ini), Direktur Jendral Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (2019 - 2020), Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (2013 - 2019), Staff Ahli Bidang Investasi dan Produksi (2011 - 2013), Kepala Pusat data dan Informasi ESDM (2010 - 2011).

He has work experience including He has positions as Commissioner of the Company (2021 - present), Director General of New, Renewable Energy and Energy Conservation (2019 - 2020), Head of Research and Development Agency for Energy and Mineral Resources (2013 - 2019), Expert Staff for Investment and Production (2011 - 2013), Head of ESDM Data and Information Center (2010 - 2011).



3. Bambang Setiawan - Komisaris, 59 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Yogyakarta, 7 Mei 1962, Meraih gelar Sarjana 1 Teknik Sipil jurusan Struktur dari Universitas Trisakti pada tahun 1986. Magister Manajemen jurusan Pemasaran dari Universitas Budi Luhur 2003.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 29 Juni 2021 hingga saat ini.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya Beliau memiliki jabatan sebagai Komisaris di Perseroan (2021 - saat ini), Komisaris Utama PT Denaya Mitra Mas (2016 - saat ini), Kepala Divisi Grup Pengadaan PT Bumi Serpong Damai Tbk (2015-2016), Kepala Divisi Konstruksi di PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011 - 2015), Manajer Umum Teknikal di PT Putra Alvia Pratama (2004 - 2011), Manajer Pembebasan dan Perizinan di PT Sinarwijaya Ekapratista (1990 - 2004), Manajer Lapangan di PT Bhineka Karya Sepakat (1989 - 1990), dan Manajer Lapangan di PT Kaliraya Sari (1987 - 1989).

3. Bambang Setiawan - Commissioner, 59 years old, Indonesian citizen.

Born in Yogyakarta, May 7, 1962, Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering majoring in Structure from Trisakti University in 1986. Masters in Management majoring in Marketing from Budi Luhur University 2003.

Served as Commissioner of the Company since June 29, 2021 until now.

He has work experience including He has positions as Commissioner of the Company (2021 - present), President Commissioner of PT Denaya Mitra Mas (2016 - present), Head of the Procurement Group Division of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2015-2016), Head of Construction Division at PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011 - 2015), Technical General Manager at PT Putra Alvia Pratama (2004 - 2011), Licensing and Licensing Manager at PT Sinarwijaya Ekapratista (1990 - 2004), Field Manager at PT Bhineka Karya Sepakat (1989 - 1990), and Field Manager at PT Kaliraya Sari (1987 - 1989).



4. Handoko Satria Putra - Komisaris Independen, 53 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Jakarta, 5 Oktober 1968 Meraih gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1993. Master of Business Administration dari Saint Louis University pada Tahun 1995.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 29 Juni 2021 hingga saat ini.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya Beliau memiliki jabatan sebagai Komisaris Independen di Perseroan (2021 - saat ini), Pemegang Saham di PT Satria Maju Bersama (2010 - saat ini), Tenaga Ahli Anggota DPR-RI, A-332, at Komisi IX dan Badan Anggaran (2006 - 2009), Comercial and Breeding Farm Director di PT Sinta Prima Feedmill (2002 - 2006), Senior Consultant di PT Mincom Indoservices (1998 - 2002), dan Senior Consultant di Arthur Andersen (1995 - 1997).

4. Handoko Satria Putra - Independent Commissioner, 53 years old, Indonesian citizen.

Born in Jakarta, October 5, 1968 Earned a Bachelor's degree in Business Administration from Parahyangan Catholic University in 1993. Master of Business Administration from Saint Louis University in 1995.

Served as the Company's Independent Commissioner since June 29, 2021 until now.

He has work experience including He has positions as Independent Commissioner in the Company (2021 - present), Shareholder at PT Satria Maju Bersama (2010 - present), Expert Staff Member of DPR-RI, A-332, at Commission IX and Board of Budget (2006 - 2009), Commercial and Breeding Farm Director at PT Sinta Prima Feedmill (2002 - 2006), Senior Consultant at PT Mincom Indoservices (1998 - 2002), and Senior Consultant at Arthur Andersen (1995 - 1997).

3.10 PROFIL DIREKSI

3.10 PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



1. Dion Plus Jefferson, ST - Direktur Utama, 39 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Pontianak, 11 Juli 1982, Meraih gelar Bachelor of Science in Industrial Engineering dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2005. Extension Program Economics Summer Course dari University of California Berkeley pada tahun 2010, dan Master of Business Administration dari San Jose State University pada tahun 2011.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 21 April 2021 hingga saat ini.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya Beliau memiliki jabatan sebagai Direktur Utama di Perseroan (2021 – saat ini), Chief Commercial Officer di PT Surya Utama Nuansa (2019 – saat ini), Head of Marketing Strategy di PT XL Axiata (2017 – 2019), Chief Executive Officer di PT One Indonesia Synergy (2016 -2017), Senior Manager di PT XL Axiata (2015 – 2017), Process Excellence & Change Enablement Consultant di Accenture (2012 – 2015).

1. Dion Plus Jefferson, ST - President Director, 39 years old, Indonesian citizen.

Born in Pontianak, July 11, 1982, Obtained a Bachelor of Science in Industrial Engineering from Parahyangan Catholic University in 2005. Extension Program Economics Summer Course from the University of California Berkeley in 2010, and Master of Business Administration from San Jose State University in 2011.

Served as President Director of the Company since April 21, 2021 until now.

He has work experience including He has positions as President Director of the Company (2021 – present), Chief Commercial Officer at PT Surya Utama Nuansa (2019 – present), Head of Marketing Strategy at PT XL Axiata (2017 – 2019), Chief Executive Officer at PT One Indonesia Synergy (2016 -2017), Senior Manager at PT XL Axiata (2015 – 2017), Process Excellence & Change Enablement Consultant at Accenture (2012 – 2015).



2. Verry Kristianto Soeswanto - Direktur, 32 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Jakarta, 21 Oktober 1989 Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2011

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 21 April 2021 hingga saat ini. Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya Beliau memiliki jabatan sebagai Direktur di Perseroan (2020 - saat ini), Project Manager di PT Surya Utama Nuansa (2016 - saat ini), Project Coordinator di PT Golden Energy Mines Tbk (2011 - 2016).

2. Verry Kristianto Soeswanto - Director, 32 years old, Indonesian citizen.

Born in Jakarta, October 21, 1989 Earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University in 2011

Served as Director of the Company since April 21, 2021 until now. He has work experience including He has positions as Director at the Company (2020 - present), Project Manager at PT Surya Utama Nuansa (2016 - present), Project Coordinator at PT Golden Energy Mines Tbk (2011 - 2016).



3. Evy Susanty - Direktur, 48 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Palembang 2 Oktober 1973, Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1996. Series of Executive Development Program dari INSEAD Business School Singapore pada tahun 2011-2019.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 21 April 2021 hingga saat ini.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya Beliau memiliki jabatan sebagai Direktur di Perseroan (2021 - saat ini), Chief Finance Officer di PT Surya Utama

3. Evy Susanty - Director, 48 years old, Indonesian citizen.

Born in Palembang 2 October 1973, earned a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanegara University in 1996. Series of Executive Development Program from INSEAD Business School Singapore in 2011-2019.

Served as Director of the Company since April 21, 2021 until now.

She has work experience including She has positions as Director at the Company (2021 - present), Chief

Nuansa (2020 – saat ini), Chief Strategy & Planning Officer di PT Star Energy (2009 – 2020), Senior Manager di Ernst & Young (2001-2009), dan Senior Consultant & External Auditor di Arthur Andersen (1996 – 2001).

Finance Officer at PT Surya Utama Nuansa (2020 - present), Chief Strategy & Planning Officer at PT Star Energy (2009 - 2020), Senior Manager at Ernst & Young (2001-2009), and Senior Consultant & External Auditor at Arthur Andersen (1996-2001).



4. Herry Santoso - Direktur 50 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Cirebon, 23 Mei 1971 Meraiah gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Master of Management dari Universitas Pelita Harapan. Memiliki sertifikasi profesional Chartered Accountant di Indonesia dan Certified Public Accountant di Australia.

4. Herry Santoso - Director 50 years old, Indonesian citizen.

Born in Cirebon, May 23, 1971 Holds a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from Trisakti University. Master of Management from Pelita Harapan University. Has a professional certification of Chartered Accountant in Indonesia and Certified Public Accountant in Australia.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 21 April 2021 hingga saat ini.

Served as Director of the Company since April 21, 2021 until now.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya Beliau memiliki jabatan sebagai Direktur di Perseroan (2021 - saat ini), Direktur di PT Denaya Mitra Mas (2016 - saat ini), Penasehat – PT Bumi Serpong Damai Tbk (2015-2016), Kepala Bagian Keuangan dan Manajemen Aset (2011 – 2014), Direktur Keuangan di PT Mitra Cakrawala International (2011 – 2011), Manajer Umum-Analisis Bisnis di PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010 – 2010), Kepala Analisis Bisnis di PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2007 – 2010), AVP – Kontrol Pembayaran di Citibank N.A (2007 – 2007), Senior Manager di PT Cibailung Tunggal Plantations (2006 – 2007), dan Manajer Audit di Ernst & Young (1994 – 2006).

He has work experience including He has positions as Director of the Company (2021 - present), Director of PT Denaya Mitra Mas (2016 - present), Advisor - PT Bumi Serpong Damai Tbk (2015-2016), Head of Finance and Management Assets (2011 – 2014), Director of Finance at PT Mitra

Cakrawala International (2011 – 2011), General Manager-Business Analysis at PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010 – 2010), Head of Business Analysis at PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2007 – 2010), AVP – Payment Control at Citibank N.A (2007 – 2007), Senior Manager at PT Cibailung Tunggal Plantations (2006 – 2007), and Audit Manager at Ernst & Young (1994 – 2006).

3.11 GROUP DALAM PERUSAHAAN

PT EMI mempersiapkan Perusahaan Anak, seperti SPE dan SIP beserta anak usahanya, untuk memegang aset-aset fasilitas panel surya dan menyediakan jasa pendukung lainnya sehingga Grup Usaha dapat mengoptimalkan pelaksanaan strategi pengembangan panel surya di Indonesia.

Salah satu anak usaha Perseroan, SPE yang didirikan di tahun 2020 menjalankan fungsi sebagai perusahaan pengembang aset panel surya, sebagai "Perusahaan EPC" (Teknik, Pengadaan, dan Konstruksi), menyediakan jasa pendukung termasuk pengoperasian dan pemeliharaan untuk perusahaan pemegang aset-aset instalasi panel surya dalam Grup Usaha ataupun pelanggan lainnya.

EIB mengembangkan segmen usaha terbaru yang didirikan di tahun 2020 dan bertujuan untuk mengembangkan usaha panel surya residensial ataupun turunannya di Indonesia. EIB telah menerapkan teknologi digital platform untuk mempercepat pengembangan segmen retail dan memudahkan calon pelanggan melakukan transaksi pembelian panel surya untuk perumahan.

3.11 GROUP WITHIN THE COMPANY

PT EMI is utilizing its Subsidiaries, such as SPE and SIP and their subsidiaries, to hold the assets of the solar panel facilities and provide other supporting services so that the Business Group can optimize the implementation of the solar panel development strategy in Indonesia.

One of the Company's subsidiaries, SPE which was established in 2020 functions as a solar panel asset developer company, as an "EPC Company" (Engineering, Procurement, and Construction), providing support services including operation and maintenance for the company, holders of solar panel installation assets within the Business Group or other customers.

EIB developed a new business segment which was established in 2020 and aims to develop the residential solar panel business or its derivatives in Indonesia. EIB has implemented digital platform technology to accelerate the development of the retail segment and make it easier for prospective customers to make transactions to purchase solar panels for housing.

3.12 KEPEMILIKAN SAHAM

3.12 SHARE OWNERSHIP

Keterangan Description	Nilai Nominal Saham Seri A Rp100.000,- per saham Share Nominal Value Series A Rp100.000,- / share		%
	Nilai Nominal Saham Seri B Rp366.725,- per saham Share Nominal Value Series B Rp366.725,- / share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp,-) Nominal Amount (Rp,-)	
Modal Dasar			
Saham Seri A	50.000	5.000.000.000	
Saham Seri B	1.285.274	211.341.417.150	
Jumlah Modal Dasar	1.335.274	216.341.417.150	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Seri A			
Solar United Network Pte. Ltd	43.193	4.319.300.000	3.23
PT Denaya Mitra Mas	3.537	353.700.000	0.26
PT Energi Solar Nusantara	2.654	265.400.000	0.20
PT Alphaplus Adhigana Asia	385	38.500.000	0.03
PT Mitra Dinamika Investama	154	15.400.000	0.01
PT Energi Solar Nusantara	77	7.700.000	0.01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Seri A	50.000	5.000.000.000	3.74
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Seri B			
PT Lunarindo Lestari Investama	1.148.459	421.168.626.775	86.01
Solar United Network Pte. Ltd	47.846	17.546.324.350	3.58
PT Mitra Dinamika Investama	43.624	15.998.011.400	3.27
PT Denaya Mitra Mas	19.138	7.018.383.050	1.48
PT Alphaplus Adhigana Asia	16.638	6.101.570.550	1.25
PT Lunarindo Lestari Investama	9.569	3.509.191.525	0.72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Seri B	1.285.274	471.342.107.650	96.26
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
(Saham Seri A + Saham Seri B)	1.335.274	476.342.107.650	100.00
Saham dalam Portepel			
Saham Seri A			
Saham Seri B	0	0	
Jumlah Saham dalam Portepel			

3.13 PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL [5.b] [102-8]

Perusahaan melakukan perekrutan, pengembangan, pelatihan, dan perencanaan terhadap SDM yang ada serta mampu memberikan bekal yang cukup mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi yang selaras dengan perkembangan zaman. Perusahaan telah melakukan beberapa program pengembangan, pelatihan maupun sertifikasi.

Dalam melakukan kegiatannya, Perseroan telah memberikan upah sesuai dengan Upah Minimum Propinsi/Sektoral yang ditetapkan oleh Pemerintah. Seluruh karyawan Perseroan telah didaftarkan dalam program BPJS-Ketenagakerjaan yang terdiri dari:

- Tunjangan Kecelakaan Kerja
- Tunjangan Kematian
- Tunjangan Hari Tua
- Tunjangan Pensiun

3.14 KESEMPATAN KERJA, KESETARAAN DAN PERPUTARAN KARYAWAN

Perseroan memastikan tidak ada tindakan diskriminasi pada tenaga kerja. Setiap pekerja mempunyai kesempatan yang sama dalam bekerja maupun mengembangkan diri. Tidak ada perlakuan yang membedakan karyawan berdasarkan gender, suku, agama maupun ras.

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap karyawan untuk dapat menunjukkan kompetensinya dan berkembang sesuai dengan kemampuannya. Bahkan Perseroan memiliki komitmen mendukung minat dan bakat yang dimiliki karyawan.

Tidak ada keberadaan dan aktivitas serikat pekerja yang melibatkan karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak. Belum ada perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam

3.13 HUMAN CAPITAL MANAGEMENT [5.b] [102-8]

PT Energi Mitra Investama recruits, develops, trains, and develops planning for existing human resources and is able to provide sufficient knowledge and technology in line with the development. PT Energi Mitra Investama has also conducted several development, training and certification programs.

In carrying out its activities, PT Energi Mitra Investama has provided wages in accordance with the Provincial/ Sectoral Minimum Wage set by the Government. All of the Company's employees have been registered in the BPJS-Employment program which consists of:

- Work Accident Allowance
- Death Benefit
- Pension
- Pension Benefits

3.14 JOB OPPORTUNITIES, EQUALITY AND EMPLOYEE TURNOVER

PT Energi Mitra Investama ensures that there are no acts of discrimination against workers. Every employee has the same opportunity to work and develop themselves. There is no treatment that distinguishes employees based on gender, ethnicity, religion or race.

PT Energi Mitra Investama provides the widest opportunity for every employee to be able to demonstrate their competence and develop according to their abilities. In fact, PT Energi Mitra Investama has a commitment to support the interests and talents of employees.

There is no existence and activity of labor unions involving employees of PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries. There is no agreement to involve employees and management in the ownership of the

kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Company's shares, including agreements related to the Company's ownership program by employees or members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

BAB 4

ANALISIS DAN

PEMBAHASAN MANAJEMEN

CHAPTER 4 – MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



4.1 TINJAUAN EKONOMI MAKRO

[4.c.2] [4.c.3]

Pandemi Covid-19 telah yang telah berlangsung selama dua tahun ini menciptakan tekanan di seluruh perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Setelah melewati dua tahun tersebut, perekonomian global mulai menunjukkan pemulihan. Realisasi vaksin Covid-19 untuk semua penduduk dunia masih menjadi faktor penentu dalam pemulihan ekonomi global tersebut, sehingga pemulihan perekonomian masih belum merata di semua negara. Pemulihan ekonomi global ini memicu peningkatan harga komoditas terutama komoditas energi (gas alam dan batubara) yang menyebabkan lonjakan biaya input industri.

Indonesia sendiri mengalami pertumbuhan sebesar 3,5 persen per triwulan III tahun 2021 dan PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta pada triwulan IV, lebih besar dari PDB per kapita sebelum pandemi. Pencapaian tersebut akan membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas (*upper middle-income country*) dan merupakan fondasi awal yang sangat baik untuk mendorong pemulihan ekonomi dan reformasi struktural. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan pada seluruh kelompok pengeluaran, terutama net ekspor yang menjadi sumber pertumbuhan tertinggi. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kinerja perdagangan internasional Indonesia yang tumbuh impresif sepanjang triwulan III tahun 2021.

Walaupun Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai risiko penyebaran kasus Covid-19 varian Omicron di tahun 2022, melihat momentum pemulihan ekonomi di 2021, diyakinkan bahwa momentum tersebut akan terus berlanjut hingga 2022. Dalam bidang Kesehatan, penguatan strategi pengendalian pandemi Covid-19 juga terus dilakukan dan pemberian vaksin dosis ketiga (*booster*) terus

4.1 MACRO-ECONOMIC OVERVIEW

[4.c.2] [4.c.3]

The Covid-19 pandemic that has been going on for the past two years has created pressure on the entire world economy, including Indonesia. After passing through these two years, the global economy began to show a recovery. The realization of the Covid-19 vaccine for all the world's population is still a determining factor in the global economic recovery, so that the economic recovery is still uneven in all countries. This global economic recovery triggered an increase in commodity prices, especially energy commodities (natural gas and coal) which led to a spike in industrial input costs.

Indonesia itself experienced growth of 3.5 percent in the third quarter of 2021 and Indonesia's GDP per capita increased to IDR 62.2 million in the fourth quarter, greater than the GDP per capita before the pandemic. This achievement will bring Indonesia back into the classification of an upper middle-income country and is an excellent initial foundation for promoting economic recovery and structural reforms. This growth was driven by an increase in all expenditure groups, especially net exports which became the source of the highest growth. This is in line with the increasing performance of Indonesia's international trade, which grew impressively throughout the third quarter of 2021.

Although Indonesia still faced various risks of spreading cases of the Omicron variant of the Covid-19 case in 2022, by looking at the momentum of economic recovery in 2021, it is reassured that this momentum will continue until 2022. In the health sector, the strengthening of the Covid-19 pandemic control strategy is also continuously carried out and the provision of the third dose of vaccine (booster)

ditingkatkan, sehingga menambah kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi pada tahun ini. Kedepannya, Pemerintah akan tetap melanjutkan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan akan dilakukan *front-loading* pada triwulan 1-2022 di berbagai kebijakan insentif fiskal dan perlindungan sosial, dan kebijakan ini akan mengamankan momentum pemulihan ekonomi nasional.

4.2 TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

[4.c.2] [4.c.3]

Kuatnya perekonomian Indonesia yang sudah terlihat di tahun 2022 hingga 2023 merupakan bukti penanganan pandemi berbuah signifikan. Kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang efektif di tahun 2021 dan diperkuat dengan fokus penciptaan tenaga kerja selain kesehatan dan perlindungan masyarakat di 2022 tentunya menjadi factor penting. Dalam Kawasan Asean, Indonesia diramalkan akan bertumbuh kuat pada 2022-2023 masing-masing sebesar 5,4 persen dan 6,0 persen. Sejumlah Lembaga pun memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia digadang menjadi salah satu yang terbaik dibandingkan negara lainnya di dunia pada tahun 2022. Pertumbuhan Indonesia didukung oleh harga komoditas global yang menguntungkan, pelonggaran pembatasan Covid-19 dan peningkatan mobilitas di tengah upaya vaksinasi dan dukungan kebijakan yang berkelanjutan.

Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur telah mengalami peningkatan pada Desember 2021 sebesar 53,5 persen. Peningkatan aktivitas manufaktur ini mencerminkan respon peningkatan produksi oleh produsen terhadap peningkatan permintaan domestik. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) juga mengalami peningkatan hingga 119 persen yang menandakan bahwa masyarakat semakin optimis terhadap kondisi ekonomi. Peringkat utang Indonesia masih bertahan di level Baa2 atau layak investasi berdasarkan Lembaga pemeringkat Moody's. Bank Indonesia akan terus mensinergikan bauran kebijakan moneter, makroprudensial,

continues to be increased, thereby increasing public confidence in carrying out economic activities this year. The Government will continue the National Economic Recovery Program (PEN) and will carry out front-loading in quarter 1-2022 on various fiscal incentives and social protection policies, and these policies will secure the momentum of national economic recovery.

4.2 NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

[4.c.2] [4.c.3]

The strength of the Indonesian economy, which has been seen in 2022 to 2023, is proof that the handling of the pandemic has produced significant results. Policies for handling the pandemic and the National Economic Recovery (PEN) that are effective in 2021 and strengthened with a focus on creating workers other than health and community protection in 2022 are certainly an important factor. In the Asean-5 Region, Indonesia is predicted to grow strongly in 2022-2023 by 5.4 percent and 6.0 percent, respectively. A number of institutions also project that Indonesia's economic growth is predicted to be one of the best compared to other countries in the world in 2022. Indonesia's growth is supported by favourable global commodity prices, the easing of Covid-19 restrictions and increased mobility amidst vaccination efforts and ongoing policy support.

Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) has increased in December 2021 by 53.5 percent. This increase in manufacturing activity reflects the response of increased production by producers to increased domestic demand. The Consumer Confidence Index (IKK) also increased by 119 percent, indicating that people are increasingly optimistic about economic conditions. Indonesia's debt rating remains at the level of Baa2, or investment grade based on Moody's rating agency. Bank Indonesia will continue to synergize the monetary policy mix, macroprudential, payment

sistem pembayaran, pengembangan pasar uang serta UMKM dan ekonomi keuangan syariah untuk mengakselerasi pemulihan sekaligus menjaga stabilitas perekonomian.

4.3 TINJAUAN BISNIS

Dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang ini diselenggarakan berdasarkan asas:

- a. Pemerataan Hak;
- b. Kepastian Hukum;
- c. Kemudahan Berusaha;
- d. Kebersamaan; dan
- e. Kemandirian.

Maka termasuk, iklim usaha bagi penyedia tenaga listrik dengan energi terbarukan seperti Energi Mitra Investama juga mendapatkan kesempatan yang lebih baik untuk terus membangun seluruh proyek yang dimiliki.

Kerjasama dengan PLN sebagai pembeli listrik yang dihasilkan diharapkan akan semakin mudah dalam rangka percepatan penyediaan listrik berbasis energi terbarukan, hal ini nampak dengan ditetapkannya berbagai peraturan sebagai pedoman pelaksanaan UU No 11 Tahun 2020 tersebut akan semakin meningkatkan percepatan perubahan penggunaan energi terbarukan pada seluruh segmen aktifitas industri dan kegiatan masyarakat.

Hal yang sama juga diharapkan akan semakin membaik dalam sistem pembiayaan pembangunan pembangkit listrik dengan energi terbarukan, baik dari sektor perbankan maupun sektor keuangan lainnya, mengingat bahwa sektor energi terbarukan akan memberikan dampak positif pada sektor industri dan perdagangan internasional karena adanya prasyarat penggunaan energi terbarukan dalam seluruh proses produksi komoditi yang diperdagangkan.

system, money market development as well as MSMEs and the Islamic financial economy to accelerate recovery while maintaining economic stability.

4.3 BUSINESS OVERVIEW

With the issuance of Law No. 11 of 2020 concerning Cipta Kerja (Job Creation), this Law is implemented based on the principles:

- a. Equal Distribution of Rights;*
- b. Legal Certainty;*
- c. Ease of Doing Business;*
- d. Togetherness; and*
- e. Independence.*

Including, the business environment for electricity providers with renewable energy such as Energi Mitra Investama also has a better opportunity to continuing building all of its projects.

Cooperation with PLN as the buyer of the electricity produced is expected to be easier in the context of accelerating of renewable energy-based provision, this can be seen by the stipulation of various regulations as guidelines for implementing Law No. 11 of 2020 which will further accelerate changes in the use of renewable energy in all segments of industrial activity and community activities.

Also expected to improve further in the financing system for the Renewable Energy Power Plants development, both from the banking sector and other financial sectors, given that the renewable energy sector will have a positive impact on the industrial sector and international trade due to the prerequisites for the use of renewable energy in all sectors for traded commodity production process.

Dengan inisiatif-inisiatif positif Pemerintah Indonesia tersebut di atas, maka manajemen perseroan meyakini akan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam pengembangan energi terbarukan di tanah air.

4.4 ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang masing-masing ditandatangani oleh Jenly Hendrawan, CPA dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi.

Analisis dan pembahasan di bawah ini juga menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/2021 dan Surat OJK No.20 / SEOJK.04/2021. Informasi keuangan tahunan Perseroan untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, dan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan. KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan telah melakukan review atas informasi keuangan tersebut.

With the positive initiatives of the Government of Indonesia mentioned above, the management of the company believes that it will be able to make a better contribution to the development of renewable energy in this country.

4.4 FINANCIAL ANALYSIS

The analysis and discussion presented below is prepared based on, and must be read in conjunction with and referring to the Company's financial statements originating from and calculated based on the Company's Financial Statements for year ended December 31, 2021 that have been audited by KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, each signed by Jenly Hendrawan, CPA with an Unmodified opinion with an emphasis on a matter paragraph for the consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2021 with an Unmodified Fair opinion.

The analysis and discussion below also provide an overview of significant financial data of the Company which prepared based on the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2021 and 2020 which are presented to meet the requirements of POJK No. 7/2021 and OJK Letter No.20 / SEOJK.04/2021. The Company's annual financial information for the year ended December 31, 2021 and 2020, is taken from the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the period ended, prepared by the Company's management in accordance with the Standards Financial Accounting in Indonesia and presented in Rupiah currency, and has been completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company. KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners have reviewed the financial information.

4.5 PERTUMBUHAN PENDAPATAN, BEBAN DAN LABA [201-1]

a. Hasil Operasi

Tabel berikut ini menyajikan pendapatan dan beban Perseroan untuk periode yang disajikan:

	2021	2020	2019	
Pendapatan	29.599.914.472	23.769.971.046	387.000.000	Revenue
Beban pokok pendapatan	(19.681.211.171)	(16.159.874.270)	(128.438.750)	Cost of revenues
laba bruto	9.918.703.301	7.610.096.776	258.561.250	Gross profit
laba (rugi) usaha	(37.225.906.341)	(30.093.169.089)	207.429.859	Operating profit (loss)
laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan pajak final	(59.166.612.637)	(50.914.646.767)	209.832.932	Profit (loss) before income tax and final tax
laba (rugi) neto tahun berjalan	(57.849.917.423)	(48.245.320.649)	160.487.738	Profit (loss) for the year
Total laba (rugi) komprehensif	(57.814.737.527)	(48.341.064.540)	160.487.738	Total comprehensive profit (loss)

Pendapatan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp29.599.914.472,- meningkat sebesar Rp5.829.943.426,- atau sebesar 24,53% dibandingkan dengan pendapatan pada 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh Pendapatan On Grid Solar Installation sebesar Rp13.783.810.079,- yang meningkat sebesar 167,27% dibandingkan periode 31 Desember 2020 sebesar Rp5.157.314.466,- dan disertai oleh penurunan penjualan langsung dari Rp15.026.993.553,- di 31 Desember 2020 menjadi Rp11.452.632.014,- di 31 Desember 2021 dengan tingkat penurunan sebesar 23,79%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

4.5 REVENUE, EXPENSES AND PROFIT GROWTH [201-1]

a. Operating

The following table presents the Company's revenues and expenses for the period presented:

Revenue:

The year ended 31 December 2021 compared to the year ended 31 December 2020

The Company's revenue for the year ended December 31, 2021, amounted to Rp29,599,914,472,- an increase of Rp5,829,943,426,- or 24.53% compared to revenue on December 31, 2020. The increase This was mainly due to On Grid Solar Installation Revenues amounting to Rp13,783,810,079,- which increased by 167.27% compared to 31 December 2020 period of Rp5,157,314,466,- and accompanied by a decrease in direct sales from Rp15,026,993,553,- on 31 December 2020 to Rp11,452,632,014,- on 31 December 2021 with a decline rate of 23.79%.

The year ended 31 December 2020 compared to the year ended 31 December 2019.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp23.769.971.046,- meningkat sebesar Rp23.382.971.046,- atau sebesar 6.042,11% dibandingkan dengan pendapatan pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan langsung sebesar Rp15.026.993.553,- dikarenakan Perusahaan baru mengakuisisi entitas anak pada tahun 2020.

Rugi Usaha:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Rugi usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp37.225.906.341,- meningkat sebesar Rp7.132.737.252,- atau sebesar 23,7% dibandingkan dengan rugi usaha pada 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban operasi sebesar Rp7.766.865.928,- atau sebesar 20,80% dimana beban operasi tersebut didominasi oleh peningkatan gaji, upah dan tunjangan karyawan karena adanya peningkatan jumlah karyawan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp30.085.680.428,- meningkat sebesar Rp30.293.110.287,- atau sebesar 14.604,03% dibandingkan dengan laba usaha pada 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban operasi Rp37.664.645.813,- atau sebesar 73.623% dimana beban operasi tersebut didominasi oleh peningkatan gaji, upah dan tunjangan karyawan sebesar Rp12.500.821.191,- dikarenakan adanya peningkatan jumlah karyawan dan Perusahaan baru mengakuisisi entitas anak pada tahun 2020.

The Company's revenue for the year ended December 31, 2020 was Rp23,769,971,046,- an increase of Rp23,382,971,046,- or 6,042.11% compared to revenue on December 31, 2019. The increase was due to an increase in direct sales, amounting to Rp15,026,993,553,- due to the Company had just acquired the subsidiaries in 2020.

Operating Loss:

The year ended 31 December 2021 compared to the year ended 31 December 2020

The Company's operating loss for the year ended December 31, 2021 was Rp37,225,906,341,- an increase of Rp7,132,737,252,- or 23.7% compared to the operating loss on 31 December 2020. This was mainly due to an increase in operating expenses of Rp7,766,865,928,- or 20.80%, where operating expenses were dominated by increases in salaries, wages and employee benefits due to an increase in the number of employees.

The year ended 31 December 2020 compared to the year ended 31 December 2019

The Company's operating loss for the year ended December 31, 2020 was Rp30,085,680,428,- an increase of Rp30,293,110,287,- or 14,604.03% compared to operating profit on December 31, 2019. This was mainly due to an increase in operating expenses of Rp.37,664,645.813,- or 73.623%, where the operating expenses were dominated by an increase in salaries, wages and employee benefits of Rp.12,500,821,191, due to an increase in the number of employees and the Company had just acquired the subsidiaries in 2020.

Rugi Periode Berjalan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Rugi periode berjalan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp57.849.917.423,- meningkat sebesar Rp9.604.596.774,- atau sebesar 19,91% dibandingkan dengan penjualan bersih pada 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan beban operasi dan beban lain lain masing-masing sebesar Rp7.766.865.928,- dan Rp1.119.228.618,-

Loss for The Year

The year ended 31 December 2021 compared to the year ended 31 December 2020

The Company's current loss for the 12 (twelve) months period ended December 31, 2021 was Rp57,849,917,423,- an increase of Rp9,604,596,774,- or 19.91% compared to net sales on December 31, 2020. This increase was mainly due to an increase in operating expenses and other expenses by Rp7,766,865,928,- and Rp1,119,228,618,- respectively.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp48.245.320.649,- meningkat sebesar Rp48.398.319.726,- atau sebesar 30.161,69% dibandingkan dengan laba usaha pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya rugi sebelum pajak menjadi sebesar Rp51.124.479.699,- dikarenakan Perusahaan baru mengakuisisi entitas anak pada tahun 2020.

The year ended 31 December 2020 compared to the year ended 31 December 2019

The Company's current loss for the year ended December 31, 2020 was Rp48,245,320,649,- an increase of Rp48,398,319,726,- or 30,161.69% compared to operating profit on December 31, 2019. This increase was in line with increase in loss before tax to Rp51,124,479,699,- due to the Company had just acquired the subsidiaries in 2020.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan (dalam USD, kecuali dinyatakan lain) [6.b]

Comparison of Target and Realized Financial Performance (in USD, unless stated otherwise)

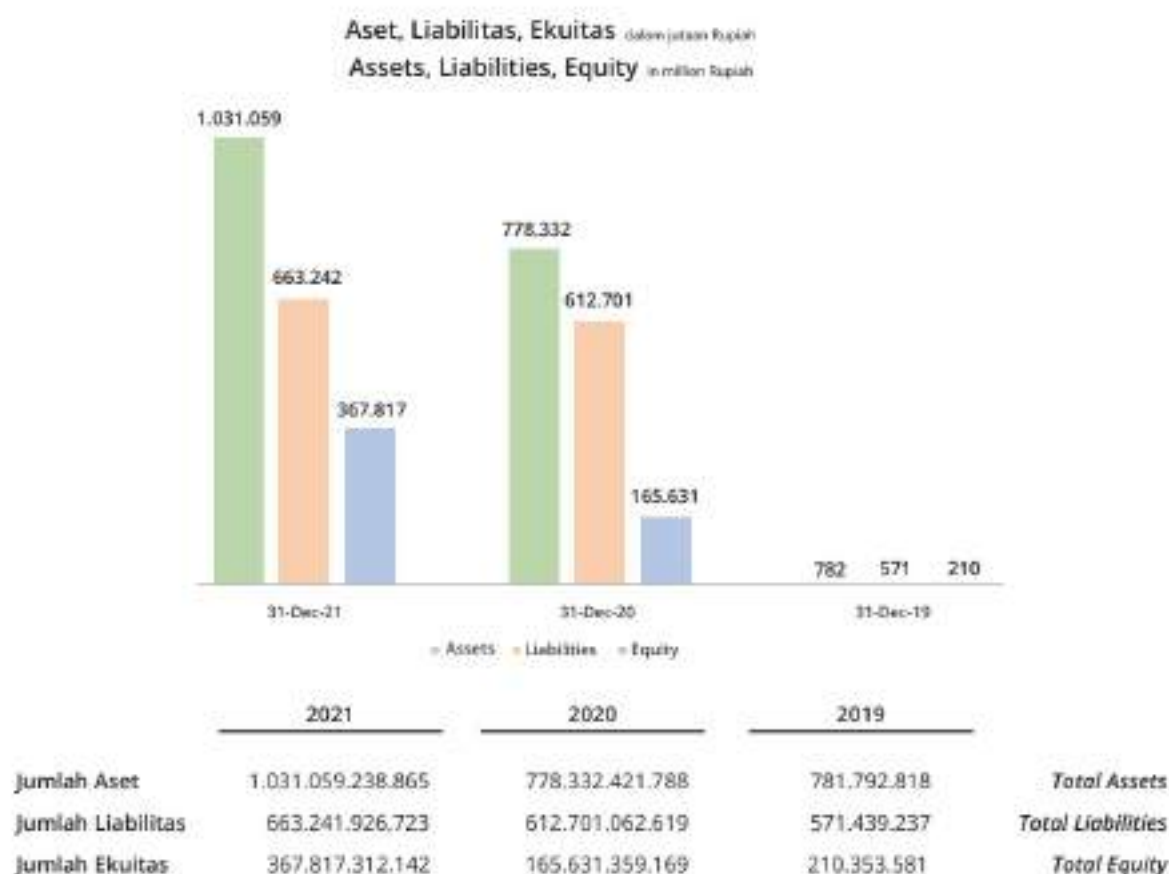
Uraian Description	2021		2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pendapatan Revenue	28,119.05	29,599	23,055.93	23,769
Laba (rugi) Tahun Berjalan (Rp) Current Year Profit (Loss)	(64,751.82)	(57,814)	(53,319.48)	(48,340)
Produksi (MWh) Power Production (MWh)	10878.53748	11,215	3,123.05	3,287
Total Pinjaman Total Loan	615,482.62	641,128	571,624.89	583,291
Kapasitas Terpasang (MWp) Installed Capacity (MWp)	9.2	11.2	3.5	4.3

4.6 PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

4.6 GROWTH OF ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY

The growth of assets, liabilities and equity of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 can be seen in the following graph:



a. Aset

Perbandingan aset pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.031.059.238.865,- meningkat sebesar Rp252.726.817.077,- atau sebesar 32,47% dibandingkan dengan aset pada 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset tidak lancar sebesar Rp315.756.737.909,- atau sebesar 284,93% dan penurunan jumlah aset lancar sebesar Rp63.029.920.832,- atau sebesar 9,44%.

a. Assets

Comparison of assets as of December 31, 2021 with December 31, 2020

The Company's assets as of 31 December 2021 amounted to Rp1,031,059,238,865,- an increase of Rp252,726,817,077,- or 32.47% compared to assets on 31 December 2020. The increase was mostly due to the increase in the number of non-current assets amounting to Rp315,756,737,909,- or 284.93% and a decrease in total current assets of Rp63,029,920,832,- or 9.44%.

Perbandingan aset pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp778.332.421.788,- meningkat sebesar Rp777.550.628.970,- atau sebesar 99,457,38%% dibandingkan dengan aset pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset tidak lancar sebesar Rp110.455.636.497,- atau sebesar 30,352,48% dan meningkatnya jumlah aset lancar sebesar Rp667.094.992.473,- atau sebesar 159,636,78%.

b. Liabilitas

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp663.241.926.723,- meningkat sebesar Rp50.540.864.104,- atau sebesar 8,25% dibandingkan dengan liabilitas pada 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya utang pinjaman DEG.

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp612.701.062.619,- meningkat sebesar Rp612.129.623.382,- atau sebesar 107,120,68% dibandingkan dengan liabilitas pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh adanya kenaikan surat utang jangka menengah sebesar Rp550.299.392.756,-.

c. Ekuitas

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp367.817.312.142,-

Comparison of assets as of December 31, 2020 with December 31, 2019

The Company's assets as of December 31, 2020 amounted to Rp778,332,421,788,- an increase of Rp777,550,628,970,- or 99,457,38%% compared to assets on December 31, 2019. The increase was mostly due to the increase in the number of non-current assets amounting to Rp110,455,636,497,- or 30,352,48% and an increase in total current assets of Rp667,094,992,473, or 159,636,78%.

b. Liabilities

Comparison of liabilities as of December 31, 2021 with December 31, 2020

The Company's liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp663,241,926,723,- an increase of Rp50,540,864,104,- or 8,25% compared to liabilities as of December 31, 2020. The increase was mostly due to the increase in DEG's loan payables.

Comparison of liabilities as of December 31, 2020 with December 31, 2019

The Company's liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp612,701,062,619,- an increase of Rp612,129,623,382,- or 107,120,68% compared to liabilities on December 31, 2019. The increase was mostly due to an increase in medium-term notes amounting to Rp550,299,392,756,-.

c. Equity

Comparison of equity as of December 31, 2021 with December 31, 2020

The Company's equity as of 31 December 2021 was Rp367,817,312,142,- an increase of

meningkat sebesar Rp202.185.952.973,- atau sebesar 122,07% dibandingkan dengan ekuitas pada 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penambahan modal pemegang saham pada tahun 2021 sebesar Rp260.000.690.500,- atau sebesar 54,58% dari total 100% kepemilikan saham.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp165.631.359.169,- meningkat sebesar Rp165.421.005.588,- atau sebesar 78.639,50% dibandingkan dengan ekuitas pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penambahan modal pemegang saham pada tahun 2020 sebesar Rp216.278.917.150,- atau sebesar 92,42% dari total 100% kepemilikan saham.

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang tercermin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 11,79; 23,34; dan 0,73.

Sumber likuiditas secara internal Perseroan dapat diperoleh dari dividen entitas anak sedangkan sumber likuiditas secara eksternal dapat diperoleh dari pinjaman bank, penerbitan surat utang dan penerbitan saham baru.

Sumber likuiditas yang belum digunakan secara internal, karena beberapa entitas anak harus menjaga likuiditas dan pemenuhan modal masing-

Rp202,185,952,973,- or 122.07% compared to the equity on 31 December 2021. The increase was mostly due to the increase in shareholder capital in 2021 amounting to Rp260,000,690,500,- or 54.58% of the total 100% share ownership.

Comparison of equity as of December 31, 2020 with December 31, 2019

The Company's equity as of December 31, 2020 was Rp165,631,359,169,- an increase of Rp165,421,005,588,- or 78,639.50% compared to the equity on December 31, 2019. The increase was mostly due to the increase in shareholder capital in 2020 amounting to Rp216,278,917,150,- or 92.42% of the total 100% share ownership.

Liquidity

Liquidity shows the level of the Company's ability to meet all short-term obligations as reflected in the ratio between current assets to short-term liabilities. The higher the ratio, the better the Company's ability to meet its short-term liabilities. There are no material sources of liquidity that have not been used by the Company.

The ratio of the Company's current assets to current liabilities for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 was 11.79; 23.34; and 0.73, respectively.

The Company's internal sources of liquidity can be obtained from dividends of subsidiaries, while external sources of liquidity can be obtained from bank loans, issuance of debt securities and issuance of new shares.

Sources of liquidity that have not been used internally, because several subsidiaries must maintain liquidity and meet the capital requirements of each subsidiary,

masing perusahaan anak, sedangkan sumber likuiditas secara eksternal pada perusahaan anak masih mencukupi karena adanya fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan dan obligasi yang belum diterbitkan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Kecenderungan Kecukupan Modal Kerja

Kebutuhan dana untuk pengembangan pembangkit listrik tenaga surya di Indonesia dan modal kerja akan dipenuhi oleh dana setoran modal dari pemegang saham.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya. Rasio solvabilitas dihitung dengan menggunakan dua metode pendekatan berikut ini:

1. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas)

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 180%, 370%, dan 272%.

2. Rasio Liabilitas terhadap Aset (Solvabilitas Aset)

Rasio solvabilitas aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 64%, 79%, dan 73%.

while external sources of liquidity in subsidiaries are still sufficient due to unused bank loan facilities and bonds that have not been issued.

There are no known trends, requests, engagements or commitments, events and/or uncertainties that may result in a material increase or decrease in the Company's liquidity.

Tendency of Working Capital Adequacy

Fund needed for the development of solar power plants in Indonesia and working capital will be met by capital deposit funds from shareholders.

Solvency

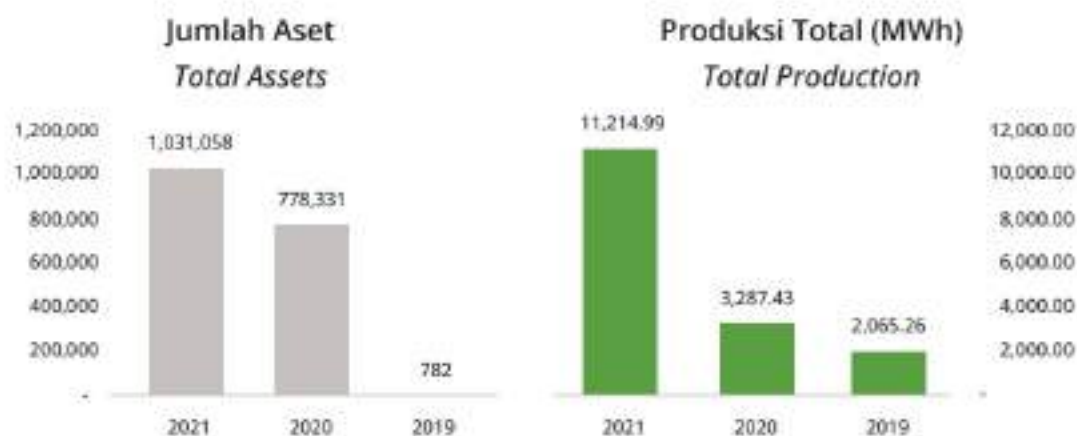
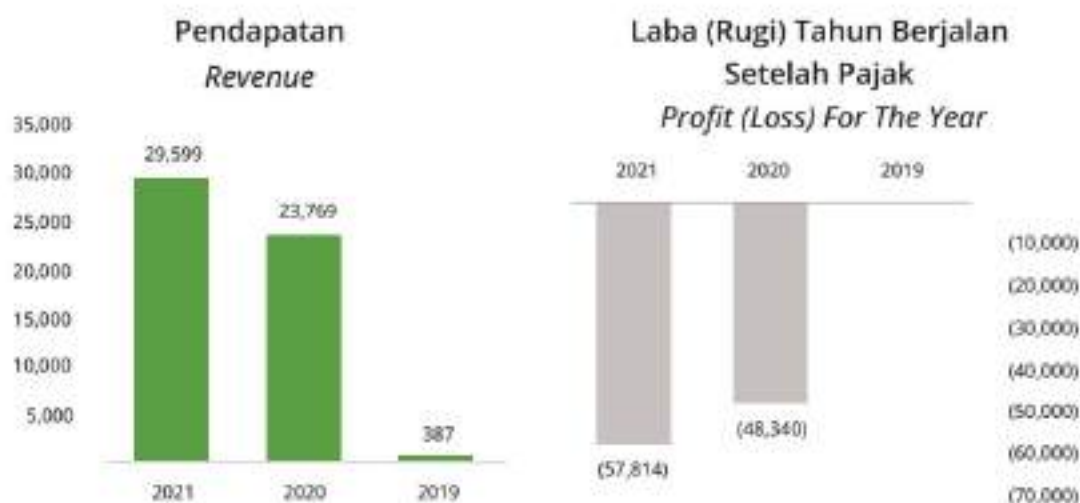
Solvency is the Company's ability to meet its obligations. The solvency ratio is calculated using the following two approaches:

1. Debt to Equity Ratio (Equity Solvency)

The Company's equity solvency ratios for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 were 180%, 370% and 272%, respectively.

2. Debt to Assets Ratio (Solvency of Assets)

The Company's asset solvency ratios for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 were 64%, 79% and 73%, respectively.



Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2021	2020	2019
Pendapatan <i>Revenues</i>	IDR	29.599	23.769	387
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Profit (Loss) For the Year</i>	IDR	(57.814)	(48.340)	161
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	IDR	1.031.058	778.331	782
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	IDR	367.817	165.631	210
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	IDR	663.241	612.700	572
Kapasitas Produksi Daya Listrik <i>Electricity Power Production Capacity</i>	MWp	11,9	4,6	2,4
Jumlah Karyawan <i>Number of employees</i>	Orang	56	42	8

4.7 KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK DAN POLITIK

Perseroan menyadari bahwa kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan. Perseroan berusaha untuk melakukan upaya-upaya dalam mengantisipasi terjadinya perubahan kebijakan pemerintah. Salah satunya dengan mengikuti perkembangan kondisi perekonomian yang terjadi sehingga Perseroan dapat menyusun berbagai strategi untuk mengantisipasi terjadinya perubahan kebijakan pemerintah.

4.8 KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas Perseroan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit Akuntan Publik.

4.9 DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN

Harga pembelian material dan jasa untuk belanja modal merupakan hal yang krusial. Hal ini menentukan nilai biaya pembangunan sebuah proyek panel surya yang akhirnya akan mempengaruhi persentase Project Internal Rate of Return sebuah proyek. Perseroan dan perusahaan anak terus mengawasi perkembangan harga di pasar panel surya dan alat-alat pendukungnya dan secara strategik bernegosiasi untuk mendapatkan harga terbaik dari supplier Perseroan dan Perusahaan Anak.

4.10 PEMBATAHAN MATERIAL TERHADAP PERUSAHAAN ANAK

Tidak ada pembatasan yang material terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan disamping Perusahaan Anak harus menjaga tingkat kesehatan masing-masing Perusahaan.

4.7 GOVERNMENT POLICIES AND OTHER INSTITUTIONS IN FISCAL, MONETARY, PUBLIC ECONOMY AND POLITICS

The Company is aware that government policies can affect the Company's financial condition. The Company strives to make efforts in anticipating changes in government policies. One of them is by following the development of economic conditions that occur so that the Company can develop various strategies to anticipate changes in government policies.

4.8 UNUSUAL AND RARELY OCCURRING EVENTS OR TRANSACTIONS

There are no unusual and infrequent events or transactions or significant changes in the economy that may affect the Company's total revenue and profitability reported in the consolidated financial statements that have been audited by a Public Accountant.

4.9 IMPACT OF PRICE CHANGES ON SALES

The purchase price of materials and services for capital expenditure is crucial. This determines the value of the cost of building a solar panel project which will ultimately affect the percentage of the Project Internal Rate of Return of a project. The Company and its subsidiaries continue to monitor price developments in the market for solar panels and their supporting equipment and strategically negotiate to obtain the best prices from the Company's and Subsidiary's suppliers.

4.10 MATERIAL RESTRICTIONS ON SUBSIDIARIES

There is no material restrictions on the ability of the Subsidiary Company to transfer funds to the Company in addition to the Subsidiary Company must maintain the health level of each Company.

4.11 PINJAMAN PERSEROAN YANG MASIH TERUTANG PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR

DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH

Pada tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan Anak memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH yang digunakan untuk mendanai proyek relevan yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan Anak dengan maksimum sebesar USD23.000.000,- yang dikenakan bunga mengambang 6-Months-USD Libor + 4,50% (4,75%) per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2032.

Pada tanggal 16 Juli 2020 dimana masing-masing pihak setuju untuk mengubah jadwal pembayaran pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2031.

SUN, salah satu Perusahaan Anak Perseroan telah menandatangani Amandemen Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 2 dengan DEG pada tanggal 4 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Sampai dengan periode 31 Desember 2021 Perusahaan Anak, mampu menjaga tingkat rasio solvabilitas sebesar 64% dan rasio lancar 2,31x.

4.11 REMAINING COMPANY LOANS PAYABLE AS OF LAST FINANCIAL STATEMENT DATE

DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH

On January 16, 2020, the Subsidiary obtained a fixed loan credit facility from DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH which was used to finance the relevant projects owned and operated by the Subsidiary with a maximum amount of USD23,000,000, which bears floating interest 6-Months-USD Libor + 4.50% (4.75%) per annum which will mature on June 15, 2032.

On July 16, 2020 where each party agreed to change the loan repayment schedule which will mature on December 15, 2031.

SUN, one of the Company's Subsidiaries has signed the Amendment to the Loan Facility Agreement No. 2 with DEG on August 4, 2021.

As of December 31, 2021, and December 31, 2020, management concludes an opinion that the Subsidiary has complied with all relevant covenants as required in all of the credit agreements above.

As of December 31, 2021, the Subsidiary Company is able to maintain a solvency ratio of 64% and a current ratio of 2.31x.

SURAT UTANG JANGKA MENENGAH**MEDIUM-TERM NOTES**

	2021	2020
Rupiah/Rp	350.000.000.000	350.000.000.000
USD	214.035.075.000	211.575.075.000
	564.035.075.000	561.575.075.000
Biaya penerbitan utang yang belum diamortisasi <i>Unamortized debt issue cost</i>	(7.937.546.318)	(11.275.682.244)
Total	556.097.528.682	550.299.392.756

Rincian Surat Utang Jangka Menengah yang diterbitkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of Medium-Term Notes (MTN) issued by the Group are as follows:

Obligasi/ Bonds	Saldo/ Amount	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
MTN I (Rupiah)	IDR 350.000.000.000	10%	27-May-24	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
MTN II (Dollar AS)	USD 15.000.000	6%	28-May-24	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 24 Agustus 2020 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok.

Interest is paid every 3 (three) months with the first payment on August 24, 2020 and the last interest payment together with payment of principal.

4.12 MANAJEMEN RISIKO [4.C.1]

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dan Perusahaan Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak yang timbul dari instrument keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Berikut ini penjelasan terkait dengan manajemen risiko Perseroan atas risiko-risiko yang dimiliki oleh Perseroan:

Risiko Kredit

Perseroan dan Perusahaan Anak terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Perseroan. Eksposur maksimum Perseroan dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Perseroan jika jaminan tersebut ditarik. Oleh karena itu, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan menerapkan kebijakan serta prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang

4.12 RISK MANAGEMENT [4.C.1]

In their daily business activities, the Company and its Subsidiaries are faced with various risks. The main risks faced by the Company and its Subsidiaries arising from financial instruments are credit risk, market risk (ie foreign exchange rate risk), and liquidity risk. The following is an explanation related to the Company's risk management for the risks owned by the Company:

Credit Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk in relation to the financial guarantees provided to banks by the Company. The maximum exposure of the Company in this case is the maximum amount that must be paid by the Company if the guarantee is withdrawn. Therefore, the Company and its Subsidiaries have and implement policies and procedures for granting credit to ensure careful credit evaluation and active

aktif. Perseroan dan Perusahaan Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki exposure yang besar terhadap mata uang asing terutama Dolar AS karena sebagian besar barang modal masih dibeli secara impor. Untuk itu, Perseroan dan Perusahaan Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyelaraskan liabilitas keuangan dengan aset keuangan dalam mata uang yang dibutuhkan dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

Perseroan menerapkan kebijakan lindung nilai terhadap pinjaman dalam mata uang asing yang suku bunganya telah ditentukan lebih dahulu guna meredam gejolak finansial akibat volatilitas nilai tukar atau perubahan suku bunga pasar. Dalam menerapkan kebijakan lindung nilai, Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti cross currency swap sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga dimana transaksi dalam mata uang dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Perseroan tidak memiliki pinjaman dan perikatan atau komitmen tanpa proteksi yang dinyatakan dalam mata uang asing, atau pinjaman yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Perusahaan Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas

supervision of accounts receivable. The Company and its Subsidiaries manage the credit risk associated with deposits in banks by monitoring reputation, credit rating and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Foreign Exchange Rate Risk

In carrying out their business activities, the Company and its Subsidiaries have great exposure to foreign currencies, especially the US Dollar because most of the capital goods are still purchased by imports. To that end, the Company and its Subsidiaries monitor and manage this risk by aligning financial liabilities with financial assets in the required currency and making purchases or sales of currency when necessary.

The Company implements a hedging policy for loans denominated in foreign currencies whose interest rates have been determined in advance to reduce financial turmoil due to exchange rate volatility or changes in market interest rates. In implementing the hedging policy, the Company uses derivative financial instruments, such as cross currency swaps as part of its asset and liability management activities to protect against foreign currency risk and interest rate risk where transactions in currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

The Company has no unprotected loans and commitments or commitments that are denominated in foreign currencies, or loans whose interest rates are not predetermined.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiaries cannot meet their obligations when they fall due. Management evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the need for funds

yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Risiko Keberlanjutan [5.e]

Perseroan mengidentifikasi risiko terkait kegiatan operasional usahayangdijalankan,yaknikemungkinan terganggunya ekosistem lingkungan di lokasi proyek panel surya. Persero konsisten melakukan pemetaan risiko. Perseroan selalu melakukan studi kelayakan bisnis dan analisa dampak lingkungan pada setiap pengembangan lokasi atau proyek EBT. Hal ini merupakan salah satu kebijakan Perseroan yang menjadi acuan dalam pengembangan usaha. Direktur Operasi melalui Departemen Humas Admin secara konsisten memantau dan memitigasi risiko dampak kegiatan operasional Perseroan.

to pay off short-term and long-term liabilities that are due is obtained from sales to customers.

Sustainability Risk [5.e]

The Company has identified various risks related to its business operations, namely the possibility of disturbing the environmental ecosystems at solar panel sites. In this context, the Company performs risk mapping on a consistent basis, and conducts business feasibility studies and environmental impact analysis at each development site or NRE project. This is one of the Company's policies that acts as a reference in business development. Through the Public Relations Department, the Director of Operations consistently monitors and mitigates the operational risks from the Company's activities.

BAB 5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

[5.C] [102-18]

CHAPTER 5 – GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) [5.c] [102-18]



Dalam rangka penerapan "Good Corporate Governance" atau GCG, Perseroan telah melakukan upaya-upaya untuk menjalankan dan mengelola perusahaan dengan prinsip-prinsip GCG yang baik tersebut serta secara berkesinambungan empertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan GCG tersebut Perseroan juga senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip integritas, profesionalitas, akuntabilitas dan transparansi dalam segala aspek kegiatan di dalam Perseroan serta pada setiap jenjang dan jabatan di dalam organisasi Perseroan.

Dengan penerapan GCG yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan nilai tambah Perseroan. Langkah-langkah Perseroan guna meningkatkan kinerja dan bertumbuh harus dilaksanakan lewat caracara yang sehat dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi. Penerapan GCG oleh Perseroan diharapkan dapat terus menjaga kepercayaan para pemegang sahamnya, serta para mitra kerja Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG yang baik, Perseroan juga memandang penting adanya sistem audit oleh pihak independen dan rencana untuk menerapkan whistleblowing sistem yang dapat menerima dan menindaklanjuti secara dini dan efektif pengaduan tentang berbagai jenis pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan.

5.1 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM [5.d.1]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk memberikan pendapatnya.

Sebagai pemegang kewenangan tertinggi di Perseroan, RUPS memiliki kewenangan eksklusif, termasuk wewenang untuk menyetujui pergantian dan/atau penambahan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif lainnya.

In the context of implementing "Good Corporate Governance" or GCG, the Company has made efforts to run and manage the company with the principles of good GCG and is continuously accountable to shareholders and stakeholders.

In carrying out GCG, the Company also always prioritizes the principles of integrity, professionalism, accountability and transparency in all aspects of activities within the Company as well as at every level and position within the Company's organization.

Good GCG implementation is expected to increase the Company's performance and added value. The Company's steps to improve performance and grow must be implemented in a healthy manner with full responsibility, accountability and transparency. The implementation of GCG by the Company is expected to continue to maintain the trust of its shareholders, as well as the Company's business partners.

In order to increase the effectiveness of good GCG implementation, the Company also views the importance of having an audit system by an independent party and a plan to implement a whistleblowing system that can receive and follow up early and effectively on complaints about various types of violations that could harm the Company.

5.1 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS [5.d.1]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that functions as a forum for shareholders to provide their opinions.

As the highest authority in the Company, the GMS has exclusive powers, including the authority to approve the replacement and / or addition of members of the Board of Commissioners, Directors and other executive officers.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah lima tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is five years from the date of appointment. The appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company has met the provisions stipulated in POJK No. 33.

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 17 Juni 2022 dengan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili masing-masing 50.000 saham atau 100% dan 1.285.274 saham 100% untuk saham Seri A dan saham Seri B dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

The Company held a General Meeting of Shareholders on 17 June 2022 attended by shareholders representing 50,000 shares or 100% and 1,285,274 shares or 100% respectively for Series A shares and Series B shares of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the 2021 Fiscal Year Annual GMS are as follows:

Agenda 1

Menerima dan menyetujui laporan tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2021, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan tugas pengurusan Direksi Perseroan serta hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2021 dan mengesahkan neraca keuangan dan laporan rugi laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Selanjutnya memutuskan, membebaskan dan melepaskan (*Acquit et de Charge*) Direksi dan Dewan Komisaris dari seluruh tanggung jawabnya yang telah dilaporkan dalam Rapat dan yang telah tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada akhir tahun buku 2021.

Agenda 1

*Receive and approve the Company's annual report regarding the condition and operation of the Company during the 2021 financial year, as well as the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners and the management duties of the Company's Board of Directors and the results achieved during the 2021 financial year and ratify the financial balance sheet and income statement of the Company for the current financial year, ends on December 31, 2021. Subsequently decides, liberates and releases (*Acquit et de Charge*) the Board of Directors and the Board of Commissioners from all responsibilities that have been reported in the Meeting and which have been stated in the annual report and financial statements of the Company ending at the end of the 2021 financial year.*

Agenda 2

Memutuskan untuk mengesahkan tindakan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan dengan tidak membagikan deviden karena Perseroan

Agenda 2

Decided to ratify the actions of the Board of Directors of the Company and the Board of Commissioners of the Company by not distributing dividends because the

mengalami kerugian sebagaimana tercatat dalam neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan yang telah disahkan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dimana Perseroan membukukan kerugian bersih untuk tahun buku 2021 sebesar Rp19.212.315.511,-.

Agenda 3

Mengesahkan dan menyetujui atas seluruh honorarium yang telah dikeluarkan untuk para anggota Dewan Komisari Perseroan untuk tahun buku 2021 serta mengesahkan seluruh tindakan Dewan Komisaris Perseroan yang telah menentukan pembagian tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021

Agenda 4

Menyetujui pemberian dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

5.2 DEWAN KOMISARIS

Peran, tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris PT Energi Mitra Investama telah diatur dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas strategi yang diterapkan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsinya di Energi Mitra Investama, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite pendukung, diantaranya Komite Audit.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Company suffered a loss as recorded in the balance sheet and the calculation of the Company's profit and loss which has been ratified for the financial year ending on December 31, 2021 where the Company recorded a net loss for the fiscal year 2021 amounting to Rp19,212,315,511,-.

Agenda 3

Approve and approve all honorariums that have been issued to members of the Company's Board of Commissioners for the 2021 financial year and ratify all actions of the Company's Board of Commissioners which have determined the distribution of duties and authorities as well as salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors for the 2021 financial year

Agenda 4

Approved the granting and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and allowances for members of the Company's Board of Commissioners and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of duties and authorities as well as salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2022.

5.2 BOARD OF COMMISSIONERS

The roles, duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Energi Mitra Investama have been regulated and in accordance with the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners is an organ of the Company that functions to supervise and provide advice on the strategies implemented by the Board of Directors.

In carrying out its functions in Energi Mitra Investama, the Board of Commissioners may form supporting committees, including the Audit Committee.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Roy Wijaya
F.X. Sutijastoto
Dr. Ir. Bambang Setiawan
Handoko Satria Putra
Dr. Ruslan Irianto Simbolon, SE., M.M

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris [5.a]

Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang berikut:

1. Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan melalui rapat bersama yang diadakan setiap triwulan.
2. Dewan Komisaris meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan.
3. Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik.
4. Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners [5.a]

The Board of Commissioners has the following duties and authorities:

1. *The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company through joint meetings held every quarter.*
2. *The Board of Commissioners examines and reviews the Periodic Reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors, and signs the Annual Report.*
3. *The Board of Commissioners authorizes the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm.*
4. *The Board of Commissioners provides advice and recommendations on things that need to be done for efficiency and increase the productivity of the Company.*
5. *Organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the authorities regulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*

5.3 DEWAN DIREKSI [102-20]

Direksi PT Energi Mitra Investama merupakan organ perusahaan yang berfungsi mengelola aspek-aspek manajerial dan operasional di Perusahaan melalui perencanaan strategi dan penetapan target kinerja. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpegang teguh pada visi, misi dan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perusahaan sebagai target utama.

Komposisi Direksi di Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Dion Pius Jefferson, ST
Evy Susanty
Herry Santoso
Verry Kristianto Soeswanto

Tugas dan Wewenang Dewan Direksi [5.a]

Direksi memiliki tugas dan wewenang berikut:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan internal lain dalam melaksanakan tugasnya.
3. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
6. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang saham dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

5.3 BOARD OF DIRECTORS [102-20]

The Board of Directors of PT Energi Mitra Investama Tbk is a corporate organ that functions to manage managerial and operational aspects of the Company through strategic planning and setting performance targets. In carrying out its duties, the Board of Directors adheres to the vision, mission and considers the long-term interests of the Company as the main target.

The composition of the Board of Directors in the Company as of December 31, 2021 is as follows:

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Duties and Authorities of the Board of Directors [5.a]

The Board of Directors has the following duties and authorities:

1. Ensuring that decisions are made that are effective, precise and fast and can act independently, have no interests that can interfere with his ability to carry out tasks independently and critically.
2. Comply with statutory provisions, articles of association and other internal regulations in carrying out their duties.
3. Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities.
4. Ensuring the implementation and application of Good Corporate Governance.
5. Accountable for the implementation of their duties to the GMS.
6. Ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of shareholders and / or parties entitled to benefit.

7. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

5.4 RAPAT KOMISARIS DAN RAPAT DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris sebagai badan pengawas perseroan melakukan Rapat Dewan Komisaris secara rutin setiap dua bulan sekali yang dihadiri oleh para anggotanya. Selama tahun 2020-2021 Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 1 kali dengan kehadiran penuh para anggotanya. Adapun topik yang dibahas terutama mengenai perkembangan kinerja perseroan, pelaksanaan GCG dan perlunya peluncuran produk-produk yang lebih inovatif.

Rapat Dewan Direksi

Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan untuk kepentingan perseroan, Direksi melakukan Rapat Direksi secara rutin setiap bulannya yang dihadiri oleh para anggotanya. Selama tahun 2021 rapat dilakukan sebanyak 1 kali dengan kehadiran penuh para anggotanya.

5.5 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak secara khusus membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Pasal 15 (Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat dengan agenda tentang Nominasi dan/atau Remunerasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris) POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Manajemen menilai pada saat ini skala usaha Perseroan masih tergolong kecil sehingga tanggung jawab tersebut akan diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi akan dibentuk pada saat manajemen menilai Perseroan sudah berskala besar.

7. Ensure that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.

5.4 BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Commissioners Meeting

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, The Board of Commissioners as the company's supervisory body conducts Board of Commissioners meetings regularly every two months which is attended by its members. During 2020-2021 the Board of Commissioners held 1 meeting with the full attendance of its members. The topics discussed were mainly about the development of the company's performance, implementation of GCG and the need to launch more innovative products.

Board of Directors Meeting

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and for the benefit of the company, the Board of Directors holds a Board of Directors Meeting regularly every month which is attended by its members. During 2021 the meeting was held 1 time with the full attendance of its members.

5.5 BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Company does not specifically establish a Nomination and Remuneration Committee in accordance with Article 15 (In the event that a Nomination and Remuneration Committee is not established, a meeting with an agenda on Nomination and/or Remuneration must be held by the Board of Commissioners). 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. Management considers that at this time the Company's business scale is still relatively small so that responsibility will be carried out by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee will be formed when management assesses that the Company is already bigger in scale.

Seluruh Direksi Perseroan tidak menerima gaji dan tunjangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, dikarenakan sebagian dari Direksi Perseroan menerima gaji dan tunjangan dari Perusahaan Anak Perseroan dan sebagian Direksi Perseroan lainnya merupakan representasi dari Pemegang Saham Perseroan.

Dewan Komisaris akan mengatur struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta melakukan penilaian kinerja untuk menentukan remunerasi yang akan diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sampai Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk.

5.6 KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite Audit terdiri dari para profesional dibidangnya masing-masing yang membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan memberi saransaran, meliputi antara lain tentang:

1. Peningkatan kualitas laporan keuangan;
2. Peningkatan fungsi dan efektivitas Audit Internal maupun Auditor Eksternal.

Pembentukan Komite Audit merupakan sarana dan prasarana untuk terwujudnya pemenuhan GCG yang baik melalui pemenuhan asas GCG dan kepatuhan terhadap perundang-undangan Republik Indonesia, undang-undang pasar modal dan peraturan OJK melalui pengawasan yang efektif oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit terhadap tindakan manajemen, dalam hal ini, Direksi sebagai organ eksekutif Perseroan.

Komite Audit dibentuk dengan landasan hukum sebagai berikut:

The entire Board of Directors of the Company does not receive salaries and allowances for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, because some of the Directors of the Company receive salaries and allowances from the Company's Subsidiaries and some of the Directors of the Company are representatives of the Shareholders of the Company.

The Board of Commissioners will regulate the Remuneration structure, Remuneration policy, and the amount of Remuneration; and conduct a performance assessment to determine the remuneration to be received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners until the Nomination and Remuneration Committee is formed.

5.6 AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners establishes an Audit Committee. The Audit Committee consists of professionals in their respective fields who assist the Board of Commissioners in its supervisory function and provide advice, including, among others:

- 1. Improving the quality of financial reports;*
- 2. Improving the function and effectiveness of Internal Audit and External Auditor.*

The establishment of the Audit Committee intended for the realization of good GCG compliance through the fulfillment of GCG principles and compliance with the laws of the Republic of Indonesia, capital market laws and OJK regulations through effective supervision by the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee on management actions, in this case, the Board of Directors as the executive organ of the Company.

The Audit Committee was formed on the following legal basis:

1. Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep. 00001/BEI/01-2014, tanggal 20 Januari 2014;
2. Peraturan OJK No. 55/2015;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. C.007/EMI-DEKOM/SRT-PERSETUJUAN-KOMITEAUDIT/ VII/2021 tertanggal 19 Agustus 2021 tentang penunjukan dan pengangkatan Ketua Komite Audit.

Sebagaimana termaktub dalam Surat Pengangkatan Komite Audit Perseroan No. C.007/EMI-DEKOM/ SRT-PERSETUJUAN-KOMITEAUDIT/VII/2021 tertanggal 19 Agustus 2021, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit perseroan yang independen dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perseroan (Direksi dan/atau Komisaris). Dalam hal ini, baik hubungan sebagai pemegang saham, keluarga maupun usaha, baik langsung maupun tidak langsung.

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Komisaris Independen sebagai pimpinan Komite Audit, yakni 5 tahun dan boleh diangkat kembali untuk 1 periode jabatan berikutnya.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Handoko Satria Seputra
Handra
Anton Djojo

Rapat Komite Audit

Sampai dengan Laporan Tahunan ini dibuat, Komite Audit Perseroan belum melaksanakan rapat dikarenakan Komite Audit baru dibentuk pada tanggal 19 Agustus 2021.

1. Decision of the Board of Directors of PT. Indonesia Stock Exchange No. Kep. 00001/BEI/01-2014, dated January 20, 2014;
2. OJK Regulation No. 55/2015;
3. Decree of the Board of Commissioners No. C.007/EMI-DEKOM/SRT-PERSETUJUAN-KOMITEAUDIT/ VII/2021 dated August 19, 2021 regarding the appointment and appointment of the Chairman of the Audit Committee.

As stated in the Letter of Appointment of the Company's Audit Committee No. C.007/EMI-DEKOM/ SRT-PERSETAUDIT-COMMITTEAUDIT/VII/2021 dated August 19, 2021, the Board of Commissioners has established an independent company Audit Committee and has no affiliation with the company (Directors and/or Commissioners). In this case, the relationship as a shareholder, family or business, either directly or indirectly.

The term of office of the Audit Committee may not exceed the term of office of the Independent Commissioner as chairman of the Audit Committee, which is 5 years and may be reappointed for the next 1 term of office.

The current composition of the members of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Audit Committee Meeting

As of the date of this Annual Report, the Company's Audit Committee has not held a meeting because the Audit Committee was only formed on August 19, 2021.

5.7 UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan dalam mencapai tujuan usahanya melalui pendekatan sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola Perseroan.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 19 Agustus 2021 yang beranggotakan ketua Taufan Kurniawan dan anggota Evelyne Meidita berdasarkan surat pengangkatan sesuai dengan POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama perseroan. Hubungan Audit Internal dan Komite Audit dalam tugas, tanggung jawab dan wewenang adalah mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal; melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dalam keadaan tertentu, dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

5.8 SEKRETARIS PERUSAHAAN [102-53]

Pengangkatan Sekretaris Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 19 Agustus 2021 yaitu Evy Susanty dan Nadya Theresia Sihombing. Pengangkatan dilakukan sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Nama

Email

Alamat

Evy Susanty

Nadya Theresia Sihombing

corpsec@emienenergy.co.id

Gedung Jaya Lantai 6/A3 Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta Pusat 10340

Name

Email

Address

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan belum ada program pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk sekretaris perusahaan.

5.7 INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit aims to provide added value and improve the Company's operations in achieving its business goals through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance.

The Company has established an Internal Audit Unit on August 19, 2021, consisting of chairman Taufan Kurniawan and member Evelyne Meidita based on a letter of appointment in accordance with POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter.

The Internal Audit Unit is responsible to the President Director of the company. The relationship between Internal Audit and the Audit Committee in its duties, responsibilities and authorities is to access all relevant information related to the duties and functions of the Internal Audit; communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; holding regular and incidental meetings under certain circumstances, with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; coordinate its activities with the activities of the External Auditor.

5.8 CORPORATE SECRETARY [102-53]

Appointment of the Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors of the Company dated August 19, 2021, namely Evy Susanty and Nadya Theresia Sihombing. The appointment is carried out in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

As of the issuance of this Annual Report, there has been no training and competency improvement program for corporate secretaries.

5.9 AKUNTAN PUBLIK [102-56]

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 16 Agustus 2021, pemegang saham Energi Mitra Investama menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan PT Energi Mitra Investama untuk tahun Buku 2021. Penunjukan KAP tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Lingkup audit mencakup Audit Laporan Keuangan periode yang berakhir 31 Desember 2021.

5.9 PUBLIC ACCOUNTANTS [102-56]

At the 2020 Annual General Meeting of Shareholders held in Jakarta on August 16, 2021, the shareholders of Energi Mitra Investama approved the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) of Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, to carry out a general audit of the Financial Statements of PT Energi Mitra Investama for the 2021 Financial Year. The appointment of the KAP has complied with the provisions of OJK Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. The scope of the audit includes the Audit of Financial Statements for the period ending December 31, 2021.

BAB 6

STRATEGI BERKELANJUTAN

CHAPTER 6 – SUSTAINABILITY STRATEGY



Komitmen PT Energi Mitra Investama (PT EMI) untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dengan menyediakan energi terbarukan yang ramah lingkungan. Berkembang berkelanjutan bersama pemangku kepentingan serta masyarakat Indonesia, menjadi salah satu tujuan Perseroan. Perseroan konsisten berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Perseroan terus mengembangkan dan memperluas cakupan area pelayanan dan penyediaan energi terbarukan yang ramah lingkungan bagi masyarakat Indonesia. Salah satunya, dengan terus mencari potensi lokasi baru untuk pembangunan pembangkit listrik EBT.

KEBIJAKAN BERKELANJUTAN [6.a]

Secara tidak langsung, kebijakan pencapaian visi dan misi Perseroan terkait dengan tujuan pencapaian keberlanjutan. Ke depan, Perseroan akan menyusun dan merumuskan kebijakan keberlanjutan sebagai panduan dan acuan dalam operasional Perseroan.

Kerangka kebijakan berkelanjutan kami bertujuan untuk menyediakan struktur yang gesit untuk beragam proyek, portofolio yang dikelola aset, dan bisnis perusahaan secara keseluruhan. Seluruh tim kami tugaskan untuk menempatkan masalah ESG sebagai inti dari pengambilan keputusan dan perilaku bisnis. Hal ini untuk memastikan praktik terbaik, pelaporan kinerja secara akurat, dan pelacakan kemajuan di seluruh bisnis.

Kami bangga menjadi bagian dari *United Nations Global Compact* dan melakukan upaya maksimal untuk mengaplikasikan tujuan global dalam lokal bisnis kami, yaitu bersedia untuk berkomitmen pada strategi global *UNGC* secara terus-menerus. *UN Global Compact* menyediakan kerangka kerja untuk mengembangkan bisnis yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami menerapkan 10 prinsip *UN Global Compact* sebagai pendekatan kami dalam kerangka kebijakan berkelanjutan kami.

PT Energi Mitra Investama is committed to delivering benefits to the community by producing eco-friendly renewable energy. One of the Company's goals is to grow in a sustainable manner with stakeholders and the Indonesian people. Furthermore, the Company consistently contributes to the country's sustainable economic development.

The Company continues to develop and expand the scope of its services and produce eco-friendly renewable energy for the Indonesian people. One of the ways in this regard is by searching for new locations to construct NRE power plants.

SUSTAINABILITY POLICY [6.a]

The policy of achieving the Company's vision and mission is indirectly related to the goal of achieving sustainability. In the future, the Company will develop and formulate a sustainability policy as a guide and reference for the its operations.

Our framework aims to provide an agile structure for our diverse projects, our asset managed portfolio and the overall corporate business. our whole team are tasked to place ESG matters at the core of our business decision making and behaviour. This is to enable us to ensure best practice, report our performance accurately and therefore track our progress across the business.

We are proud to be a part of the United Nations Global Compact and make maximum effort to implement the Global Goals in our local business, willing to commit to the global strategy of the UNGC constantly. The UN Global Compact provides a framework for developing a more sustainable and responsible business. We implement the 10 principles of UN Global Compact as our approach on ESG framework.

6.1 HAK ASASI MANUSIA (6.1.1)

Prinsip 1:

Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional; dan

Prinsip 2:

Memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.

Covid-19: Memastikan Keselamatan Dan Kesejahteraan Karyawan

Seperti yang ditemukan banyak perusahaan, terutama selama masa yang penuh tantangan ini, anggota tim kami adalah aset terbesar Perseroan. Kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas utama kami, dan kami memiliki rencana komprehensif untuk memastikan mereka didukung selama masa-masa sulit ini. Dalam menyikapi pandemi Covid-19, masyarakat yang bisa bekerja dari rumah melakukannya, dan kami telah menerapkan prosedur pembatasan interaksi offline. Untuk memastikan kesehatan karyawan, Perseroan juga memberikan tunjangan perjalanan yang memungkinkan menggunakan transportasi pribadi daripada transportasi umum.

Perseroan Mendukung dan Menghormati Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia

Perseroan secara aktif mendukung dan menghormati deklarasi universal hak asasi manusia. Kami yakin bahwa nilai-nilai kami, cara kami memperlakukan karyawan dan rekan kerja kami, dan cara kami bertindak dalam lini bisnis akan mempengaruhi secara positif pemangku kepentingan dan mitra lainnya dalam hal hak asasi manusia. Perseroan memiliki kebijakan anti pelecehan dan kesetaraan kesempatan kerja, dan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua karyawan diperlakukan secara adil dan hormat. Perseroan tidak akan mentolerir viktimisasi, intimidasi, atau pelecehan di tempat kerja. Perseroan telah menerapkan pendekatan nilai tambah terhadap karyawan, kebijakan, keselamatan, dan keluarga.

6.1 HUMAN RIGHTS (6.1.1)

Principle 1:

Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights

Principle 2:

Make sure that they are not complicit in human rights abuses.

Covid-19: Ensuring Safety and Well-being of Employees

As many companies are discovering, particularly during this challenging time, our team members are The Company's greatest asset. Our employees' health and safety are our top priority, and we have a comprehensive plan to ensure they are supported during these challenging times. In addressing the Covid-19 pandemic, people who can work from home are doing so, and we have implemented procedures to limit offline interaction. To ensure employees' health, THE COMPANY also provided a travel allowance to allow employees to use private hire transport instead of public transportation.

The Company Supports and Respects the Universal Declaration of Human Rights

The Company actively supports and respects the Universal Declaration of Human Rights. We are convinced that our values, the way we treat our employees and counterparts, and the way we act in the line of business will positively influence other stakeholders and partners when it comes to human rights. The Company has policies for Anti-Harassment and Equal Employment Opportunity and is committed to ensuring that all employees are treated fairly and with respect. The Company will not tolerate victimization, bullying, or harassment in the workplace. The Company has embraced a value-added approach toward employees, policies, safety, and family.

Penghargaan Apresiasi Karyawan

Setiap karyawan yang menurut penilaian perusahaan mencapai salah satu dari kriteria berikut ini akan menerima penghargaan dari perusahaan:

- Melakukan tindakan terpuji dalam mencegah perusahaan dari krisis
- Menemukan atau menciptakan sesuatu yang bernilai signifikan bagi perusahaan
- Menampilkan bakat kerja yang tinggi yang menjadi contoh yang baik bagi rekan kerja
- Memberikan kontribusi yang berharga dalam memajukan reputasi perusahaan, dan penghargaan tersebut di atas dapat diberikan dalam bentuk plakat atau hadiah uang

Tunjangan Perusahaan

Tunjangan perusahaan meliputi asuransi kesehatan dan gigi, asuransi jiwa dan cacat. Waktu pribadi berbayar dan waktu liburan juga disediakan.

- **Perawatan Kesehatan:** Perusahaan menanggung kesehatan perawatan karyawan dan keluarga dekat mereka dengan mengikuti kebijakan perusahaan, termasuk biaya rawat inap dan rawat jalan. Perusahaan ini mencakup perawatan kesehatan gigi dan kacamata.
- **Jaminan Program Jaminan Sosial (BPJS):** Program wajib pemerintah Indonesia, melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, memberikan perlindungan sosial, kesehatan, dan kerja bagi pegawai:
 1. Perusahaan menanggung perawatan kesehatan karyawan dan keluarga dekatnya sesuai dengan kebijakan perusahaan, termasuk biaya rawat inap dan rawat jalan.
 2. Perusahaan meningkatkan dan menjamin kesejahteraan karyawan yang meliputi: Asuransi Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua.

Employee Appreciation Awards

Every employee who, according to the company's assessment, achieves one of the following will receive an award from the company:

- *Conduct commendable actions in preventing the company from the crisis*
- *Discovering or creating something of significant value for the company*
- *Displaying a high aptitude for work that sets a good example for colleagues*
- *Provide valuable contributions in advancing the reputability of the company, and the award referred to above can be given in the form of a plaque or monetary gift*

Company Benefits

Company benefits include health and dental insurance, life and disability insurance. Paid personal time and vacation time are also provided.

- **Health Care:** *The company covers employees' and their immediate families' health care following company policies, including inpatient and outpatient costs. The company covers dental health maintenance and spectacles*
- **Social Security Program Coverage (BPJS):** *The Indonesian government's mandatory program, through the Social Security Administration Body, grants social, health, and working protection for employees:*
 1. *The company covers employees' and their immediate families' health care following company policies, including inpatient and outpatient costs.*
 2. *The company improves and guarantees employees' welfare covering: Work Injury Insurance, Loss of Life Insurance, and Old Age Insurance.*

Mempekerjakan, Melatih & Mengembangkan [404-3]

Perseroan selalu mencari untuk mempromosikan dari dalam sebagai keterampilan memungkinkan. Kami telah meluncurkan program magang dan merencanakan beberapa program tambahan untuk membantu melatih dan mendidik tenaga kerja kami.

Kebijakan Anti-Diskriminasi / Pelecehan

Perseroan tidak akan memaafkan atau menoleransi pelecehan dalam bentuk apa pun. Ini termasuk pelecehan karena ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, orientasi seksual, asal negara, kecacatan, usia, atau karakteristik lain yang dilindungi menurut undang-undang negara bagian atau provinsi.

Pencegahan kecelakaan [409-1]

Perseroan telah menerapkan prosedur untuk mencegah dan mengatasi kecelakaan yang mempengaruhi lingkungan dan kesehatan manusia. Perseroan juga memiliki kebijakan terkait penanganan insiden dan keadaan darurat yang berlaku di seluruh wilayah kerja perusahaan. Salah satu prosedurnya adalah menangani penghentian kerja nyaris celaka untuk mencegah kecelakaan guna memastikan lingkungan kerja yang aman.

Perwakilan Manajemen kami akan membentuk Tim Tanggap Darurat (ERT) untuk membantu mengukur kemungkinan keadaan darurat dan cara mengatasinya. ERT akan mengarahkan dan memimpin proses evakuasi yang diperlukan selama krisis. [403-9]

Hiring, Training & Developing [404-3]

The Company is always looking to promote from within as skills allow. We have launched an apprenticeship program and are planning some additional programs to help train and educate our workforce.

Anti-Discrimination / Harassment Policy

The Company will neither condone nor tolerate harassment of any type. This includes harassment due to race, color, religion, sex, sexual orientation, national origin, disability, age, or any other protected characteristic under state or provincial law.

Accident Prevention [409-1]

The Company has put in place procedures to prevent and address accidents affecting the environment and human health. The Company also has policies related to incident handling and emergencies that apply in all company's work areas. One of the procedures is handling near-miss work stoppages to prevent accidents to ensure a safe work environment.

Our Management Representative will form an Emergency Response Team (ERT) to help measure possible emergencies and how they should be addressed. The ERT will direct and lead any necessary evacuation process during a crisis. [403-9]

6.2 TENAGA KERJA [6.c.2] [405-1]

Prinsip 3:

Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk berunding bersama;

Perseroan tidak melakukan diskriminasi terhadap karyawan karena pandangan mereka tentang serikat pekerja dan aktivitas serikat pekerja. Meskipun Perseroan bukanlah fasilitas serikat pekerja, kami terus memperlakukan karyawan secara adil, dengan memberikan manfaat yang sebanding dengan perusahaan yang tergabung dalam serikat pekerja. Perseroan mematuhi hak untuk berunding bersama dan telah memasang informasi yang diwajibkan secara hukum mengenai hak tersebut dengan jelas untuk dibaca oleh karyawan, termasuk yang berikut:

Seluruh pegawai dilarang menghalangi atau memaksa pegawai untuk membentuk atau tidak membentuk, menjadi pengurus atau tidak menjadi pengurus, menjadi anggota atau tidak menjadi anggota dan/atau menjalankan atau tidak menjalankan kegiatan serikat pekerja dengan:

- Pemutusan hubungan kerja, penangguhan sementara atau penurunan pangkat;
- Tidak membayar atau mengurangi upah pekerja;
- Intimidasi dalam bentuk apapun;
- Kampanye menentang pembentukan serikat pekerja.

Prinsip 4:

Penghapusan segala bentuk kerja paksa dan kerja wajib,

Selain waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, Perseroan tidak memiliki kerja paksa atau kerja wajib dan tidak memaafkan perlakuan buruk orang dalam hal ini. Lembur biasanya bersifat sukarela dan dibayar sesuai dengan hukum negara.

Perseroan tidak secara sadar melakukan bisnis dengan pelanggan atau vendor yang mempromosikan

6.2 LABOUR [6.c.2] [405-1]

Principle 3:

Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining;

The Company does not discriminate against employees because of their view on unions and union activity. While the Company is not a union facility, we continue to treat employees fairly, offering benefits comparable to unionized companies. The Company does adhere to and comply with the right to collective bargaining and has posted legally required information regarding that right in plain view for employees to read, including the following:

All employees are prohibited from obstructing or forcing employees to form or not form, become administrators or not become administrators, become members or not become members and/or run or not run trade union activities by:

- *Terminating employment, temporarily suspend or demote;*
- *Not paying or reducing workers' wages;*
- *Intimidation in any form;*
- *Campaigning against the formation of trade unions*

Principle 4:

The elimination of all forms of forced and compulsory labour,

Other than overtime required for fulfilling customers' needs, The Company does not have forced or compulsory labor and does not condone people's mistreatment in this regard. Overtime is typically voluntary and is paid in accordance with the laws of the country.

The Company does not knowingly do business with customers or vendors who promote forced or

kegiatan kerja paksa atau wajib kerja.

Kebijakan Lembur

Keseimbangan yang sehat antara pekerjaan dan kehidupan rumah penting bagi semua orang. Tujuan perusahaan adalah untuk memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk memenuhi harapan pengiriman pelanggan kami.

Prinsip 5: [408-1]

Penghapusan pekerja anak yang efektif;

Perseroan menjunjung tinggi penghapusan pekerja anak dan hanya mempekerjakan orang-orang yang berusia minimal 18 tahun atau lebih. Perseroan terkadang mengizinkan siswa magang sebagai pekerja magang selama masa istirahat mereka dengan izin kerja yang layak. Para siswa ini dibayar di atas upah minimum. Kami mematuhi semua peraturan yang ditetapkan untuk h oleh negara bagian untuk anak di bawah umur mengenai istirahat, waktu makan, dan kondisi kerja yang aman.

Prinsip 6:

Penghapusan diskriminasi sehubungan dengan pekerjaan dan jabatan. Silakan merujuk ke bagian Hak Asasi Manusia di atas untuk rincian sebagai berikut:

- Pemberi Kerja Kesatuan Kesempatan yang Sama
- Kebijakan Anti-Diskriminasi / Pelecehan
- Upah yang adil di atas upah minimum yang diamanatkan provinsi

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk:

1. Dorongan pengembangan dan promosi karyawan dari dalam (Equal Opportunity)

- Program Peningkatan Berkelanjutan kami memungkinkan karyawan untuk menerima pelatihan tambahan yang diperlukan untuk kemajuan karir mereka atau posisi saat ini.

2. Pengembangan program pendampingan karyawan

- Membantu karyawan baru menyesuaikan diri

compulsory labor activity.

Overtime Policy

A healthy balance between work and home life is important to everyone. The goal of the company is to accomplish the requirements necessary to meet our customers' delivery expectations.

Principle 5: [408-1]

The effective abolition of child labor; [408-1]

The Company upholds the abolition of child labor and only employs people who are aged at least 18 years or older. The Company occasionally allows the employment of students as interns during their term break with proper work permits. These students are paid above minimum wage. We adhere to all regulations set forth by the state for minors regarding breaks, meal periods, and safe working conditions.

Principle 6:

The elimination of discrimination in respect of employment and occupation. Please refer to the Human Rights section above for details on the following:

- *Equal Opportunity Employer*
- *Anti-Discrimination / Harassment Policy*
- *Fair wages above provincial-mandated minimum wage*

In addition, The Company is committed to:

1. *Encouragement of employee development and promoting from within (Equal Opportunity)*

- *Our Continuous Improvement program allows employees to receive additional training necessary for their career progression or current position.*

2. *Development of an employee mentorship program*

- *Helping new employees adjust to the new work*

dengan lingkungan kerja baru dan

- Mempromosikan keterlibatan Bantuan dengan pelatihan di tempat kerja

environment and promote engagement

- *Aid with on-the-job training*

JUMLAH KARYAWAN PERSEROAN DAN ANAK USAHA EMPLOYEES IN THE COMPANY & SUBSIDIARIES

Jabatan <i>Position</i>	30-Jun	31-Dec	
	2021	2020	2019
Komisaris	-	-	-
Direktur	-	-	-
Manajer	3	-	-
Supervisor	2	-	-
Staf	-	-	-
Jumlah / Total	5	-	-

Entitas Anak <i>Subsidiary Company</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Direksi <i>Director</i>	Staff <i>Staff</i>	Karyawan Tidak Tetap <i>Subsidiary Company</i>
SUN	-	-	3	-
SPE	-	3	22	4
SIP	-	-	2	-
PTN	-	-	2	-
SEB	-	-	-	-
EIB	-	-	2	-
SSI	-	-	-	-
Non group	3	1	-	-
Jumlah / Total	3	4	31	4

6.3 LINGKUNGAN [6.c.3] [6.d]

Prinsip 7:

Bisnis harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan;

Sebagai perusahaan energi terbarukan, mempromosikan pengembangan dan penyebaran teknologi ramah lingkungan adalah inti dari misi kami. Di Perseroan, kami telah membantu menyediakan akses energi bersih melalui energi surya off-grid yang berkelanjutan untuk fasilitas umum seperti sekolah, masjid, dan klinik di pedesaan Indonesia.

6.3 ENVIRONMENT [6.c.3] [6.d]

Principle 7:

Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges;

As a renewable energy company, promoting the development and diffusion of environmentally friendly technologies is central to our mission. At the Company, we have helped provide clean energy access by way of sustainable off-grid solar energy for public facilities like schools, mosques, and clinics in rural Indonesia.

Perseroan bangga telah berkontribusi dalam menyukseskan pasokan listrik Desa Muara Seberang, Tanjung Jabung Barat, Jambi. Perseroan menyediakan energi surya untuk 7 fasilitas umum; puskesmas, sekolah, kantor kepala desa, dan masjid yang bermanfaat bagi lebih dari 1.000 orang, meningkatkan kualitas hidup mereka secara berkelanjutan, dan diresmikan pada tahun 2021. Program ini merupakan program percontohan yang akan diterapkan di daerah pedesaan lainnya di Indonesia. Perseroan bertujuan untuk mendukung rasio elektrifikasi di pedesaan dengan mengembangkan program "1 MWp untuk 1 desa". Penyediaan listrik di daerah pedesaan telah membantu nelayan menangkap ikan di malam hari dan memungkinkan anak-anak untuk belajar tanpa harus khawatir tentang kekurangan cahaya. Inisiatif ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses peluang baru untuk keluar dari dampak kemiskinan, menghasilkan pendapatan, dan meningkatkan layanan kesehatan dan pendidikan sambil melindungi lingkungan.

Pada April 2021, dalam rangka memperingati Hari Bumi, Perseroan bekerjasama dengan Batur UNESCO Global Geopark memasang Brackish Water Reverse Osmosis (BWRO) bertenaga surya di Danau Batur. Penggunaan teknologi reverse osmosis menandai langkah awal yang signifikan untuk pelestarian lingkungan yang berkelanjutan, terutama mengingat Danau Batur sebagai situs warisan alam dan sebagai salah satu reservoir utama yang menyediakan air bagi sebagian besar masyarakat di pulau Bali.

Sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat lokal di Kintamani, program CSR Perseroan memungkinkan akses air bersih dan air minum dari Danau Suci Batur ke 48 pura yang terletak di desa-desa di Kintamani, Bali. Ke depannya, mereka bisa mendapatkan air isi ulang secara gratis. Selain itu, Perseroan juga telah memberikan pelatihan teknis kepada 53 anggota Batur UNESCO Global Geopark Youth Forum tentang BWRO dan peran pemuda dalam pembangunan berkelanjutan, khususnya tenaga surya. Program ini dimaksudkan untuk menanamkan pada generasi penerus akan pentingnya menjaga lingkungan untuk masa depan yang berkelanjutan.

The Company is proud to have contributed to the successful supply of electrifying Muara Seberang Village, Tanjung Jabung Barat, Jambi. The Company provided solar energy for 7 public facilities; public health center, schools, village head office, and mosques that benefited more than 1,000 people, sustainably improving their quality of life, and was inaugurated in 2021. This program is a pilot program to be implemented in other rural areas in Indonesia. The Company aims to support the electrification ratio in rural areas by developing "1 MWp for 1 village" program. The provision of electricity in rural areas has helped fishermen catch fish at night and allowed children to study without having to worry about insufficient light. These initiatives enable communities to access new opportunities to escape the impacts of poverty, generate income, and improve healthcare and education while protecting the environment.

In April 2021, to celebrate Earth Day, The Company collaborated with Batur UNESCO Global Geopark to install solar-powered Brackish Water Reverse Osmosis (BWRO) at Batur Lake. The usage of reverse osmosis technology marks a significant first step for sustainable environmental conservation, especially in view of Lake Batur as a natural heritage site and as one of the main reservoirs providing water for the majority of people on the island of Bali.

As a way of contributing to the local community in Kintamani, The Company's CSR program enables access to clean and drinkable water from Batur Sacred Lake to 48 temples located across the villages in Kintamani, Bali. In the future, they will be able to get water refills for free. In addition, The Company has also provided technical training to 53 members of the Batur UNESCO Global Geopark Youth Forum about the BWRO and the role that youths can have in sustainable development, especially in solar power. This program is intended to instill in the next generation of leaders the importance of protecting the environment for a sustainable future.

Advokasi & Keterlibatan Kebijakan Publik

Sebagai pengembang tenaga surya, fokus utama Perseroan adalah menangani pengurangan karbon emisi dan masalah lingkungan. Untuk itu diperlukan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, dunia usaha, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Perseroan terus melobi Pemerintah Indonesia untuk membentuk regulasi yang ramah lingkungan yang mendorong kelancaran adopsi energi terbarukan di semua sektor. Kami berpartisipasi dalam interaksi dan konferensi kebijakan publik di mana kami terlibat dengan regulator mengenai masa depan energi berkelanjutan.

Inti dari strategi komunikasi kami adalah meningkatkan kesadaran publik akan isu-isu yang berkaitan dengan akses energi, efisiensi energi, dan energi terbarukan. Sepanjang kampanye, kami telah memperhatikan peningkatan kesadaran akan masalah ini di kalangan konsumen, termasuk kemauan untuk mengadopsi energi terbarukan dan perilaku konsumsi energi yang lebih efisien. Perseroan merasa terhormat untuk menjadi bagian dari The Business 20 atau Forum Konsultasi Pemangku Kepentingan B20, ini adalah grup penjangkauan G20 yang mewakili komunitas bisnis internasional dan sektor swasta sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi yang kuat, berkelanjutan, dan seimbang.

Forum ini bertujuan untuk menentukan rekomendasi kebijakan, dan PERSEROAN menjadi satu-satunya pengembang proyek surya yang berpartisipasi untuk mempresentasikan gugus tugas tentang Energi, Iklim, dan Keberlanjutan. Perseroan menyoroti strategi perusahaan untuk mempercepat transisi energi termasuk Perseroan kerangka kebijakan untuk mendukung target bauran energi nasional, prioritas strategis dan mengharapkan dukungan dari pemerintah untuk mempercepat transisi energi, terutama untuk industri energi surya.

Advocacy & Public Policy Engagement

As a solar developer, The Company's key focus is on addressing carbon emissions reduction and environmental issues. This requires collaboration with various stakeholders such as the government, businesses, and Non-Governmental Organizations (NGOs).

The Company continually lobbies the Indonesian Government to shape a friendly regulatory environment that encourages the smooth adoption of renewable energy across all sectors. We participate in public-policy interactions and conferences where we engage regulators about the future of sustainable energy.

Central to our communications strategy is increasing public awareness of issues related to energy access, energy efficiency, and renewable energy. Throughout the campaigns, we have noticed a heightened awareness of these issues among consumers, including a willingness to adopt renewable energy and more efficient energy consumption behaviors. The Company is honored to be part of The Business 20 or B20 Stakeholder Consultation Forum, it is a G20 outreach group representing the international business community and private sector as the drivers of strong, sustainable, and balanced economic growth.

The forum aims to determine policy recommendations, and The Company was the only solar project developer participating to present the task force regarding Energy, Climate, and Sustainability. The Company highlighted the company's strategies to accelerate energy transition including The Company Roadmap to support the national energy mix target, strategic priorities and expected support from the government to accelerate the energy transition, especially for the solar energy industry.

Perseroan adalah anggota aktif dari Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI), secara formal untuk mengembangkan advokasi kebijakan, dan secara informal untuk meningkatkan kesadaran tentang manfaat energi bersih untuk mitigasi perubahan iklim. AESI aktif berkontribusi dalam advokasi untuk mendorong terciptanya ekosistem energi surya yang kondusif di Indonesia, termasuk kebijakan dan regulasi terkait. Sebagai anggota AESI, Perseroan telah berkomunikasi dan berdiskusi secara intens dengan para pengambil kebijakan (Kementerian ESDM, Kementerian Perindustrian, dan lain-lain) untuk merumuskan atau menyempurnakan kebijakan dan regulasi di bidang energi terbarukan, khususnya energi surya. [3.e]

Covid-19 memberikan tantangan tetapi juga menghadirkan peluang baru bagi Perseroan. Sejak tahun 2020, kami memindahkan aktivitas keterlibatan publik kami secara online, yang memungkinkan kami menjangkau lebih dari 15.000 audiens yang diperluas. Perseroan menyelenggarakan lima webinar yang membahas isu-isu terkait advokasi kebijakan dan peningkatan kesadaran tentang energi terbarukan dan keberlanjutan.

Sebagai perusahaan pengembang energi tenaga surya, Perseroan turut serta dalam implementasi SDGs No. 7 di Indonesia yang sejalan dengan gagasan Negara Industri Tangguh periode 2015-2035 dengan penyediaan energi bersih dan terbarukan. Pada Juni 2021, Perseroan menginisiasi diskusi tentang masa depan industri berkelanjutan dengan tema "Energi Terjangkau dan Bersih". Untuk memfasilitasi percakapan yang menyeluruh, kami mengundang berbagai tokoh dari sektor bisnis dan pemerintah.

Prinsip 8:

Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar;

Untuk mengadvokasi pemanfaatan energi terbarukan untuk menunjang aktivitas sehari-hari, Perseroan meresmikan pembangkit listrik tenaga surya rooftop di 2 SMK Surakarta, SMKN 2 Surakarta dan SMKN

The Company is an active member of the Indonesia Solar Energy Association (AESI), formally to develop policy advocacy, and informally to raise awareness about the benefits of clean energy for climate change mitigation. AESI actively contributes in advocacy to encourage the creation of a conducive solar energy ecosystem in Indonesia, including related policies and regulations. As a member of AESI, The Company has communicated and discussed intensely with policymakers (Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Industry, and others) to formulate or improve policies and regulations on renewable energy, and particularly solar energy. [3.e]

Covid-19 posed challenges but also presented new opportunities for The Company. Since 2020, we moved our public engagement activities online, which enabled us to reach an expanded audience numbering more than 15,000. The Company organized five webinars covering issues related to policy advocacy and raising awareness about renewable energy and sustainability.

As a solar developer company, The Company participated in the implementation of SDGs No. 7 in Indonesia which is in line with the idea of a Resilient Industrial State in the period 2015-2035 with the provision of clean and renewable energy. In June 2021, The Company initiated a discussion about the future of sustainable industries with the theme "Affordable and Clean Energy". To facilitate a well-rounded conversation, we invited various luminaries from the business and government sectors.

Principle 8:

Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility;

To advocate the utilization of renewable energy to support daily activities, The Company inaugurated rooftop solar energy generators at 2 vocational high schools Surakarta, SMKN 2 Surakarta and SMKN 6

6 Surakarta. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, dan Penelitian RI Nadiem Makarim, Walikota Surakarta Gibran Rakabuming dan Dirjen Pendidikan Vokasi Wikan Sakarinto meresmikan total pembangkit 11,7 kWp pada September 2021. Selain mengurangi emisi karbon dunia, program ini juga bertujuan untuk memperkenalkan dan memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang implementasi energi terbarukan.

Perseroan dinobatkan sebagai *'The Best Start-Up Company for Renewable Energy Development* oleh METI IRES (Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia). Penghargaan yang didukung oleh METI ditujukan untuk 30 entitas bisnis termasuk lembaga keuangan, start-up, universitas, dan pemerintah daerah. Individu yang memiliki komitmen berkelanjutan untuk energi terbarukan dan konservasi energi juga mendapatkan penghargaan. Kami merasa terhormat telah menerima penghargaan pada 27 November 2021 selama Konferensi dan Pameran EBTKE.

Pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan program Literasi Energi untuk pelajar Indonesia. Selama tahun ini, lebih dari 30.000 siswa bergabung dengan program Literasi Energi kami. Kami juga bermitra dengan Kampoeng Kidz untuk mengadakan program interaktif dan edukatif melalui pendidikan bermain dan bersenang-senang untuk anak-anak sekolah dasar.

Prinsip 9:

Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan.

Sebagai perusahaan energi terbarukan, mempromosikan pengembangan dan penyebaran teknologi ramah lingkungan adalah inti dari misi kami. Masa depan pengembangan Energi Terbarukan dari aspek teknologi maupun pasar juga akan menentukan masa depan Perseroan. Oleh karena itu kami terbuka untuk kerjasama untuk berbagi pengetahuan dan peningkatan kapasitas dengan organisasi manapun seperti universitas, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), atau asosiasi.

Surakarta. Indonesian Minister of Education, Culture and Research Nadiem Makarim, City Mayor of Surakarta Gibran Rakabuming and Director General of Vocational Education Wikan Sakarinto inaugurated a total of 11.7 kWp plants on September 2021. Besides reducing world carbon emissions, this program also aimed to introduce and give knowledge to students about renewable energy implementation.

The Company has been named 'The Best Start-Up Company for Renewable Energy Development by METI IRES (Indonesian Renewable Energy Society). The awards powered by METI are intended for 30 business entities including financial institutions, start-ups, universities, and local governments. Individuals who have ongoing commitments to renewable energy and energy conservation also get awards. We are honored to have received the award on November 27, 2021 during the EBTKE Conference and Exhibition.

In 2021, The Company launched an Energy Literacy program for Indonesian students. During the year, more than 30,000 students joined our Energy Literacy programs. We also partnered with Kampoeng Kidz to hold an interactive and educative program through fun and play education for elementary school children.

Principle 9:

Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies.

As a renewable energy company, promoting the development and diffusion of environmentally friendly technologies is central to our mission. The future of Renewable Energy development from the aspect of technology as well as the market will also determine the future of The Company. Therefore, we are open to collaboration for knowledge sharing and capacity building with any organizations such as universities, Non-Government Organizations (NGOs), or associations.

6.4 ANTI KORUPSI

Prinsip 10:

Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan.

Perseroan secara aktif mencegah perilaku korupsi dalam lingkup pengaruh kami. Ini termasuk menilai risiko korupsi saat menjalankan bisnis dan memastikan bahwa prosedur internal mendukung komitmen anti korupsi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara profesional, legal, dan sesuai.

Reputasi kita untuk integritas dan keunggulan dijunjung tinggi dengan kepatuhan yang cermat terhadap standar perilaku tertinggi dan integritas pribadi. Ini melibatkan penegakan kebijakan internal yang berkaitan dengan perilaku etis kita selama interaksi dengan rekan kerja, pelanggan, dan vendor.

Kami telah menetapkan kerangka kerja untuk menilai perkembangan yang sedang berlangsung dan potensi dampaknya, untuk menangani operasi bisnis kami dan kebutuhan orang-orang kami, mengadaptasi teknologi dan pendekatan kami untuk membantu organisasi menavigasi melalui kesulitan. Terhadap kerangka kerja ini, prioritas kami jelas: untuk melindungi anggota tim kami, berinovasi untuk pelanggan kami, dan menghadapi tantangan untuk mendukung komunitas kami. Perseroan akan terus meningkatkan ketersediaan energi yang terjangkau, bersih, dan berkelanjutan bagi keluarga Indonesia yang kurang mampu, memberikan kesempatan bagi generasi mendatang untuk mencapai potensi penuhnya.

6.5 ENERGI, EMISI, KEBERAGAMAN HAYATI & PENGELOLAAN LIMBAH [6.e] [GRI-302, 303, 304-306]

Sejalan dengan sifat instalasi solar panel yang merupakan energi terbarukan, maka instalasi solar panel Perseroan tidak menghasilkan emisi, limbah atau effluen yang signifikan.

6.4 ANTI-CORRUPTION

Principle 10:

Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.

The Company actively discourages any corrupt behavior within our scope of influence. This includes assessing the risk of corruption when doing business and ensuring that internal procedures support The Company's anti-corruption commitment. The Company is committed to doing business in a professional, legal, and appropriate manner.

Our reputation for integrity and excellence is upheld by careful observance of the highest conduct and personal integrity standards. This involves enforcing internal policies relating to our ethical conduct throughout interactions with colleagues, customers, and vendors.

We have established a framework to assess the ongoing developments and their potential impacts, to address our business operations and our people's needs, adapt our technologies and approaches to help organizations navigate through the difficulty. Against this framework, our priorities are clear: to protect our team members, innovate for our customers, and rise to the challenge of supporting our communities. The Company will continue to increase the availability of affordable, clean, and sustainable energy for underprivileged Indonesian families, providing future generations with the opportunity to reach their full potential.

6.5 ENERGY, EMISSION, BIODIVERSITY & WASTE MANAGEMENT [GRI-302, 303, 304-306]

In line with the nature of the solar panel installation which is a renewable energy, the Company's solar panel installation does not produce emission, waste or effluent that significant.

Konsumsi energi perusahaan hanya berasal dari aktivitas back-office yang terdiri dari biaya komputer, petir, dan pendingin ruangan. Tidak ada konsumsi air yang material selama kegiatan operasi.

Hampir seluruh dari lokasi proyek instalasi Perseroan berada di lokasi industri manufaktur yang dimana telah memiliki kajian analisis dampak lingkungan, Perseroan tidak memiliki eksposur terhadap Keanekaragaman hayati dari flora dan fauna di lingkungan sekitar.

Limbah Perseroan berasal dari kegiatan operasional kantor, seperti kertas dan ATK. Jumlah limbah tersebut relatif kecil.

Sampai saat laporan tahunan ini dibuat Perseroan tidak pernah mendapatkan laporan atau pengaduan terkait Lingkungan.

6.6 TANGGUNG JAWAB, INOVASI, & PENGEMBANGAN PRODUK [6.f.1]

Inovasi dan pengembangan sangat penting dalam meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan meningkatkan proses untuk mengurangi kerugian ekonomi. Oleh karena itu, perusahaan terus mengeksplorasi teknologi pembangkit listrik baru yang ramah lingkungan. Dengan memaksimalkan keahlian, pengetahuan, dan technology, perusahaan terus mendorong inovasi dan pengembangan bisnis. Selain itu, perusahaan secara aktif memberikan pembelajaran internal untuk memastikan kesiapan dan peningkatan sumber daya manusia internal.

Selain itu, perusahaan terus melakukan penelitian dan mengeksplorasi kemungkinan baru dalam EBT yang baru dan mengubah kehidupan, seperti kemajuan tenaga surya, teknologi hidrogen baru, integrasi berbagai sumber EBT. Pendekatan yang konsisten ini dilakukan untuk memastikan distribusi listrik yang lebih luas dari sumber EBT ke masyarakat Indonesia dan memberikan dukungan untuk pembangunan berkelanjutan. Perusahaan juga terus mendukung pemberdayaan masyarakat terhadap pengembangan EBT.

The company's energy consumption only comes from back-office activities which comprise of computers, lightning, and air-conditioning related expenses. There is no material water consumption during the operation.

Almost all of the Company's installation project locations are located in manufacturing industry locations which have had an environmental impact analysis study, the Company has no exposure to the biodiversity of flora and fauna in the surrounding environment.

The Company's waste comes from office operations, such as paper and stationery. The amount of waste is relatively small.

Until this annual report was prepared, the Company has never received any reports or complaints related to the environment

6.6 RESPONSIBILITY, INNOVATION, & PRODUCT DEVELOPMENT [6.f.1]

Innovation and development are critical in enhancing the efficiency of operational activity and improving the process to reduce economic losses. Thus, the company is continually exploring newly green power plants technology. By maximizing expertise, knowledge, and technology, the company keep pushing the innovation and business development. Moreover, the company is actively providing internal learning to ensure the readiness and improvement of internal human resources.

In addition, the company is constantly performing research and exploring new possibilities in new and life changing NRE, such as advancement of solar power, new hydrogen technology, integration of multiple NRE resources. This consistent approach is carried in order to ensure the broader electricity distribution from EBT sources to Indonesian community and provide support for sustainable development. The company is also continuously support the community empowerment towards development of EBT.

Perseroan selalu mengedepankan aspek keamanan pada masa konstruksi proyek dan seterusnya sampai pada masa operasi selama umur kontrak dengan pelanggan.

The Company always prioritizes security aspects during the project construction period and so on until the operation period during the contract period with the customer.

Sampai pada saat laporan tahunan disiapkan belum pernah ada permintaan untuk pengembalian produk instalasi panel surya dari pelanggan kepada Perseroan

Until the time the annual report is prepared, there has never been a request for the return of solar panel installation products from customers to the Company.

Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2021. Namun ada beberapa contoh apresiasi dari pelanggan terkait kinerja. [6.f.5]

The Company did not conduct a customer satisfaction survey in 2021. However, there are several examples of appreciation from customers regarding performance. [6.f.5]

INDEKS POJK 51 POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 INDEX



Ketentuan POJK 51/2017 POJK 51/2017 provisions		Halaman Page
1	Penjelasan strategi keberlanjutan <i>Sustainability strategy elaboration</i>	26
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan-Dilisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir <i>Sustainability Performance Summary - Comparison of the performance of the last 3 (three) years</i>	52
2.a	Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: <i>Economic Aspect, at a minimum covering:</i>	
2.a.1	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>Quantity of products or services offered</i>	52
2.a.2	Pendapatan atau penjualan; <i>Revenue or sales;</i>	52
2.a.3	Laba atau rugi bersih; <i>Net profit or loss</i>	52
2.a.4	Produk ramah lingkungan; <i>Environmentally sound products</i>	76
2.a.5	Partisipasi pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keberlanjutan. <i>Engagement of local stakeholders concerning the Sustainable Finance business process</i>	74
3	Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <i>Brief profile on comprehensive description on FSI, issuer, and Publicly Listed Company characteristics. This part must include at least the following information:</i>	
3.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; <i>FSI, issuer and Publicly Listed Company vision, mission and sustainability values</i>	25
3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; <i>FSI, issuer and Publicly Listed Company name, address, phone number, fax number, email address and website, as well as their branch and/or representative office</i>	21
3.c	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat <i>FSI, issuer and Publicly Listed Company business scale in brief</i>	
3.c.1	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); <i>Total asset or asset capitalization and total liabilities (in Rp million)</i>	6
3.c.2	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>Number of employees by sex, position, age, education and employment status</i>	21
3.c.3	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); <i>Shareholding percentage (public and government)</i>	21
3.d	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>Short description on products, services and business activities</i>	26
3.e	Keanggotaan pada asosiasi; <i>Membership in associations</i>	27
3.f	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. <i>Significant changes in FSI, issuer and Publicly Listed Company such as those relating to branch office closure or opening and ownership structure</i>	9
4	Penjelasan Direksi memuat: <i>Description on Board of Directors that must include:</i>	15
4.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Policy to respond challenges in keeping up with the sustainability strategy, that must cover at least the following:</i>	15
4.a.1	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; <i>Elaboration on FSI, issuer and Publicly Listed Company sustainability values</i>	16
4.a.2	Penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keberlanjutan; <i>Elaboration on FSI, issuer and Publicly Listed Company responses towards issues concerning Sustainable Finance application</i>	16

Ketentuan POJK 51/2017 POJK 51/2017 provisions		Halaman Page
4.a.3	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keberlanjutan; <i>Elaboration on commitment of FSI, Issuer and Publicly Listed Company leadership in achieving Sustainable Finance application</i>	16
4.a.4	Pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan; <i>Achievement of Sustainable Finance application performance</i>	15
4.a.5	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan; <i>Challenges in Sustainable Finance application performance achievement</i>	15
4.b	Penerapan Keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Application of Sustainable Finance that must cover at least the following:</i>	
4.b.1	Pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; <i>Achievement of Sustainable Finance application (economic, social and environmental aspects) against targets</i>	15
4.c	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: <i>Target achievement strategy that must include at least the following:</i>	
4.c.1	Pengelolaan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup; <i>Management of risks due to the application of Sustainable Finance concerning economic, social and environmental aspects</i>	55
4.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; <i>Utilization of business opportunities and prospects</i>	41
4.c.2	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>Description on economic, social and environmental external situations that may potentially affect FSI, Issuer and Publicly Listed Company sustainability</i>	42
5	Tata kelola keberlanjutan memuat: <i>Sustainability governance that must include:</i>	
5.a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keberlanjutan. <i>Description of tasks performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employee, official and/or work unit responsible for the application of Sustainable Finance</i>	62
5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keberlanjutan. <i>Elaboration on competence development for members of Board of Directors and Boards of Commissioners, employee, official and/or work unit responsible for the application of Sustainable Finance</i>	38
5.c	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>Elaboration on procedure that FSI, Issuer and Publicly Listed Company applies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks out of the application of Sustainable Finance relating to economic, social and environmental aspects, including roles of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, carrying out regular review towards, and analyzing the effectiveness of FSI, Issuer and Publicly Listed Company risk management process</i>	59
5.d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <i>Description on stakeholders that includes</i>	
5.d.1	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. <i>Involvement of stakeholders based on assessment over management, General Meeting of Shareholders (GMS), decision letters or others</i>	59
5.d.2	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. <i>FSI, Issuer and Publicly Listed Company approach in engaging stakeholders in the application of Sustainable Finance, such as through discussion, survey, and seminar</i>	16
5.3	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keberlanjutan. <i>Problems faced, progress and influence to the application of Sustainable Finance</i>	57
5.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal perusahaan. <i>Elaboration on sustainable culture development activities within the FSI, Issuer and Publicly Listed Company.</i>	70
6.b	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: <i>Elaboration on economic performance in the past three (3) years including:</i>	47

Ketentuan POJK 51/2017 POJK 51/2017 provisions		Halaman Page
6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; <i>Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss</i>	47
6.b.2	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keberlanjutan <i>Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainability</i>	47
Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: <i>Social performance in the past three (3) years:</i>		
6.c.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. <i>FSI, Issuer or Publicly Listed Company commitment to providing equal products and/or services to customers</i>	74
6.c.2	Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: <i>Employment issues, that must include at least the following:</i>	74
6.c.2.a	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak <i>Statement on the equality of employment opportunities or whether forced and child labor are employed</i>	74
6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional <i>Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against regional minimum wage</i>	75
6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman <i>Decent and safe work environment</i>	75
6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai <i>Training and capacity building for employees</i>	75
Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: <i>Social performance in the past three (3) years:</i>		
6.c.3	Masyarakat, paling sedikit memuat: <i>Community issues, that must include at least the following:</i>	76
6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan <i>Information on activities or operational areas that have positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion</i>	77
6.c.3.b	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti <i>Community complaints mechanism and number of community complaints received and followed up</i>	NA
6.c.3.c	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <i>CSEF relevant to supports to sustainable development objectives including community empowerment program achievements</i>	77
Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <i>FSI, Issuer and Publicly Listed Company Environmental Performance that must include at least:</i>		
6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan <i>Environmental costs incurred</i>	NA
6.d.2	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang <i>Description on the use of environmentally friendly materials such as recyclable materials</i>	NA
6.d.3	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>Description on energy consumption that must at least include the following:</i>	77-83
6.d.3.a	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan <i>Amount and intensity of energy consumed</i>	77-83
6.d.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan <i>Energy efficiency efforts and achievements include the use of renewable energy sources</i>	77-83

Ketentuan POJK 51/2017 POJK 51/2017 provisions		Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat: <i>Environmental Performance of FSI, Issuer and Publicly Listed Company whose business process directly relates to Environment, that must include at least the following:</i>		
6.a.1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d <i>Performance under point d above</i>	NA
6.e.2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negative terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; <i>Information on operational activities or areas producing positive and negative impacts on the surrounding Environment, especially enhancements in the carry capacity of the ecosystem</i>	NA
6.e.3	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <i>Biodiversity, that must include at least the following:</i>	81
6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; <i>Impacts from operational areas close to or situated in areas of conservation or otherwise those that contain biodiversity</i>	81
6.e.3.b	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora dan fauna <i>Biodiversity conservation efforts are carried out, including the protection of flora and fauna species</i>	81
Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat: <i>Environmental Performance of FSI, Issuer and Publicly Listed Company whose business process directly relates to Environment, that must include at least the following:</i>		
6.e.4	Emisi, paling sedikit memuat: <i>Emissions, that includes at least the following</i>	80
6.e.4.a	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; <i>Amount and intensity of emissions produced by type</i>	80
6.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; <i>Efforts and achievements on emissions reduction</i>	80
6.e.5	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: <i>Waste and effluent, that must include at least the following:</i>	81
6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; <i>Amount of waste and effluent produced by type</i>	81
6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; <i>Waste and effluent management mechanism</i>	81
6.e.5.b	Tumpahan yang terjadi (jika ada); <i>Spill-over incidents (if any)</i>	81
6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan <i>Number and content of Environmental complaints received and resolved</i>	81
Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan, paling sedikit memuat: <i>Responsibility of development of sustainable finance products and/or services that must include at least the following:</i>		
6.f.1	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan; <i>Sustainable Finance product and/or service innovation and development</i>	82
6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; <i>Number and percentage of products and services undergoing safety test for customers</i>	82
6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative; <i>Positive and negative impacts caused by Sustainable Finance products and/or services and the process of distribution and mitigation taken to address negative impacts</i>	81
6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; <i>Number of products recall and the reasons for the same</i>	82
6.f.5	Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan; <i>Customer satisfaction surveys on Sustainable Finance products and/or services</i>	82
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; <i>Written Verification from independent parties (if any)</i>	NA

INDEKS ISI GRI [102-55]

GRI CONTENT INDEX [102-55]



Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page
GRI 102 Pengungkapan Umum General Disclosure	102-1	Nama organisasi Name of the organization	21
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	21
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	23
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	21
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	22
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	24
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	6
	102-8	Informasi mengenai pekerja dan pekerja lain Information on employees and other workers	38
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	28
	102-10	Perubahan signifikan dalam organisasi dan rantai pasokan Significant changes to the organization and its supply chain	9
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	27
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	14
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	15
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	25
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	58
	102-20	Organ tata kelola tertinggi bertanggung jawab atas kinerja keberlanjutan Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	62
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	59-67
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	59-67
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	59-67
	102-53	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	67
	102-54	Indeks isi GRI GRI content index	89
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	68

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	45-47
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	81
GRI 302 Energi Energy	302-2	Intensitas Energi Energy intensity	81
	302-3	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	81
GRI 303 Air dan Efluen Energy Water and Effluent	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	81
	303-5	Konsumsi air Water consumption	81
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	81
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	81
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	81
GRI 306 Limbah Waste	306-3	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	81
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	73
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	72
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	74
GRI 408 Tenaga Kerja Anak Child Labor	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden tenaga kerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	74
GRI 409 Tenaga Kerja Paksa dan Wajib Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden tenaga kerja paksa dan wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	74

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Laporan tahunan dan keberlanjutan PT Energi Mitra Investama 2021 menyajikan tinjauan menyeluruh terhadap tata kelola perusahaan dan kinerja keberlanjutan. PT Energi Mitra Incestama menghargai setiap komentar dan umpan balik atas laporan tahunan dan keberlanjutan ini, dapat disampaikan melalui email atau formulir ini. *PT Energi Mitra Investama 2021 annual and sustainability report presents an overall review of the company governance and sustainability performance. PT Energi Mitra Incestama appreciates any comments and feedback on this annual and sustainability report, it can be submitted via e-mail or on this form.*

Profil | Profile

Nama (opsional) | Name (optional) : _____
Institusi | Institution : _____
E-mail : _____

Silakan pilih jawaban yang paling tepat:

Please choose the most appropriate answer:

a. Laporan ini mudah dipahami:

This report is easy to understand:

☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree

b. Laporan ini menjelaskan informasi bisnis Perusahaan yang relevan:

This report describes the Company's relevant business information:

☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree

c. Mohon berikan skor yang sesuai untuk aspek yang dianggap penting berdasarkan pendapat anda (1 = paling tidak penting - 3 = paling penting)

Please give appropriate score to aspects that are considered important based on your opinion (1 = least important to 3 = most important)

- | | |
|---|-----|
| • Tata Kelola Berkelanjutan / Sustainability Governance | { } |
| • Performa Ekonomi / Economic Performance | { } |
| • Performa Sosial / Social Performance | { } |
| • Performa Lingkungan Hidup / Environmental Performance | { } |

d. Umpan balik, saran, atau informasi lainnya sehubungan dengan laporan:

Other feedback, suggestion or related information to the report: _____

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon dapat kirimkan formulir ini melalui email ke:

Email: corpsec@emienergy.id

*Thank you very much for your participation. Please kindly send this form by email to
E-mail: corpsec@emienergy.id*

BAB 7 LAPORAN KEUANGAN AUDITAN

CHAPTER 7 – AUDITED FINANCIAL REPORT



**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31
DESEMBER 2021 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi Laporan
Auditor Independen

**Table of Contents Directors'
Statement Letter
Independent Auditor's Report**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian....	9 - 98	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan.....	99 - 105	Supplementary Information

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned

1. Nama : Dion Plus Jefferson ST
Alamat Kantor : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No.12,
Kebon Sirih RT/RW.2/1
Kec.Menteng Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jalan Patra Komala No. 23 A
RT/RW 002/001, Kel. Jatipulo,
Kec. Palmerah
Nomor telepon : +62 21 5140 1929
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Evy Susanty
Alamat Kantor : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No.12,
Kebon Sirih RT/RW.2/1
Kec.Menteng Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Taman Palem Lestari Blok
CC 1/56, RT/RW 06/26, Kel.
Tegal Alur, Kec. Kalideres
Nomor telepon : +62 21 5140 1929
Jabatan : Direktur

1. Name : Dion Plus Jefferson ST
Office address : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No.12,
Kebon Sirih RT/RW.2/1
Kec.Menteng, Jakarta Pusat
Residential address : Jalan Patra Komala No. 23 A
RT/RW 002/001, Kel. Jatipulo,
Kec. Palmerah
Telephone : +62 21 5140 1929
Title : President Director
1. Name : Evy Susanty
Office address : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No.12,
Kebon Sirih RT/RW.2/1
Kec.Menteng, Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Taman Palem Lestari Blok
CC 1/56, RT/RW 06/26, Kel.
Tegal Alur, Kec. Kalideres
Telephone : +62 21 5140 1929
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Laporan keuangan PT Energi Mitra Investama dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Energi Mitra Investama dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Energi Mitra Investama dan entitas anak dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Energi Mitra Investama dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries financial statements for the year ended December 31, 2021;
2. The financial statements of PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries financial statements is complete and correct;
b. The financial statements PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not conceal any material information and facts;
4. We are responsible for the PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
29 Maret 2022/March 29, 2022




Dion Plus Jefferson ST Evy Susanty
Presiden Direktur / President Director Direktur / Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00258/2.1051/AU.1/05/1648-2/1/III/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ENERGI MITRA INVESTAMA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report**Report No. 00258/2.1051/AU.1/05/1648-2/1/III/2022****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT ENERGI MITRA INVESTAMA**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Energi Mitra Investama dan entitas anak menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 untuk menyesuaikan saldo pinjaman jangka panjang dengan memasukkan biaya penerbitan utang yang belum diamortisasi dan untuk mengkonsolidasi investasi entitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada saat pengakuan awal. PT Energi Mitra Investama dan entitas anaknya memiliki kuasa atas investasi entitas, memiliki eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kuasa atas entitas tersebut untuk mempengaruhi imbal hasil sejak didirikan. Oleh karena itu, saldo yang disajikan sebagai angka koresponding telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Page 2

Auditor's responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements, PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries restated the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 to adjust the balances of long-term loans to include the unamortized debt issue costs and to consolidate the investment entity which were classified as financial assets at fair value through other comprehensive income at initial recognition. PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries has power over the investment entity, has exposure, or rights to its variable returns from its involvement and has the ability to use power over it to affect its returns since it was established. Therefore, the prior year corresponding figures have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

Hal lain

Other matter

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anaknya terlampir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan untuk tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan terlampir PT Energi Mitra Investama ("Perusahaan Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi keuangan Perusahaan Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi keuangan Perusahaan Induk ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan Perusahaan Induk tersebut telah menjadi subyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, Informasi keuangan Perusahaan Induk tersebut dinyatakan secara wajar dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diambil secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Energi Mitra Investama (the "Parent Company"), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Company Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Jenly Hendrawan, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.1648/Public Accountant License No. AP. 1648

29 Maret 2022 / March 29, 2022

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			2020 Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 45)		
	Catatan/ Notes	2021		2019	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h, 2l, 4	23.442.625.205	65.523.615.807	288.660.817	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2h, 5	4.596.261.390	3.842.307.087	126.420.000	Third parties - net
Aset kontrak - neto	2l, 6	2.979.004.456	2.721.168.732	-	Contract assets - net
Piutang lain-lain	2h, 7				Other receivables
Pihak ketiga		1.534.902.224	143.288.272	-	Third parties
Investasi jangka pendek	2h, 2o, 8	311.175.121.902	76.752.567.052	-	Short-term investment
Pinjaman	2h, 2o, 9				Loan receivables
Pihak ketiga		382.490.971	251.086.009.297	-	Third parties
Persediaan	2l, 10	24.206.591.055	13.037.006.060	780.300	Inventories
Biaya dibayar di muka	2m, 11	1.327.355.543	812.619.004	-	Prepaid expenses
Uang muka	12	17.227.873.039	7.756.804.019	-	Advances
Pajak dibayar di muka	2s, 27	16.053.870.941	6.470.592.919	2.021.909	Prepaid taxes
Depositi jaminan	2h, 13	401.997.250	367.097.250	-	Security deposit
Aset keuangan lainnya	2h, 14	201.154.860.691	239.000.000.000	-	Other financial asset
TOTAL ASET LANCAR		604.482.954.667	667.512.875.499	417.883.026	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman	2h, 2o, 2p, 37	233.726.301.900	-	-	Loan receivables
Pihak berelasi		4.891.591.643	3.360.897.497	-	Related party
Aset pajak tangguhan	2s, 27	175.936.701.049	96.883.814.467	363.909.792	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2j, 15	2.168.343.645	33.749.521	-	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	2n, 16	9.521.014.999	9.521.014.999	-	Intangible assets - net
Goodwill	2f, 17	332.330.962	1.020.069.805	-	Goodwill
Aset hak guna - neto	2k, 18			-	Right-of-use assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		426.576.284.198	110.819.546.289	363.909.792	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.031.059.238.865	778.332.421.788	781.792.818	TOTAL ASSETS

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			2020 Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 45)	2019	
	Catatan/ Notes	2021			
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2h, 2o, 19				Trade payables
Pihak ketiga		7.896.606.934	11.097.968.969	-	Third party
Utang lain-lain	2h, 2o, 20			529.734.043	Other payables
Pihak ketiga		1.076.519.024	1.177.537.237	-	Third party
Biaya yang masih harus dibayar	2h, 2o, 21	7.646.986.053	12.917.661.347	-	Accrued expenses
Utang konversi	2g, 2h, 22	-	2.375.022.720	-	Convertible loan
Utang pajak	2s, 27	591.304.099	573.489.623	41.705.194	Taxes payable
Liabilitas kontrak	2r, 23	2.431.923.247	22.264.081	-	Contract liabilities
Liabilitas sewa	2k, 18	62.331.834	433.003.470	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long term liabilities - net of current
Pinjaman jangka panjang	2h, 2o, 24	31.295.343.443	-	-	Long-term loan
Utang pembiayaan konsumen	2h, 2o, 25	257.139.501	-	-	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		51.258.154.135	28.596.957.447	571.439.237	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Surat utang jangka menengah	2h, 2o, 26	556.097.628.682	550.299.392.756	-	Medium-term notes
Liabilitas imbalan kerja	2q, 28	1.107.872.524	813.401.533	-	Employee benefit liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2h, 2o, 24	53.734.852.998	32.991.310.883	-	Long term loan
Utang pembiayaan konsumen	2h, 2o, 25	1.043.518.384	-	-	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		611.983.772.588	584.104.105.172	-	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		663.241.926.723	612.701.062.619	571.439.237	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham; 1.285.274 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 366.725 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 50.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham; 576.294 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 366.725 per saham pada 31 Desember 2020	29	476.342.107.650	216.341.417.150	62.500.000	Authorized, issued and fully paid - 50,000 Series A shares with par value of Rp 100,000 per share; 1,285,274 Series B shares with par value of Rp 366,725 per share as of December 31, 2021 and 50,000 Series A shares with par value of Rp 100,000 per share; 576,294 Series B shares with par value of Rp 366,725 per share as of December 31, 2020
Transaksi ekuitas dengan entitas non-pengendali	30	(3.863.470.202)	(3.863.470.202)	-	Equity transaction with non-controlling interests
Defisit		(104.600.761.311)	(46.750.843.888)	147.853.581	Deficit
Rugi komprehensif lainnya		(60.563.995)	(95.743.891)	-	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan kepentingan non-pengendali	2d, 31	367.817.312.142	165.631.359.169	210.353.581	Total equity attributable to Owner of the Company Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		367.817.312.142	165.631.359.169	210.353.581	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.031.059.238.865	778.332.421.788	781.792.818	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020 Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 45)	
PENDAPATAN	29.599.914.472	2r, 32	23.769.971.046	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(19.681.211.171)	2r, 33	(16.159.874.270)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	9.918.703.301		7.610.096.776	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.029.568.290)	2r, 34	(355.088.441)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.115.043.352)	2r, 35	(37.348.177.424)	General and administrative expenses
Total beban usaha	(47.144.609.642)		(37.703.265.865)	Total operating expenses
RUGI USAHA	(37.225.906.341)		(30.093.169.089)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	39.398.917.319	2r, 36	18.791.009.662	Interest income
Laba selisih kurs - neto	689.390.371	2o	113.835.806	Gain on foreign exchange - net
Rugi penjualan aset tetap	(322.233.799)	2j, 15	(158.324.127)	Loss on sale of the property and equipment
Rugi penghapusan aset kontrak	(914.897.900)	2r, 6	-	Loss on write-off of contract assets
Beban bunga	(58.855.326.341)	2h, 36	(38.403.919.718)	Interest expenses
Lain-lain - neto	(1.936.555.946)	2r	(1.164.079.301)	Others - net
Beban lain-lain - neto	(21.940.706.296)		(20.821.477.678)	Others expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN PAJAK FINAL	(59.166.612.637)		(50.914.646.767)	LOSS BEFORE INCOME TAX AND FINAL TAX
Pajak final	(127.606.292)	2s, 27	(79.760.389)	Final tax
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(59.294.218.929)		(50.994.407.156)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan - neto	1.444.301.506	2s, 27	2.749.086.507	Income tax benefit - net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(57.849.917.423)		(48.245.320.649)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	32.430.238	2g, 28	(101.977.332)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak penghasilan terkait	2.749.658	2s, 27	6.233.441	Related income tax expense
Total pendapatan komprehensif lain - setelah pajak	35.179.896		(95.743.891)	Total comprehensive income - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(57.814.737.527)		(48.341.064.540)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020 Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 45)	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(57.849.917.423)		(46.898.697.469)	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	-		(1.346.623.180)	Non-controlling interest
	(57.849.917.423)		(48.245.320.649)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Perusahaan	(57.814.737.527)		(46.994.441.360)	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	-		(1.346.623.180)	Non-controlling interest
	(57.814.737.527)		(48.341.064.540)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(91.234)	2r, 41	(3.364.857)	BASIC LOSS PER SHARE

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital (Catatan 29) (Note 29)	Transaksi ekuitas dengan entitas non-pengendali/ Equity transaction with non- controlling interests	Defisit / Deficit	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income/	Total / Total	Kepentingan non-pengendali (Catatan 31) Non-controlling Interest (Note 31)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020		62.500.000	-	147.853.581	-	210.353.581	-	210.353.581	Balance as of January 1, 2020
Rugi neto tahun berjalan	45	-	-	(46.898.697.469)	-	(46.898.697.469)	(1.346.823.180)	(48.245.320.649)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain :									Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali									Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	25	-	-	-	(101.977.332)	(101.977.332)	-	(101.977.332)	employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	24	-	-	-	6.233.441	6.233.441	-	6.233.441	Related income tax
Penerbitan modal saham	29	216.278.917.150	-	-	-	216.278.917.150	-	216.278.917.150	Issuance of share capital
Perolehan investasi pada PT Surya Utama Nuansa	28	-	-	-	-	-	(930.179.118)	(930.179.118)	Acquisition of PT Surya Utama Nuansa
Penambahan investasi pada PT Surya Utama Nuansa	28	-	(3.026.802.298)	-	-	(3.026.802.298)	1.440.134.394	(1.586.667.904)	Additional investment in PT Surya Utama Nuansa
Perubahan kepemilikan saham									Change in share ownership
PT Surya Utama Nuansa di									of PT Surya Utama Nuansa in
PT Petro Trade Nusantara	28	-	(836.667.904)	-	-	(836.667.904)	836.667.904	-	PT Petro Trade Nusantara
Saldo 31 Desember 2020		216.341.417.150	(3.863.470.202)	(46.750.843.888)	(95.743.891)	165.631.359.169	-	165.631.359.169	Balance as of December 31, 2020

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital (Catatan 29)/ (Note 29)	Transaksi ekuitas dengan entitas non-pengendali/ Equity transaction with non- controlling interests	Defisit / Deficit	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income/	Total / Total	Kepentingan non-pengendali (Catatan 31)/ Non-controlling Interest (Note 31)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021		216.341.417.150	(3.863.470.202)	(46.750.843.888)	(95.743.891)	165.631.359.169	-	165.631.359.169	Balance as of January 1, 2021
Penerbitan modal saham	29	260.000.690.500	-	-	-	260.000.690.500	-	260.000.690.500	Issuance of share capital
Rugi neto tahun berjalan		-	-	(57.849.917.423)	-	(57.849.917.423)	-	(57.849.917.423)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali	28	-	-	-	32.430.238	32.430.238	-	32.430.238	Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja									employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	27	-	-	-	2.749.658	2.749.658	-	2.749.658	Related income tax
Saldo 31 Desember 2021		476.342.107.650	(3.863.470.202)	(104.600.761.311)	(60.563.995)	367.817.312.142	-	367.817.312.142	Balance as of December 31, 2021

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020 Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 46)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	30.082.967.611		21.897.638.524	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(101.006.900.610)		(45.969.258.169)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan bunga	39.399.356.239		16.647.928.782	Interest received
Pembayaran bunga	(54.273.802.649)		(30.565.533.985)	Interest paid
Pembayaran pajak final	(107.783.949)	27	(71.509.560)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(128.306.515)		(217.500.639)	Corporate income tax paid
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(86.034.469.873)		(38.278.235.047)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	(235.013.183.719)	8	(70.744.153.643)	Placements of short-term investments
Pencairan untuk piutang pinjaman	(354.216.875)		(253.061.721.541)	Disbursement for loan receivables
Penerimaan dari piutang pinjaman	20.000.000.000		-	Collection from loan receivables
Perolehan aset tetap	(84.361.754.772)	15	(60.733.966.085)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan dari (penempatan) aset keuangan lainnya	37.845.139.309	14	(239.000.000.000)	Proceed from (placements of) other financial assets
Penambahan investasi pada entitas anak	-		(2.428.083.746)	Additional investment in subsidiaries
Perolehan aset takberwujud	(2.149.626.770)	16	-	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	680.000.000	15	-	Proceeds from sale of property and equipments
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(263.373.642.827)		(625.967.925.015)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	-		(75.000.000.000)	Payments of short-term bank loan
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	49.994.000.000	42	42.560.660.744	Proceeds from long-term loan
Pelunasan utang bank jangka panjang	-		(7.685.236.437)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang konversi	(1.988.797.494)		-	Repayments of convertible bond
Penerimaan dari surat utang jangka menengah	-		554.915.793.303	Proceeds from medium term notes
Penerbitan modal saham	260.000.690.500	29	216.278.917.150	Issuance of share capital
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(499.003.470)	18, 36	(1.293.491.334)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(92.999.375)	42	-	Payment of consumer financing payable
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	307.413.890.161		729.776.643.426	Net Cash Provided from Financing Activities

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020 Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 46)	
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(86.768.063)		(295.498.374)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(42.080.990.602)		65.234.954.990	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	65.523.615.807		288.660.817	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	23.442.625.205	4	65.523.615.807	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Energi Mitra Investama (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 97 tanggal 14 Desember 2017 oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056927.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 59 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn tanggal 27 Desember 2021, mengenai peningkatan modal disetor Perusahaan dan perubahan kepemilikan saham Perusahaan. Perubahan ini telah dibentahkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0229674.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup aktivitas usaha utamanya adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, pertanian, percetakan dan jasa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2018.

Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai Perusahaan Induk.

Entitas induk utama Perusahaan adalah Solar United Network Pte., Ltd, yang didirikan di Singapura.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Gedung Jaya Lantai 6, Jalan M.H Thamrin No. 12, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat.

b. Komisaris dan Direktur dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Roy Wijaya	Muhammad Salman
Komisaris	F.X. Suljastoto	Dion Pius Jefferson, ST
Komisaris	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris	-	Robby Fadila
Komisaris Independen	Handoko Satria Putra	-
Komisaris Independen	Dr. Ruslan Irianto Simbolon, SE., M.M	
Direksi		
Direktur Utama	Dion Pius Jefferson, ST	Roy Wijaya
Direktur	Evy Susanty	Garry Perdana
Direktur	Herry Santoso	Herry Santoso
Direktur	Verry Kristianto Soeswanto	Verry Kristianto Soeswanto

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki masing-masing 56 dan 42 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Energi Mitra Investama (the "Company") was established based on Deed No. 97 dated December 14, 2017 of Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0056927.AH.01.01. Tahun 2017 dated December 15, 2017.

The Company's Articles of Association has been amended several time, the latest by Notarial Deed No. 59 of Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn dated December 27, 2021, regarding the increase in the Company's paid-in capital and a change in the Company's shareholder. The amendment was has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on The Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-0229674.AH.01.11 on December 27, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is to conduct business in the fields of trade, construction, transportation, industry, workshop, agriculture, printing, and services.

The Company started its commercial operations in September 2018.

Currently, the Company's main activities is a Holding Company.

The Company's ultimate parent company is Solar United Network Pte., Ltd and domiciled in Singapore.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's office is located in Gedung Jaya 6th Floor, Jl. M.H Thamrin No. 12, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat.

b. Commissioner and Director and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Board of Commissioners		
President Commissioner	Roy Wijaya	Muhammad Salman
Commissioner	F.X. Suljastoto	Dion Pius Jefferson, ST
Commissioner	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Dr. Ir. Bambang Setiawan
Commissioner	-	Robby Fadila
Independent Commissioner	Handoko Satria Putra	-
Independent Commissioner	Dr. Ruslan Irianto Simbolon, SE., M.M	
Board of Director		
President Director	Dion Pius Jefferson, ST	Roy Wijaya
Director	Evy Susanty	Garry Perdana
Director	Herry Santoso	Herry Santoso
Director	Verry Kristianto Soeswanto	Verry Kristianto Soeswanto

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 56 and 42 employees, respectively (unaudited).

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Grup

Rincian dari PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anaknya (Grup) pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure

Details of PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries (the "Group") at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi / Subsidiaries and associate Company	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Scope of business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Mulai beroperasi komersial / Commencement of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination	
			2021	2020		2021	2020
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
Entitas anak / Subsidiary							
PT Surya Utama Nusantara	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, Pengangkutan Industri agribisnis, industri percetakan, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, transportation, agribusiness industry, printing, workshop and Service	99.99%	99.99%	22 Oktober 2018 / October 22, 2018	263.755.263.312	199.652.974.337
PT Sumberdaya Pembangunan Energi	Jakarta	Konsultasi manajemen, sewa, penunjang kelengkapan, perdagangan mesin, Penyedia sumber daya manusia / Management consulting, leasing, electrical support, wholesale machinery, provider human resource Konsultasi manajemen,	99.99%	99.99%	19 Agustus 2020 / August 19, 2020	14.967.011.674	3.148.822.401
PT Sumberdaya Indonesia Pratama	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, Pengangkutan Industri agribisnis, industri percetakan, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, transportation, agribusiness industry, printing, workshop and Service	99.99%	99.99%	Belum beroperasi / Not yet operation	8.952.384.844	1.177.495.067
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership							
PT Petro Trade Nusantara	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, Pengangkutan Industri agribisnis, industri percetakan, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, transportation, agribusiness industry, printing, workshop and Service	99.99%	99.99%	30 Oktober 2015 / October 30, 2015	17.908.419.400	21.212.594.112
PT Solar Energi Utama	Jakarta	Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lain, perdagangan besar suku cadang elektronik dan aktivitas konsultasi bisnis dan aktivitas broker / Industry for the trading equipment, industry for the electronic sparepart, business consulting and brokerage activities	99.99%	99.99%	12 Juli 2018 / July 12, 2018	15.906.938.007	18.626.908.570

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Grup (lanjutan)

Rincian dari PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anaknya (Grup) pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

Details of PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries (the "Group") at the end of the reporting period are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi / Subsidiaries and associate Company	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Scope of business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Mulai beroperasi komersial / Commencement of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination	
			2021	2020		2021	2020
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership							
PT Sumberdaya Surya Indonesia	Jakarta	Konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia, periklanan, konsultasi manajemen, aktivitas penunjang kelistrikan / Business consulting, provider human resources, advertising, management consulting, electricity support activities	99,97%	99,97%	Belum beroperasi / Not yet operation	8.346.213.689	521.156.376
PT Energi Indonesia Berkarya	Jakarta	Konsultasi manajemen, sewa, perdagangan besar mesin konsultasi bisnis / Management consulting, leasing, wholesale machinery	99,97%	99,97%	31 Maret 2021 / March 31, 2021	7.599.893.590	970.067.874
PT Surya Energi Berkarya	Jakarta	Konsultasi manajemen, sewa, perdagangan, aktivitas penunjang kelistrikan, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia, iklan / Management consulting, leasing, trading, electrical support, business consulting, Provider human resource, advertising	99,97%	99,97%	Belum beroperasi / Not yet operation	504.706.945	583.546.352

i. Akuisisi

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 29 Januari 2020 oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 85% kepemilikan saham atau setara dengan 42.500 saham PT Surya Utama Nuansa dengan total harga pembelian sebesar Rp 4.250.000.000 dari PT Peningkatan Mutu Indonesia, pihak ketiga.

i. Acquisition

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Based on Deed No. 16 dated January 29, 2020 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the Company acquired 85% equity ownership or equivalent to 42,500 shares of PT Surya Utama Nuansa for a total purchase price of Rp 4,250,000,000 from PT Peningkatan Mutu Indonesia, a third party.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Grup (lanjutan)

i. Akuisisi (lanjutan)

PT Surya Utama Nuansa ("SUN") (lanjutan)

	Nilai buku/ Book value
Aset	
Total aset lancar	35.662.899.633
Total aset tidak lancar	46.404.602.804
TOTAL ASET	82.067.502.437
Total liabilitas	(88.148.234.458)
Kepentingan non pengendali	(120.462.096)
	(88.268.696.554)
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(6.201.194.117)
Dikurangi	
Imbalan yang dialihkan	4.250.000.000
	(10.451.194.117)
Goodwill yang timbul dari akuisisi	9.521.014.999
Selisih nilai transaksi pemegang saham non-pengendali	(930.179.118)

Kepentingan non-pengendali sebesar 15% diakui pada tanggal akuisisi diukur dari nilai wajar kepentingan non-pengendali sebesar Rp 930.179.118.

Berdasarkan Akta No. 9 dan 10 tanggal 11 Mei 2020 oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli tambahan 14,998% pada PT Surya Utama Nuansa melalui akuisisi saham sebagai berikut:

- 9,998% kepemilikan saham atau setara dengan 4.999 saham dari PT Mitra Dinamika Kapital dengan total harga pembelian sebesar Rp 499.900.000.
- 5% kepemilikan saham atau setara dengan 2.500 saham dari PT Mitra Dinamika Investama dengan total harga pembelian sebesar Rp 250.000.000.

Akuisisi ini menghasilkan kepemilikan saham sebesar 99,998% pada PT Surya Utama Nuansa.

Sebesar Rp 1.440.134.394 (menjadi bagian proporsional dari nilai tercatat aset bersih PT Surya Utama Nuansa) telah ditransfer untuk kepentingan non-pengendali. Oleh karena itu, dampak diusi pengendalian Grup sebesar Rp 2.779.993.734 telah diakui sebagai transaksi Ekuitas dengan kepentingan nonpengendali (Catatan 30).

Lingkup aktivitas usaha utamanya adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, dan jasa. Pada saat ini Perusahaan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang industri perdagangan besar dalam mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, alat pembangkit listrik tenaga surya, tenaga angin dan tenaga air.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

i. Acquisition (continued)

PT Surya Utama Nuansa ("SUN") (continued)

Assets	
Total current assets	
Total non-current assets	
TOTAL ASSETS	
Total liabilities	
Non-controlling interest	
Fair value of net assets acquired	
Less:	
Consideration transferred	
Goodwill arising from acquisition	
Difference in the value of transaction with non-controlling interest	

The non-controlling interest of 15% recognized at acquisition date was measured by reference to the fair value of the non-controlling interest which amounted to Rp 930,179,118.

Based on Deed No. 9 and 10 dated May 11, 2020 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the Company acquired an additional 14.998% in PT Surya Utama Nuansa through the following acquisitions of shares:

- 9.998% share ownership or equivalent to 4,999 shares from PT Mitra Dinamika Kapital for a total purchase price of Rp 499,900,000.
- 5% share ownership or equivalent to 2,500 shares from PT Mitra Dinamika Investama for a total purchase price of Rp 250,000,000.

These acquisitions resulted to a total of 99.998% share ownership in PT Surya Utama Nuansa.

An amount in total of Rp 1,440,134,394 (being the proportionate share in the carrying amount of the net assets of PT Surya Utama Nuansa) has been transferred to non-controlling interests. Hence, the effect of the dilution in the Group's interest of Rp 2,779,993,734 has been recognized as Equity transaction with non-controlling interest (Note 30).

The scope of its activities is to conduct business in the fields of trade, construction, transportation, industry, printing, workshop and services. At present the Company carries out business activities in the industrial sector of large trade in machinery, equipment and other equipment, solar power generation equipment, wind power and hydropower.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Grup (lanjutan)

ii. Entitas anak langsung

PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE")

PT Sumberdaya Pembangunan Energi didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 10 tanggal 13 April 2020 dari Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022067.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 28 April 2020 dimana Perusahaan memperoleh persentase kepemilikan sebesar 99.99%.

Aktivitas usaha utamanya adalah bidang sebagai berikut:

1. Konsultasi manajemen lainnya;
2. Penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri;
3. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
4. Penunjang kelistrikan;
5. Konsultasi bisnis dan broker bisnis;
6. Penyedia sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia;
7. Periklanan;
8. Aktivitas penyedia tenaga kerja waktu tertentu;
9. Konstruksi bangunan elektrik

PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SiP")

PT Sumberdaya Indonesia Pratama didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 102 tanggal 18 April 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023294.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 2 Mei 2018 dimana Perusahaan memperoleh persentase kepemilikan sebesar 99.99% pada tahun 2020.

PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SiP")

Aktivitas usaha utamanya adalah bidang sebagai berikut:

1. Konsultasi manajemen lainnya;
2. Penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri;
3. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
4. Penunjang kelistrikan;
5. Konsultasi bisnis dan broker bisnis;
6. Penyedia sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia;
7. Periklanan;
8. Aktivitas penyedia tenaga kerja waktu tertentu;
9. Konstruksi bangunan elektrik

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

ii. The direct subsidiaries

PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE")

PT Sumberdaya Pembangunan Energi was established in Indonesia based on Deed No. 10 dated April 13, 2020 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0022067.AH.01.01.Tahun 2020 dated 28 April 2020 wherein the Company acquired the share ownership of 99.99%.

The scope of its activities is mainly to engage in the field as follow

1. Other management consulting;
2. Leasing and leasing without option rights for industrial machinery and equipment;
3. Wholesaler of machinery, tools and other equipment;
4. Electrical support;
5. Business consulting and business brokerage;
6. Providers of human resources and management of human resources functions;
7. Advertising;
8. Providing temporary employee;
9. Electrical building construction

PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SiP")

PT Sumberdaya Indonesia Pratama was established in Indonesia based on Deed No. 102 dated April 18, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0023294.AH.01.01.Tahun 2018 dated 2 May 2018 wherein the Company acquired the share ownership of 99.99% in 2020.

PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SiP")

The scope of its activities is mainly to engage in the field as follow

1. Other management consulting;
2. Leasing and leasing without option rights for industrial machinery and equipment;
3. Wholesaler of machinery, tools and other equipment;
4. Electrical support;
5. Business consulting and business brokerage;
6. Providers of human resources and management of human resources functions;
7. Advertising;
8. Providing temporary employee;
9. Electrical building construction

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Grup (lanjutan)

ii. Entitas anak tidak langsung

PT Petro Trada Nusantara ("PTN")

PT Petro Trada Nusantara didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 23 tanggal 30 Oktober 2015 dari Merry Eddy, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2465001.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 November 2015 dimana SUN memperoleh persentase kepemilikan sebesar 60%.

Pada 2020, SUN, entitas anak mengakuisisi tambahan kepemilikan saham sebesar 39,99% di PTN, sehingga meningkatkan kepemilikan menjadi 99,99%.

PTN tidak memiliki aktivitas bisnis apapun dan hanya berperan sebagai induk bagi anak perusahaan.

PT Solar Energi Utama ("SEU")

PT Solar Energi Utama didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 63 tanggal 12 Juli 2018 oleh Harrywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033662.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 19 Juli 2018 dimana PTN memperoleh persentase kepemilikan sebesar 99,998%.

Berdasarkan Akta Notaris Ayesha Ryzka, SH., No. 14 tanggal 24 Juli 2020 di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 13.500.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 13.500.000.000. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0051668.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 28 Juli 2020 dimana PTN memperoleh persentase kepemilikan sebesar 99,99999%.

kegiatan SEU adalah melakukan kegiatan usaha pengembang proyek panel surya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

ii. The indirect subsidiaries

PT Petro Trada Nusantara ("PTN")

PT Petro Trada Nusantara was established in Indonesia based on Deed No. 23 dated October 30, 2015 of Merry Eddy, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-2465001.AH.01.01.Tahun 2015 dated November 6, 2015 wherein SUN acquired the share ownership of 60%.

In 2020, SUN, a direct subsidiary acquired an additional share ownership of 39.99% in PTN, increasing its continuing interest to 99.99%.

PTN is currently not engaged in any business activity and act only as holding for its subsidiary.

PT Solar Energi Utama ("SEU")

PT Solar Energi Utama (the Company) was established based on Deed No. 63 dated July 12, 2018 of Harrywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033662.AH.01.01. Tahun 2018 dated July 19, 2018 wherein PTN acquired the share ownership of 99.998%.

Based on Notarial Deed Ayesha Ryzka, SH., No. 14 dated July 24, 2020 in Jakarta, the Company's shareholders approved to increase the Company's issued and fully paid share capital by issuing 13,500,000 shares with total nominal value of Rp 13,500,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0051668.AH.01.02 Year 2020 dated July 28, 2020 wherein PTN acquired the share ownership of 99.99999%.

the SEU's objectives and scope of activities is to engage in solar panel project development.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Grup (lanjutan)

ii. Entitas anak tidak langsung (lanjutan)

PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB")

PT Energi Indonesia Berkarya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 19 tanggal 28 April 2020 oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0022091.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 28 April 2020 dimana SiP memperoleh persentase kepemilikan sebesar 99,98%.

Lingkup aktivitas usaha utamanya adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang kelistrikan dan konsultasi bisnis.

PT Sumberdaya Surya Indonesia ("SSI")

PT Sumberdaya Surya Indonesia didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 9 tanggal 13 April 2020 oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021757.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 25 April 2020 dimana SiP memperoleh persentase kepemilikan sebesar 99,98%.

Lingkup aktivitas usaha utamanya adalah menjalankan usaha dalam bidang konsultasi manajemen, penunjang kelistrikan, perdagangan mesin, penyedia sumber daya manusia dan iklan.

PT Surya Energi Berkarya ("SEB")

PT Sumberdaya Energi Berkarya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 April 2020 oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021596.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 23 April 2020 dimana SiP memperoleh persentase kepemilikan sebesar 99,98%.

Lingkup aktivitas usaha utamanya adalah menjalankan usaha dalam bidang konsultasi manajemen, penunjang kelistrikan, perdagangan mesin, penyedia sumber daya manusia dan iklan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

ii. The indirect subsidiaries (continued)

PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB")

PT Energi Indonesia Berkarya was established based on Deed No. 19 dated April 28, 2020 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0022091.AH.01.01 Year 2020 dated April 28, 2020 wherein SiP acquired the share ownership of 99.98%.

The scope of its activities is to conduct business in the fields of electrical support and and business consulting

PT Sumberdaya Surya Indonesia ("SSI")

PT Sumberdaya Surya Indonesia was established based on Deed No. 9 dated April 13, 2020 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021757.AH.01.01 Year 2020 dated April 25, 2020 wherein SiP acquired the share ownership of 99.98%.

The scope of its activities is to conduct business in the fields of management consulting, leasing, electrical support, wholesale machinery, provider, human resource and advertising.

PT Surya Energi Berkarya ("SEB")

PT Sumberdaya Energi Berkarya was established based on Deed No. 5 dated April 7, 2020 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021596.AH.01.01 Year 2020 dated April 23, 2020 wherein SiP acquired the share ownership of 99.98%.

The scope of its activities is to conduct business in the fields of management consulting, leasing, electrical support, wholesale machinery, provider, human resource and advertising.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Grup (lanjutan)

ii. Entitas anak tidak langsung (lanjutan)

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ")

PT Energi Nuansa Jaya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 18 tanggal 28 April 2020 oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0022097.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 28 April 2020 dimana SSI memperoleh persentase kepemilikan sebesar 99,98%.

Lingkup aktivitas usaha utamanya adalah menjalankan usaha dalam bidang konsultasi manajemen, penunjang kelistrikan, perdagangan mesin, penyedia sumber daya manusia dan iklan.

PT Energi Jaya Inovasi ("EJI")

PT Energi Jaya Inovasi didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 April 2020 oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0022101.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 28 April 2020 dimana SEB memperoleh persentase kepemilikan sebesar 99,98%.

Lingkup aktivitas usaha utamanya adalah menjalankan usaha dalam bidang konsultasi manajemen, penunjang kelistrikan, perdagangan mesin, penyedia sumber daya manusia dan iklan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

ii. The indirect subsidiaries (continued)

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ")

PT Energi Nuansa Jaya was established based on Deed No. 18 dated April 28, 2020 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0022097.AH.01.01 Year 2020 dated April 28, 2020 wherein SSI acquired the share ownership of 99,98%.

The scope of its activities is to conduct business in the fields of management consulting, leasing, electrical support, wholesale machinery, provider, human resource and advertising.

PT Energi Jaya Inovasi ("EJI")

PT Energi Jaya Inovasi was established based on Deed No. 17 dated April 28, 2020 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0022101.AH.01.01 Year 2020 dated April 28, 2020 wherein SEB acquired the share ownership of 99,98%.

The scope of its activities is to conduct business in the fields of management consulting, leasing, electrical support, wholesale machinery, provider, human resource and advertising.

d. Completion of the Financial Statements

The consolidated financial statements have been completed and approved by the Company's Board of Directors to be published on March 29, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of listed or Public Company.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen atas Standar yang Telah Ditetapkan pada Tahun berjalan

Pada tahun berjalan, Grup menerapkan amendemen baru atas PSAK yang relevan untuk operasional dan efektif untuk periode awal akuntansi atau setelah 1 Januari 2021. Adopsi atas amendemen ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap nilai yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memberikan kebijakan praktis kepada penyewa dalam menghitung konsesi sewa yang terjadi sebagai akibat langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan praktis pada PSAK 73. Kebijakan praktis memungkinkan penyewa untuk memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 adalah modifikasi sewa. Penyewa yang melakukan pemilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti menghitung perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these amendments to standards does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession

The amendment provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK 73. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen atas Standar yang Telah Ditetapkan pada Tahun berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi dari bisnis yang membantu entitas dalam mempertimbangkan transaksi harus dihitung sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

c. Amendemen/Penyesuaian Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendment PSAK 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

c. Amendments/Improvements to Standards Issued not yet adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- 2021 Annual improvements to PSAK 71 Financial Instruments and PSAK 73 Leases

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel, dan dar keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, atau hak suara yang sama dari investee, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain,
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements,
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it: (continued)

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

f. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

g. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut (Catatan 17) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut.

Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah goodwill yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

g. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost at established at the date (Note 17) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit.

Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen majemuk

Komponen dari instrumen majemuk (wesel konversi) yang dikeluarkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontrak dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya dengan jumlah tertentu dari instrumen ekuitas Grup sendiri adalah instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas destimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen serupa yang tidak dapat dikonversi. Jumlah ini dicatat sebagai kewajiban berdasarkan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif hingga berakhir pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen kewajiban dari nilai wajar instrumen gabungan secara keseluruhan. Ini diakui dan termasuk dalam ekuitas, setelah dikurangi pengaruh pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur kembali. Selain itu, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas akan tetap dalam ekuitas sampai opsi konversi dieksekusi, dalam hal ini, saldo yang diakui dalam ekuitas akan ditransfer ke "tambahan modal disetor". Jika opsi konversi tetap tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo dari catatan konversi, saldo yang diakui dalam ekuitas akan ditransfer ke "tambahan modal disetor". Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat konversi atau berakhirnya opsi konversi.

Biaya transaksi yang berkaitan dengan masalah wesel konversi dialokasikan ke komponen kewajiban dan ekuitas secara proporsional dengan alokasi hasil bruto. Biaya transaksi yang berkaitan dengan komponen ekuitas diakui langsung dalam ekuitas. Biaya transaksi yang berkaitan dengan komponen liabilitas termasuk dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi selama umur surat utang konversi menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Group's own equity instruments is an equity instrument.

At the issuance date, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar nonconvertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, piutang pinjaman dan deposit jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai FVTPL.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang konversi, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan surat utang jangka menengah sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, short-term investment, loan receivables and security deposits classified as financial assets at amortized cost. Other financial asset is classified as FVTPL.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, convertible loan, lease liabilities, long-term loan, consumer financing payable and medium term note classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *soloely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivat, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada FVTPL terdiri dari investasi pada aset keuangan lainnya.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali jika keuntungan Grup dari pemulihan Sebagian dari

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consists of other financial assets.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan PKL saat liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuantitas harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows: (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umumnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (sepanjang umur ECL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Fair value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan piutang yang belum ditagih, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Menupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya.

Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapuskan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables and unbilled receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and provision have been fully made.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas ditangan, kas di bank dan deposito berjangka yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar atau menggunakan adalah sebagai jaminan untuk kewajiban setelah satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Deposit jaminan" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives Tahun / Years	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Panel surya	8 - 25	12,5% - 4%	Solar panels
Peralatan	15	6,67%	Equipment
Peralatan kantor	4 - 8	25% - 12,5%	Office equipment
Komputer, elektronik dan aksesoris	4	25%	Computers, electronics and accessories

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

j. Cash and cash equivalents

Cash on hand and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits which are not used as collateral and are not restricted.

Restricted cash in banks, which will be used to pay or use as guarantee for within one year from the end of the reporting period, are presented as "Security deposit" under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

k. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

l. Sewa

Grup sebagai lessee

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and equipment (continued)

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the asset is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

l. Leases

The Group as lessee

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur. Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Gedung kantor	2	Office buildings
Gudang	2	Warehouse

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Sewa Grup tidak mengandung komponen non-sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kendaraan.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group's lease does not contain non-lease components.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to most of its vehicles.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Persediaan

m. Inventories

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Cost is determined using the weighted average method.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

n. Biaya dibayar di muka

n. Prepaid expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over periods benefited using the straight-line method.

o. Aset takberwujud

o. Intangible assets

Aset takberwujud yang diperoleh pada awalnya diakui sebesar harga perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan evaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. They are amortized on a straight line basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur ekonomis 4 tahun.

The Company's intangible assets consist of license for software which has estimated useful life of 4 years.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

p. Foreign currency transactions and balances

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anak, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

The accounting records of the Company and its subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company and its subsidiaries, which are recognized directly in other comprehensive income.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Perusahaan dan entitas anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan dan entitas anak atau kepada entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
United States Dollar 1 (USD)	14.269	14.105

q. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its subsidiaries if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - (ii) has significant influence over the Company and its subsidiaries; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company
- b. An entity is related to the Company and its subsidiaries if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company and its subsidiaries are members of the same the Company and its subsidiaries (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company and its Subsidiary of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its Subsidiary.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a of which it is a part, provides key management personnel services to the Company and its subsidiaries or to the parent of the Company and its subsidiaries.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

r. Imbalan kerja

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan UU No. 13/2003 dan dengan Peraturan Grup yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti entitas anak ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran Kembali

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transaction with related parties (continued)

- b. An entity is related to the Company and its subsidiaries if any of the following conditions applies: (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

r. Employee benefits

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 13/2003 and with the Group's Regulation which were still in effect as of December 31, 2020. Effective February 2, 2021, the Group applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). Pension costs under the subsidiary's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Entitas anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti entitas anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan langsung.
- Pendapatan dari penyediaan jasa pemanfaatan fasilitas panel surya fotovoltaik.

Penjualan langsung

Pendapatan dari penjualan langsung diakui pada saat instalasi panel surya diberikan kepada pelanggan.

Penjualan panel surya fotovoltaik serta instalasi langsung

Grup menyediakan jasa pemasangan bersamaan dengan penjualan panel surya fotovoltaik kepada pelanggan. Jasa pemasangan yang diperoleh Grup dan tidak signifikan mengubah atau memodifikasi panel surya fotovoltaik. Jasa tersebut dilakukan dalam jangka pendek sejak saat penyerahan panel surya fotovoltaik, sehingga, pendapatan yang diakui secara bersamaan untuk penjualan panel surya dan jasa pemasangan karena Grup memandang jasa pemasangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan agar dapat digunakan dan siap digunakan oleh pelanggan.

Pendapatan dari penyediaan jasa pemanfaatan fasilitas panel surya fotovoltaik

Grup menyediakan layanan pemanfaatan panel surya fotovoltaik untuk property berdasarkan kontrak jangka pendek. Grup dan pelanggan sepakat untuk menghitung penggunaan panel surya fotovoltaik berdasarkan Kilowatt-peak (kWp), yang dihitung melalui pengukur, yang dipasang oleh pihak ketiga yang independen. Penerbitan faktur dilakukan setiap bulan sesuai dengan berita acara serah terima yang ditandatangani dan disepakati oleh kedua belah pihak. Grup menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran pendapatan yang tepat untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan berdasarkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

The Subsidiaries present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

s. Revenue and expense recognition

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Direct selling.
- Service income from photovoltaic solar panel facility utilization services.

Direct selling

Direct selling of services is recognized when the solar panels are delivered to customers.

Sale of solar panel photovoltaic with installation

The Group provides installation services together with the sale of solar panel photovoltaic to customers. The installation services can be obtained from the Group and do not significantly customize or modify the solar panel photovoltaic. Such services are performed within a short-term period from the time of delivery of the solar panel photovoltaic, thus, revenue is recognized simultaneously for the sale of the solar panels and for the installation services as the Group perceive the installation service as an integral part of the sale of the solar panels for it to be usable and ready for use of the customers.

Service income from photovoltaic solar panel facility utilization services

The Group provides photovoltaic solar panel utilization services for property under short-term contracts. The Group and customer agreed to count the photovoltaic solar panel usage based on Kilowatt-peak (kWp), that are computed through a gauge, installed by an independent third party. Issuance of the invoice are made every month according to the minutes of hand over signed and agreed by both parties. The Group considers that this input method is an appropriate measure of the revenues toward complete satisfaction of these performance obligation under PSAK 72.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual)

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis)

t. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the the Group files an appeal, the the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

w. Laba netto per saham dasar

Jumlah laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Uang muka

Pengeluaran kas untuk pembelian persediaan dimana pengendaliannya belum dialihkan atau belum diselesaikan, dicatat sebagai uang muka dalam laporan posisi keuangan Grup. Setelah transfer pengendalian terpenuhi, jumlah ini harus dikreditkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Events after reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

x. Advances

Cash disbursements made to purchase inventories with which transfer of control has not yet been transferred or has not yet been finalized, are recorded as Advances in the Group's statement of financial position. Once transfer of control are met, these amounts shall be credited.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi operasional Grup. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Judgments

Determination of functional currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The functional currency is the currency that mainly influences the Group's operation. Based on the Group's management's assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 40, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 40 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan lain-lain diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of financial instruments

As described in Note 40, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 40 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 25 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment, and is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and are disclosed in Note 15.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 27.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dan aset kontrak

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan aset kontrak Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5 and 6.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 10.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat dari goodwill diungkapkan dalam Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 28.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 28.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 17.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS SETARA KAS

	2021	2020
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	4.857.359.800	3.015.721.656
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.213.079.453	44.743.889
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	994.758.842	59.999.970.000
PT Bank Central Asia Tbk	899.714.169	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.196.134	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	-
PT Bank Sinarmas Syariah	-	85.697.108
PT Bank Bukopin Tbk	-	2.666.617
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.183.517.007	1.374.816.537
Sub total	11.242.625.205	64.523.615.807
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Victoria Syariah	12.200.000.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.000.000.000
Sub total	12.200.000.000	1.000.000.000
Total	23.442.625.205	65.523.615.807

Suku bunga per tahun deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 0,50% dan 2,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Sinarmas Syariah	
PT Bank Bukopin Tbk	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Sub total	
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Victoria Syariah	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Sub total	
Total	

The annual interest rate of time deposit as of December 31, 2021 and 2020 is 0,50% and 2,25% per annum.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalents with related party.

As of December 31, 2021 and 2020, no cash and cash equivalents balances are restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Bumi Permai Lestari	719.393.211	-
PT Bumimulia Indah Lestari	634.040.000	-
PT Wahono Prima Mandiri	510.840.000	-
PT Jayatama Adi Sentosa	421.575.000	-
PT Adidaya Abadi Sentosa	394.416.000	-
PT Astra Honda Motor	307.000.171	373.314.040
PT Bhakti Terang Indonesia	236.509.230	-
PT Firmerich Aromatics Indonesia	217.807.761	-
Institut Teknologi Nasional Malang	184.110.850	-
PT Berau Coal	183.507.995	221.262.192
Badan Pengelola Batur UNESCO	146.684.304	-
PT Djarum	141.975.816	-
PT Tritama Mitra Lestari	138.987.750	-
PT Barasentosa Lestari	112.526.816	304.204.324
PT Bungo Bara Utama	99.026.354	-
Ny Santi Engkoen Gading	87.939.219	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	87.553.814	-

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties	
PT Bumi Permai Lestari	
PT Bumimulia Indah Lestari	
PT Wahono Prima Mandiri	
PT Jayatama Adi Sentosa	
PT Adidaya Abadi Sentosa	
PT Astra Honda Motor	
PT Bhakti Terang Indonesia	
PT Firmerich Aromatics Indonesia	
Institut Teknologi Nasional Malang	
PT Berau Coal	
Badan Pengelola Batur UNESCO	
PT Djarum	
PT Tritama Mitra Lestari	
PT Barasentosa Lestari	
PT Bungo Bara Utama	
Mrs Santi Engkoen Gading	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2021	2020	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
PT Ketenagalistrikan Kalimantan Timur	53.208.133	-	PT Ketenagalistrikan Kalimantan Timur
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	2.126.731.200	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Kuansing Inti Makmur	-	70.457.855	PT Kuansing Inti Makmur
PT Borneo Indobara	-	267.452.107	PT Borneo Indobara
Tn. Burhan	-	173.794.500	Mr. Burhan
PT Masiapita	-	139.668.000	PT Masiapita
Lain-lain	103.609.159	193.747.435	Others
Total	4.780.711.583	3.990.631.653	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (ECLs)	(184.450.193)	(148.324.566)	Allowance for expected credit losses (ECLs)
Neto	4.596.261.390	3.842.307.087	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the aging of these receivables are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	2.857.250.953	1.722.825.354	142.024.588	-	58.810.688	4.780.711.583
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,81 %	2,10 %	48,51 %	-	100 %	
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(20.598.956)	(36.201.814)	(68.891.691)	-	(58.757.732)	(184.450.193)
Jumlah / Total						4.596.261.390

31 Desember 2020/ December 31, 2020	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	974.288.072	321.738.003	2.196.000.408	134.293.368	362.310.902	3.990.631.653
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	1,04 %	2,80 %	4,02 %	7,23 %	8,62 %	
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(10.103.622)	(9.012.284)	(88.273.524)	(9.710.110)	(31.225.126)	(148.324.566)
Jumlah / Total						3.842.307.087

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal, 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	148.324.566	-
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 35)	158.486.458	148.324.566
Pemulihan	(122.360.831)	-
Saldo akhir	184.450.193	148.324.566

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

The movement in allowance for impairment is as follows:

Beginning balance
Allowance for expected credit losses (Note 35)
Reversals
Ending balance

Management believes that the allowances for expected credit losses of receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

6. ASET KONTRAK

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Bumi Serpong Damai Tbk	584.573.120	499.762.852
PT Waskita karya (Persero) Tbk	454.157.025	1.369.054.925
PT Astra Honda Motor	339.377.425	216.851.105
PT Bumimulia Indah Lestari	257.510.000	-
PT Eurokars Motor Indonesia	174.000.000	-
Institut Teknologi Sumatera	158.553.360	88.708.154
PT Djarum	152.516.595	57.799.980
PT Berau Coal	107.509.999	88.222.906
PT Barasentosa Lestari	104.656.158	164.730.000
PT Bintang Semesta Megah	78.739.069	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	567.411.705	292.306.206
Total	2.979.004.456	2.755.434.128
Dikurangi: Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (ECLs) (Catatan 35)	-	(34.265.396)
Neto	2.979.004.456	2.721.168.732

Jumlah yang berkaitan dengan jasa dari penjualan hasil panel surya adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak pemanfaatan panel surya yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan pemakaian panel surya berdasarkan Kilowatt-peak (kWp). Grup harus mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang belum ditagih kepada pelanggan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Manajemen selalu mengestimasi cadangan kerugian aset kontrak sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri yang relevan. Tidak ada jumlah piutang usaha yang belum ditagih pada akhir periode pelaporan yang telah jatuh tempo.

6. CONTRACT ASSETS

Third parties
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Waskita karya (Persero) Tbk
PT Astra Honda Motor
PT Bumimulia Indah Lestari
PT Eurokars Motor Indonesia
Institut Teknologi Sumatera
PT Djarum
PT Berau Coal
PT Barasentosa Lestari
PT Bintang Semesta Megah
Others (each account below Rp 50,000,000)
Total
Less: Allowance for expected credit losses (ECLs) (Note 35)
Net

Amounts relating to service income from output of the solar panels are balances due from solar panel utilization contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with the solar panel usage based on Kilowatt-peak (kWp). The Group shall recognize contract assets for any unbilled work performed for a customer. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer.

Management always estimates the loss allowance on contract assets at an amount equal to lifetime ECLs, taking into account the historical default experiences and the future prospects of the relevant industries. None of the unbilled receivables amounts at the end of the reporting period is past due.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KONTRAK (lanjutan)

Tabel berikut merinci profil risiko dari aset kontrak berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman kerugian kredit historis Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, penyisihan kerugian berdasarkan status tunggakan tidak lagi dibedakan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

	2021	2020	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0%	1,24%	Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto atas gagal bayar - jumlah yang belum jatuh tempo ECL sepanjang umur	2.979.004.456	2.755.434.128	Estimated total gross carrying amount at default - amounts not past due
	-	(34.265.396)	Lifetime ECL
Nilai tercatat neto	2.979.004.456	2.721.168.732	Net carrying amount

Tabel berikut menunjukkan mutasi ECL sepanjang seumurannya yang telah diakui untuk aset kontrak sesuai dengan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71.

	2021	2020	
Saldo awal	34.265.396	-	Beginning balance
Provisi sepanjang tahun (Catatan 35)	-	34.265.396	Provision during the year (Note 35)
Pemulihan	(34.265.396)	-	Reversals
Saldo akhir	-	34.265.396	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset kontrak tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for expected credit losses of contract assets is adequate to cover losses on uncollectible unbilled receivables.

Pada tahun 2021, berdasarkan pertimbangan manajemen, Entitas anak memutuskan untuk menghapus aset kontrak sebesar Rp 914.897.900.

In 2021, based on the management's review, the Subsidiary decided to write-off contract assets amounting to Rp 914,897,900.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga	1.211.408.694	-	Interest
Lain-lain	323.493.530	143.288.272	Others
Total	1.534.902.224	143.288.272	Total

7. OTHER RECEIVABLES

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
PT Asuransi Jiwa Starinvestama	276.107.232.875	35.015.441.179
<u>Dolar AS</u>		
PT Asuransi Jiwa Starinvestama	35.067.889.027	41.737.125.873
Total	311.175.121.902	76.752.567.052

Investasi jangka pendek ini dikenakan bunga tetap masing-masing sebesar 3,5% - 4,25% per tahun untuk Dolar AS dan 6,5% - 9,25% per tahun untuk rupiah yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Grup mencatat pendapatan bunga yang timbul dari investasi ini masing-masing sebesar Rp 2.363.115.701 dan Rp 10.821.602.769 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pokok	309.735.109.796	74.122.042.412
Bunga	1.440.012.106	2.630.524.640
Total	311.175.121.902	76.752.567.052

8. SHORT-TERM INVESTMENT

<u>Rupiah</u>	
PT Asuransi Jiwa Starinvestama	
<u>US Dollar</u>	
PT Asuransi Jiwa Starinvestama	
Total	

These short-term investments was subjected to a fixed interest rate of is 3.5% - 4.25% per annum for US Dollar and 6.5% - 9.25% per annum for Rupiah that matures in 12 months.

The Group recorded the commitment fees from this investment in the amount of Rp 2,363,115,701 and Rp 10,821,602,769 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 36).

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of short-term investment with detail are as follows:

9. PIUTANG PINJAMAN

	2021	2020
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Inovasi Digital Bangsa	382.490.971	-
PT Starindo Kencana Sejahtera	-	20.046.027.397
<u>Dolar AS</u>		
Hawthorn Limited	-	231.039.981.900
Sub total	382.490.971	251.086.009.297
Pihak berelasi (Catatan 37)	233.726.301.900	-
Total	234.108.792.871	251.086.009.297

9. LOAN RECEIVABLES

Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Inovasi Digital Bangsa	
PT Starindo Kencana Sejahtera	
<u>US Dollar</u>	
Hawthorn Limited	
Sub total	
Related parties (Note 37)	-
Total	

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PINJAMAN (lanjutan)

PT Inovasi Digital Bangsa

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada PT Inovasi Digital Bangsa dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 500.000.000 dan USD 57,085 yang dikenakan bunga tetap 10,78% dan 6,29% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Saldo piutang pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021
Pokok	354.216.875
Bunga	28.274.096
Total	382.490.971

Pendapatan bunga yang diperoleh dari piutang pinjaman ini ini sebesar Rp 28.355.996 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 36).

Hawthorn Limited

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada Hawthorn Limited sebesar USD 16.380.000 (atau setara dengan Rp 231.039.981.900). Pinjaman ini dikenakan bunga tetap 6,75% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2021. Bunga tersebut akan dibayar setiap setengah tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 1 Juni 2021, pokok pinjaman kepada Hawthorn Limited telah dialihkan kepada Solar United Network Pte., Ltd (Catatan 37) sebagai peminjam baru dan karena hal itu pengakuannya dihentikan.

Tingkat bunga efektif Pinjaman Umum sebesar 6,75% per tahun dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari piutang pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 8.069.083.929 dan Rp 7.782.538.427 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 36).

Pada tanggal 6 Agustus 2021, Hawthorn Limited telah melunasi bunga pinjaman dan sudah tidak memiliki kewajiban kepada Perusahaan.

9. LOAN RECEIVABLES (continued)

PT Inovasi Digital Bangsa

On January 11, 2021, the Company agreed to lend PT Inovasi Digital Bangsa with a maximum limit of Rp 500,000,000 and USD 57,085 subject to a fixed interest rate of 10.78% and 6.29% per annum that matures on January 11, 2023. These loans are unsecured.

The balance of the loan receivables as of December 31, 2021 with detail are as follows.

	2021	
	354,216,875	Principal
	28,274,096	Interest
Total	382,490,971	Total

Interest income earned from this loan receivable amounted to Rp 28,355,996 for the year ended December 31, 2021 (Note 36).

Hawthorn Limited

On June 24, 2020, the Company agreed to lend Hawthorn Limited in the amount of USD 16,380,000 (or equivalent to Rp 231,039,981,900). This loan is subject to a fixed interest rate of 6.75% per annum, which shall mature on June 24, 2021. The interest shall be paid semi-annually. This loan is unsecured.

On June 1, 2021, the principal loan to Hawthorn Limited has been transferred to Solar United Network Pte., Ltd (Note 37), as the new borrower and were accordingly derecognized.

The effective interest rate of the loan receivable remained at 6.75% per annum while the maturity of the loan was extended to become March 31, 2024.

Interest income earned from this loan receivable amounted to Rp 8,069,083,929 and Rp 7,782,538,427 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 36).

On August 6, 2021, Hawthorn Limited has fully paid the outstanding interest and has no more outstanding liabilities to the Company.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PINJAMAN (lanjutan)

PT Starindo Kencana Sejahtera

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada PT Starindo Kencana Sejahtera dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang dikenakan bunga tetap 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2021. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Pokok	20.000.000.000
Bunga	46.027.397
Total	20.046.027.397

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 Januari 2021.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari piutang pinjaman ini sebesar Rp 46.027.397 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 36).

9. LOAN RECEIVABLES (continued)

PT Starindo Kencana Sejahtera

On December 18, 2020, the Company agreed to lend PT Starindo Kencana Sejahtera with a maximum limit of Rp 20,000,000,000 subject to a fixed interest rate of 10% per annum, which shall mature on December 18, 2021. This loan is unsecured.

The balance of lend as of December 31, 2020 with detail are as follows:

Principal
Interest

Total

This loan was fully paid on January 8, 2021.

Interest income earned from this loan receivable amounted to Rp 46,027,397 for the year ended December 31, 2020 (Note 36).

10. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan panel surya yang akan digunakan untuk pelaksanaan proyek masing-masing sebesar Rp 24.206.591.055 dan Rp 13.037.006.060 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mengasuransikan persediaan tertentu terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 61.380.000.000 dari PT Asuransi Sinar Mas, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 1.873.484.466 dan Rp 531.020.905 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 33).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. INVENTORIES

This account consists of solar panels that will be used for the project implementation amounting to Rp 24,206,591,055 and Rp 13,037,006,060 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has insured certain inventories against all possible risks with third parties with coverage amount of Rp 61,380,000,000 from PT Asuransi Sinar Mas, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories pledged as collateral.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of revenue amounted to Rp 1,873,484,466 and Rp 531,020,905 for period ended December 30, 2021 and 2020, respectively (Note 33).

The Group's management believes that none of inventories as at December 31, 2021 and 2020 were impaired.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2021	2020
Asuransi	1.052.958.740	392.912.439
Langganan cloud	118.598.421	94.500.000
Lain-lain	155.798.382	325.206.565
Total	1.327.355.543	812.619.004

11. PREPAID EXPENSES

Insurance
Cloud subscription
Others

Total

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA

	2021	2020
Pihak ketiga		
Pemasok	16.154.948.999	7.719.597.523
Karyawan	66.025.000	37.006.496
Lain-lain	1.006.899.040	-
Total	17.227.873.039	7.756.604.019

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka untuk pembelian persediaan.

12. ADVANCES

Third parties
Suppliers
Employees
Others
Total

Advances to suppliers represent advances paid for purchases of inventories.

13. DEPOSIT JAMINAN

Akun ini merupakan deposit jaminan sewa gudang masing-masing sebesar Rp 401.997.250 dan Rp 367.097.250 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. SECURITY DEPOSITS

This account consists of security deposits of warehouse rent amounting to Rp 401,997,250 and Rp 367,097,250 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

14. ASET KEUANGAN LAINNYA

	2021	2020
Obligasi		
Pihak ketiga		
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 Seri B	31.790.675.400	-
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021 Seri B	21.396.587.190	-
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A	20.407.967.600	-
Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 Seri B	11.557.339.750	-
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri B	7.232.533.770	-
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri B	6.080.466.320	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	5.167.476.360	-
Obligasi Berkelanjutan III Smart Tahap I Tahun 2021 Seri B	5.162.032.050	-
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri B	2.089.803.580	-
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri C	1.089.626.910	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri B	15.979.306.650	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 Seri B	10.898.119.100	-
Sub total	138.851.934.680	-
Reksadana		
Pihak ketiga		
Reksa Dana Star Fixed Income II	62.302.926.011	239.000.000.000
Total	201.154.860.691	239.000.000.000

Bonds

Third parties
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III Smart Tahap I Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 Seri B

Subtotal

Mutual fund

Third parties
Reksa Dana Star Fixed Income II

Total

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Aset keuangan lainnya tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam kegiatan investasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA) dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh IDX, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

Berdasarkan analisis data historis, manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa realisasi aset keuangan lainnya untuk Diperdagangkan tidak akan di bawah nilai tercatat sehingga tidak perlu untuk membentuk cadangan atas estimasi kredit ekspektasian pada aset keuangan lainnya.

Grup mencatat pendapatan bunga yang timbul dari piutang pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 13.869.022.879 dan Rp Nil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 36).

14. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

The above other financial assets are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The other financial assets at fair value through profit or loss are presented in investing activities in the consolidated statement of cash flows.

The fair values of debt instruments were determined by Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA) and equities instruments are traded on the Stock Exchange determined by market value issued by the Indonesia Stock Exchange, while the fair value of Mutual Fund is determined based on net asset value at the reporting date.

Based on the analysis of historical data, management has reasonable assurance that the realization of other financial assets for trading will not be below the carrying amount so that it is not necessary to establish an Allowance for estimated credit losses on other financial assets.

The Group earned interest income amounting to Rp 13,869,022,879 and Rp Nil for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 36).

15. ASET TETAP

15. PROPERTY AND EQUIPMENT

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	At Cost
Biaya Perolehan						
Panel surya	48.300.665.519	67.772.500	1.410.043.554	78.133.042.764	125.091.437.245	Solar panels
Peralatan	17.149.264.696	-	-	(17.149.264.696)	-	Equipment
Peralatan kantor	626.084.405	410.146.746	-	(113.866.364)	922.364.772	Office equipment
Komputer, elektronik dan aksesoris	276.314.523	472.745.909	22.700.000	113.866.364	840.226.795	Computers, electronics and accessories
Kendaraan	-	1.864.365.226	-	-	1.864.365.226	Vehicles
Sub total	66.352.329.143	2.815.030.361	1.432.743.554	60.983.778.068	128.718.394.036	Sub total
Aset tetap dalam penyelesaian						Assets under construction
Panel surya	33.836.730.654	84.438.782.770	1.707.741.169	(60.983.778.068)	55.583.994.188	Solar panels
Total biaya perolehan	100.189.059.797	87.253.813.151	3.140.484.723	-	184.302.388.226	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Panel surya	1.398.193.198	5.206.053.635	440.105.589	1.664.043.324	7.828.184.568	Solar panels
Peralatan	1.664.043.324	-	-	(1.664.043.324)	-	Equipment
Peralatan kantor	173.462.848	119.313.369	-	(38.071.383)	254.704.834	Office equipment
Komputer, elektronik dan aksesoris	69.545.960	126.993.626	10.404.168	38.071.383	224.206.800	Computers, electronics and accessories
Kendaraan	-	58.590.975	-	-	58.590.975	Vehicles
Total akumulasi Penyusutan	3.305.245.330	5.510.951.605	450.509.757	-	8.365.687.177	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	96.883.814.467				175.936.701.049	Net Book Value

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2020 (disajikan kembali / as restated - Catatan / Note 45)							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan aset tetap yang timbul dari akuisisi entitas anak / Additional property and equipment arising from acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							At Cost
Panel surya	-	10.376.269.483	-	281.250.000	38.205.646.036	48.300.665.519	Solar panels
Peralatan	513.755.000	15.156.031.329	1.993.233.367	522.155.000	8.400.000	17.149.264.696	Equipment
Peralatan kantor	-	645.150.724	180.933.681	-	-	626.084.405	Office equipment
Komputer, elektronik dan aksesoris	-	190.354.575	85.958.948	-	-	276.314.523	Computers, electronics and accessories
Sub total	513.755.000	26.167.806.111	2.260.126.996	803.405.000	38.214.046.036	66.352.329.143	Sub total
Aset tetap dalam perolehan							Assets under construction
Panel surya	-	13.568.537.603	58.473.830.087	-	(38.205.646.036)	33.836.730.654	Solar panels
Peralatan	-	8.400.000	-	-	(8.400.000)	-	Equipment
Sub total	-	13.576.937.603	58.473.830.087	-	(38.214.046.036)	33.836.730.654	Sub total
Total biaya perolehan	513.755.000	39.744.743.714	60.733.966.883	803.405.000	-	100.189.059.797	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Panel surya	-	425.201.707	982.718.064	9.726.563	-	1.398.193.198	Solar panels
Peralatan	149.845.208	561.310.121	1.127.487.274	174.509.279	-	1.864.043.324	Equipment
Peralatan kantor	-	61.826.709	111.636.139	-	-	173.462.848	Office equipment
Komputer, elektronik dan aksesoris	-	14.653.574	54.892.386	-	-	69.545.960	Computers, electronics and accessories
Total akumulasi penyusutan	149.845.208	1.062.992.111	2.276.733.853	184.325.842	-	3.305.245.330	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	363.909.792					96.883.814.467	Net Book Value

Biaya penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	5.240.946.227	2.085.451.257	Cost of revenues (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	270.005.378	191.282.596	General and administrative expenses (Note 35)
Total	5.510.951.605	2.276.733.853	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, Grup menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

In 2021 and 2020, the Group sold certain property and equipment with details as follows:

	2021	2020	
Harga jual	660.000.000	460.755.031	Proceeds from sale
Nilai buku neto	969.937.965	619.079.158	Net book value
Rugi penjualan aset tetap	(309.937.965)	(158.324.127)	Loss on sale of property and equipment

Entitas anak juga menghapus aset tetap tertentu di tahun 2021 sebesar Rp 12.295.832.

The Subsidiary has also wrote-off its property and equipment in 2021 amounting to Rp 12,295,832.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan pembangunan panel surya dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 5% - 90%. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (property all-risks) kepada pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan atas keseluruhan polis sebesar Rp 632.052.073.818 dari PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional. (31 Desember 2020: Rp 289.891.607.797 dari PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

15. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress as of December 31, 2021 represents the construction of solar panel with current percentage of completion between 5% - 90%. The constructions are expected to be completed in 2022.

As of December 31, 2021, property and equipment are insured against fire, flood and other risks (property all-risks) with third parties with coverage for the entire policy amounting to Rp 632,052,073,818 from PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (December 31, 2020: Rp 289,891,607,797 from PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020 there are no assets that had been fully depreciated but were still used to support the Group's operational activities.

As of December 31, 2021 and 2020 there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

As of December 31, 2021 and 2020 based on a review on estimated useful lives, residual values and method of depreciation of property and equipment, the Group's management believes that there were no changes in useful lives and method of depreciation on all property and equipment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate impairment in the value of property and equipment.

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan Perangkat lunak	120.901.917	-	-	-	120.901.917	At Cost Software
Aset tetap dalam penyelesaian Perangkat lunak	-	2.149.626.769	-	-	2.149.626.769	Assets under construction Software
Total biaya Perolehan	120.901.917	2.149.626.769	-	-	2.270.528.686	Total cost
Akumulasi Amortisasi Perangkat lunak	87.152.396	15.032.645	-	-	102.185.041	Accumulated Amortization Software
Nilai Buku Neto	33.749.521				2.168.343.645	Net Book Value

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Perangkat lunak	-	63.975.000	-	-	63.975.000	Software
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Perangkat lunak	-	30.226.479	-	-	30.226.479	Software
Nilai Buku Neto	-				33.748.521	Net Book Value

Beban amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 15.032.645 dan Rp 22.276.841 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Amortization expense charged to general and administrative expense amounted to Rp 15,032,645 and Rp 22,276,841 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan perangkat lunak dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 70% - 80%. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Construction in progress as of December 31, 2021 represents the construction of software with current percentage of completion between 70% - 80%. The constructions are expected to be completed in 2022.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances that might indicate an impairment in the value of the Company's intangible assets as of December 31, 2021 and 2020.

17. GOODWILL

17. GOODWILL

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan mengakui goodwill sebesar Rp 9.521.014.999 dari kombinasi bisnisnya (Catatan 31).

On January 2020, the Company recognized goodwill amounting to Rp 9,521,014,999 from its business combination (Note 31).

18. SEWA

18. LEASES

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan gudang yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan dan gudang umumnya memiliki jangka waktu sewa selama 2 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

The Group has lease contracts for building and warehouse in its operations. Leases of building and warehouse have lease terms for 2 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	943.434.502	-	-	943.434.502	Building
Gudang	777.777.777	126.574.925	-	904.352.702	Warehouse
Total biaya perolehan	1.721.212.279	126.574.925	-	1.847.787.204	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	539.105.430	404.329.072	-	943.434.502	Building
Gudang	162.037.044	409.984.696	-	572.021.740	Warehouse
Total akumulasi penyusutan	701.142.474	814.313.768	-	1.515.456.242	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.020.069.805			332.330.962	Net book value

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA (lanjutan)

18. LEASES (continued)

2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak implementasi PSAK 73/ Impact of PSAK 73 implementation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	-	943.434.502	-	-	943.434.502
Gudang	-	-	777.777.777	-	777.777.777
Total biaya perolehan	-	943.434.502	777.777.777	-	1.721.212.279
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	-	539.105.430	-	539.105.430
Gudang	-	-	162.037.044	-	162.037.044
Total akumulasi penyusutan	-	-	701.142.474	-	701.142.474
Nilai buku neto	-				1.020.069.805
					Net book value

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman berbunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the period:

	2021	2020	
Saldo awal	433.003.470	-	Beginning balance
Dampak implementasi PSAK 73	-	943.434.502	Impact of PSAK 73 implementation
Penambahan	126.574.925	777.777.777	Additions
Penambahan bunga	9.753.439	46.068.968	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(499.003.470)	(1.293.491.334)	Principal
Bunga	(7.996.530)	(40.786.443)	Interest
Saldo akhir	62.331.834	433.003.470	Ending balance
Lancar	62.331.834	433.003.470	Current

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 34)	814.313.768	701.142.474	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 34)
Sewa jangka pendek	96.477.019	346.656.511	Short-term leases
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 36)	9.753.439	46.068.968	Interest expense on lease liabilities (Note 36)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	920.544.226	1.093.867.953	Total amount recognized in profit or loss

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp 507.000.000 dan Rp 1.334.277.777 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 507,000,000 and Rp 1,334,277,777 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sinergi Era Cemerlang	2.601.576.806	-	PT Sinergi Era Cemerlang
PT Optima Daya Energi	971.202.960	3.506.497.103	PT Optima Daya Energi
PT Surya Energi Indotama	923.086.314	3.892.689.574	PT Surya Energi Indotama
PT Primadaya Citra Mandiri	867.993.490	-	PT Primadaya Citra Mandiri
PT Cakrawala Integral Energi	615.647.233	-	PT Cakrawala Integral Energi
PT Askara Sistem Indonesia	269.700.000	-	PT Askara Sistem Indonesia
PT Kolega Energi Abadi	248.976.000	-	PT Kolega Energi Abadi
PT Wijaya Karya Industri	213.901.506	-	PT Wijaya Karya Industri
PT Tritama Mitra Lestari	166.538.390	-	PT Tritama Mitra Lestari
PT Prima Wiguna Parama	143.894.000	-	PT Prima Wiguna Parama
CV Djaso Merlang	162.441.600	162.441.600	CV Djaso Merlang
PT Lembaga Energi Indonesia	57.563.130	357.656.342	PT Lembaga Energi Indonesia
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	1.460.000.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Jayatama Abadi Sentosa	-	425.763.000	PT Jayatama Abadi Sentosa
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	216.123.600	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	492.385.194	1.076.797.750	Others (each below Rp 50,000,000)
Dollar AS			US Dollar
Hua Sheng Energy Pte Ltd	76.162.644	-	Hua Sheng Energy Pte Ltd
Tran Family Co., Ltd	56.014.604	-	Tran Family Co., Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	29.523.063	-	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	7.896.606.934	11.097.968.969	Total

Keseluruhan utang usaha belum jatuh tempo.

All outstanding trade payables are not yet past due.

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 tidak memiliki jaminan.

All of the trade payables as of December 31, 2021 are unsecured.

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Optima Daya Energi	393.850.072	-	PT Optima Daya Energi
PT Astra Honda Motor	-	917.500.000	PT Astra Honda Motor
Hawthorn Capital Investment Pte Ltd	-	162.384.000	Hawthorn Capital Investment Pte Ltd
PT Cakrawala Integral Energi	-	69.064.499	PT Cakrawala Integral Energi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	682.668.952	28.588.738	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	1.076.519.024	1.177.537.237	Total

Utang lain-lain merupakan uang muka pengembangan bisnis yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan dibayar atas permintaan.

Other payables pertains to business development advances which are non-interest bearing, unsecured and payable on demand.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2021	2020
Rupiah		
Bunga (Catatan 26)	2.916.666.667	2.916.666.667
Gaji dan tunjangan	1.971.874.626	507.012.598
Biaya professional	903.507.703	7.777.049.514
Perbaikan	207.978.011	210.628.749
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	269.754.172	235.343.879
Dolar AS		
Bunga (Catatan 24 dan 26)	1.296.347.131	1.173.547.249
Biaya komitmen	80.857.743	97.412.691
Total	7.646.986.053	12.917.661.347

Rupiah	
Interests (Note 26)	
Salaries and allowances	
Professional fees	
Maintenance	
Others (each below Rp 50,000,000)	
US Dollar	
Interests (Notes 24 and 26)	
Commitment fees	
Total	

22. UTANG KONVERSI

Akun ini merupakan utang konversi antara PT Solar Energi Utama, PT Petro Trada Nusantara dengan PT Alam Energy Indonesia sebesar Rp 2.375.022.720 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 13 Agustus 2019, utang konversi kepada Shizen Energy, Inc telah dialihkan kepada PT Alam Energy Indonesia. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Utang Konversi tanggal 31 Oktober 2020 bahwa periode perjanjian utang konversi akan berakhir di akhir Maret 2021, lalu di amendemen kembali pada tanggal 31 Maret 2021 bahwa periode perjanjian utang konversi diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2021.

Utang konversi digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan membiayai proyek fasilitas panel surya fotovoltaik untuk PT Astra Honda Motor.

Pokok utang konversi dengan total sebesar Rp 1.988.797.494 dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Tahap 1 sebesar Rp 687.888.474 pada tanggal 1 November 2018.
2. Tahap 2 sebesar Rp 795.177.420 pada tanggal 21 November 2018.
3. Tahap 3 sebesar Rp 505.731.600 pada tanggal 29 Mei 2019.

Pinjaman ini berisi opsi untuk mengubah utang menjadi saham baru Grup sesuai permintaan kreditur. Lebih lanjut para pihak sepakat bahwa pinjaman ini tidak dapat dibayar di muka atau dilunasi dengan cara apa pun selain dari konversi prinsipal di mana periode konversi akan dimulai dari tanggal perjanjian dan berakhir pada tanggal jatuh:

- a) Dua tahun sejak tanggal perjanjian ini; atau
- b) Satu tahun setelah tanggal operasi komersial proyek.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap 10%, yang akan dimulai pada setiap tanggal penarikan dan berakhir setelah satu tahun dari operasi komersial proyek atau berakhir setelah satu bulan dari tanggal penarikan pertama pembiayaan dari pemberi pinjaman.

Beban bunga pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 234.931.696. Tidak ada biaya pokok atau bunga yang dibayarkan pada tahun 2020.

21. ACCRUED EXPENSES

22. CONVERTIBLE LOAN

The account represents convertible loan between PT Solar Energi Utama, PT Petro Trada Nusantara with PT Alam Energy Indonesia amounting to Rp 2,375,022,720 as of December 31, 2020.

On August 13, 2019, the convertible loan to Shizen Energy, Inc has been transferred to PT Alam Energy Indonesia. Based on Amendment of Convertible Loan-Investment Agreement dated October 31, 2020, the conversion period end on March 31, 2021, then has been amended again dated March 31, 2021 to extend the period of the agreement until December 31, 2021.

The convertible loan is used for the Group's operational activities and to fund the photovoltaic solar panel facility project for PT Astra Honda Motor.

Convertible loan principle is amounting to Rp 1,988,797,494 carried out in 3 stages:

1. Tranche 1 amounting to Rp 687,888,474 on November 1, 2018
2. Tranche 2 amounting to Rp 795,177,420 on November 21, 2018
3. Tranche 3 amounting to Rp 505,731,600 on May 29, 2019.

This loan contains an option to convert the debt into new shares of the Group upon demand by the lender. The parties further agreed that this loan cannot be prepaid or repaid by any means other than the conversion of the principal wherein the conversion period shall be commencing from the date of agreement and ending on the date falling:

- a) Two years from the date of this agreement; or
- b) One year following the commercial operation date of the project.

This loan shall bears a fixed interest rate of 10%, which shall begin on each drawdown date and ending after one year from the commercial operations of the project or ending after one month of the first drawdown date of financing from the lender.

Interest expenses for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp 234,931,696. No principal or interest payments were made in 2020.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG KONVERSI (lanjutan)

Komponen Liabilitas

	2021	2020
Saldo awal	2.375.022.720	2.140.792.558
Penambahan bunga (Catatan 36)	287.995.251	234.230.162
Pembayaran (Catatan 43)	(2.663.017.971)	-
Saldo akhir	-	2.375.022.720

Pada tanggal 15 April 2021, Grup menerima Surat "Notice of Redemption" dari PT Alam Energy Indonesia yang menyatakan bahwa mereka tidak akan melakukan konversi jumlah pokok dan pinjaman tersebut. Selanjutnya utang ini telah dilunasi pada 30 April 2021.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 287.995.251 telah dilunasi pada tanggal 30 April 2021.

22. CONVERTIBLE LOAN (continued)

Liability Component

	2020	
Beginning balance	2.140.792.558	
Accretion of interest (Note 36)	234.230.162	
Payments (Note 43)	-	
Ending balance	2.375.022.720	

On April 15, 2021, the Group received a Notice of Redemption Letter from PT Alam Energy Indonesia stating that they will not be converting the principal amount. Further, this loan was paid on April 30, 2021.

Interest expenses for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp 287,995,251 was paid on April 30, 2021.

23. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima di muka diperoleh dari uang muka pembayaran dari pelanggan pihak ketiga dimana barang dan jasa belum dialihkan atau dilakukan masing-masing sebesar Rp 2.431.923.247 dan Rp 22.264.081 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Akun ini akan diakui sebagai pendapatan setelah barang dan jasa diberikan.

23. CONTRACT LIABILITIES

This account pertains to unearned revenues arising from advance receipts of payments from third party customers where goods and services are not yet transferred or performed which amounted to Rp 2,431,923,247 and Rp 22,264,081 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. This shall be recognized as revenues once goods and service are performed.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2021	2020
DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH	98.883.035.000	49.367.517.500
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.852.838.559)	(16.376.206.617)
Neto	85.030.196.441	32.991.310.883
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	31.295.343.443	-
Bagian jangka panjang	53.734.852.998	32.991.310.883

24. LONG-TERM LOAN

DEG-Deutsche Investitions-Und
Entwicklungsgesellschaft MBH

Unamortized debt issuance cost

Net

Less current maturities

Long-term portion

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH

Pada tanggal 16 Januari 2020, PT Surya Utama Nuansa ("SUN"), entitas anak memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH yang digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh SUN dengan maksimum sebesar USD 23.000.000 yang dikenakan bunga mengambang 6-Months-USD Libor + 4,5000% (4,74875%) per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2032.

Syarat lain yang signifikan dari perjanjian fasilitas ini meliputi:

- Pinjaman ini dijamin dengan proyek yang didanai, piutang sewa dan piutang asuransi yang berkaitan dengan pendanaan proyek yang dijamin oleh PT Asuransi Sinarmas dan perusahaan penjamin adalah entitas anak yaitu PT Solar Energi Utama sebagai penjamin utama dan PT Petro Trada Nusantara sebagai penjamin tambahan.
- Dan juga tanpa persetujuan dari DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH, SUN tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:
 1. Membuat atau mengizinkan untuk memiliki jaminan atas asetnya.
 2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan asetnya dengan syarat dimana aset tersebut akan atau dapat disewakan kepada atau diakuisisi kembali oleh pihak berelasi lainnya.
 3. Menjual, mengalihkan, atau melepas salah satu piutangnya dengan syarat jaminan.
 4. Menyetujui kontrak dimana uang atau keuntungan bank atau rekening lain dapat diterapkan, dikompensasikan atau dibuat berdasarkan kombinasi rekening.
 5. Menyetujui kontrak preferensial lainnya yang memiliki efek serupa, dalam keadaan dimana pengaturan atau transaksi tersebut dilakukan terutama sebagai metode untuk meningkatkan hutang finansial atau untuk mendanai akuisisi aset.
 6. Mengadakan amalgamasi, demerger, merger, atau rekonstruksi perusahaan.
 7. Mengadakan satu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait maupun tidak) dan baik sukarela atau tidak sukarela untuk menjual, menyewakan, mentransfer, atau melepaskan asetnya.
 8. Tidak berlaku untuk penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan lainnya atas asetnya (selain aset yang termasuk dalam Jaminan Transaksi) sejauh yang dibuat dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Pemberi Pinjaman.

24. LONG-TERM LOAN (continued)

DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH

On January 16, 2020, PT Surya Utama Nuansa ("SUN"), a subsidiary, obtained a fixed loan credit facility from DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH to finance the relevant project and operations of SUN for a maximum amount of USD 23,000,000 subject to a floating interest rate of 6-Months-USD Libor + 4.5000% (4.74875%) per annum that matures on June 15, 2032.

Other significant terms of this facility agreement includes the following:

- This facility is collateralized by certain assets of the funded project, and a guarantee by PT Asuransi Sinarmas and corporate guarantee of PT Solar Energi Utama as original guarantor and PT Petro Trada Nusantara as additional guarantor.
- Also, SUN without prior approval from DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH shall not among others:
 1. Create or permit to subsist any security over any of its assets.
 2. Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any related party.
 3. Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms.
 4. Enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts.
 5. Enter into any other preferential arrangement having a similar effect, in circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising financial indebtedness or of financing the acquisition of an asset.
 6. Enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction.
 7. Enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise disposal of any of its assets.
 8. Does not apply to any sale, lease, transfer or other disposal of its assets (other than assets which are the subject of the Transaction Security) to the extent made with the creditor's prior written consent.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH (lanjutan)

9. Mengakuisisi perusahaan, bisnis, aset atau usaha, kecuali akuisisi tersebut:
 - sehubungan dengan aset yang relevan dengan Proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh SUN tersebut dan dengan ketentuan bahwa aset tersebut dimasukkan dalam Laporan Kemajuan Proyek yang dikirimkan kepada Pemberi Pinjaman berdasarkan Perjanjian ini segera setelah akuisisi tersebut; atau
 - dibuat dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari pemberi pinjaman (tidak ditahan secara tidak wajar).
10. Memperoleh (atau setuju untuk mengakuisisi) saham, saham, sekuritas, atau kepentingan lain dalam Ventura Bersama mana pun; dan mengalihkan aset apa pun atau meminjamkan atau menjamin atau mengganti rugi atau memberikan jaminan untuk kewajiban Ventura Bersama (atau setuju untuk mentransfer, meminjamkan, menjamin, mengganti rugi atau memberikan jaminan untuk kewajiban Ventura Bersama).
11. Membuat atau membayar dividen, biaya, fee atau distribusi lainnya (atau bunga atas dividen yang belum dibayar, biaya, fee atau distribusi lainnya) (baik dalam bentuk tunai atau natura) pada atau sehubungan dengan sahamnya (atau kelas saham).
12. Melakukan distribusi atau pembayaran sehubungan dengan hutang subordinasi.
13. Setiap perubahan substansial pada sifat umum bisnisnya dari yang dilakukan pada tanggal Perjanjian ini.
14. Mengubah dokumen konstitusionalnya dengan cara yang tidak sesuai dengan ketentuan Dokumen Keuangan.
15. Mengadakan transaksi apa pun atau mengadakan atau melanjutkan hubungan bisnis dengan siapa pun, kecuali dengan persyaratan komersial yang tepat yang dinegosiasikan secara wajar.
16. Terlibat dalam (dan tidak akan mengizinkan atau mengizinkan afiliasi atau orang lain yang bertindak atas namanya untuk terlibat dalam) praktik yang dapat dikenai sanksi.
17. Perjanjian pinjaman mengharuskan SUN untuk mempertahankan, (i) Rasio Solvabilitas (secara konsolidasi) setidaknya tiga puluh lima persen, (35%); dan, (ii) Rasio Lancar (secara konsolidasi) sekurang-kurangnya 1:1, dan (iii) Rasio Cakupan Layanan Hutang (secara konsolidasi) untuk Periode Relevan tersebut sekurang-kurangnya 1,1:1.

24. LONG-TERM LOAN (continued)

DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH (continued)

9. Acquire any company, business, assets or undertaking, unless such acquisition:
 - is in respect of any assets relevant to the Project owned and operated by SUN and provided that such assets are included in the Project Progress Report which is delivered to the creditor under this Agreement immediately following such acquisition; or
 - is made with the creditor's prior written consent (not to be unreasonably withheld).
10. Acquire (or agree to acquire) any shares, stocks, securities or other interest in any Joint Venture; and transfer any assets or lend to or guarantee or indemnify or give security for the obligations of a Joint Venture (or agree to transfer, lend, guarantee, indemnify or give security for the obligations of a Joint Venture).
11. Make or pay any dividend, charge, fee or other distribution (or interest on any unpaid dividend, charge, fee or other distribution) (whether in cash or in kind) on or in respect of its shares (or any class of its shares).
12. Make any distribution or payment in respect of any subordinated debt.
13. Any substantial change to the general nature of its business from that carried on at the date of this Agreement.
14. Amend its constitutional documents in a way which is inconsistent with the provisions of the Finance Documents.
15. Enter into any transaction or enter into or continue business relations with any person, except on proper commercial terms negotiated at arm's length.
16. Engage in (and shall not authorise or permit any Affiliate or any other person acting on its behalf to engage in) any Sanctionable Practice.
17. The loan agreement requires SUN to maintain, (i) the Solvency Ratio (on a consolidated basis) is at least thirty five percent, (35%); and, (ii) the Current Ratio (on a consolidated basis) is at least 1:1, and (iii) the Debt Service Coverage Ratio (on a consolidated basis) for such Relevant Period is at least 1.1:1.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2020 perjanjian fasilitas ini di amendemen dimana masing-masing pihak setuju untuk mengubah jadwal pembayaran pinjaman menjadi tanggal 15 Desember 2031.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, perjanjian fasilitas ini telah di amendemen dimana masing-masing pihak setuju untuk memperbaharui poin-poin sebagai berikut:

- Perpanjangan "Periode Ketersediaan Penarikan Pinjaman" dari 16 Juli 2021 menjadi 31 Mei 2022;
- Persyaratan-persyaratan lanjutan dari Penarikan Pertama Fasilitas Pinjaman terbaru; dan
- Persyaratan-persyaratan pendahuluan dan Persyaratan-persyaratan lanjutan untuk Penarikan Fasilitas Pinjaman berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 99.883.035.000 atau USD 7.000.000 dan Rp 49.367.517.500 atau USD 3.500.000.

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 226.171.883 atau USD 15.851 dan Rp 115.671.874 atau USD 8.201 (Catatan 21).

Grup mencatat beban bunga yang timbul dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3.450.288.233 dan Rp 606.109.770 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 36).

Grup mencatat biaya komitmen yang timbul dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 2.177.484.003 dan Rp 97.930.625 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Grup mencatat amortisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman ini sebesar Rp 1.523.368.058 dan Rp 380.842.014 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 36).

24. LONG-TERM LOAN (continued)

DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH (continued)

On July 16, 2020, this facility agreement was amended wherein both parties agreed to change the repayment schedule and maturity of the loan to become December 15, 2031.

On August 4, 2021, this facility agreement was also amended wherein both parties agreed to revised the following points:

- Extended availability period from July 16, 2021 to May 31, 2022;
- Conditions to be fulfilled subsequent to the first drawdown; and
- Condition precedent and condition subsequent for next drawdown of the facility loan.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that the Group has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

Outstanding balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 99,883,035,000 or USD 7,000,000 and Rp 49,367,517,500 or USD 3,500,000, respectively.

Outstanding balance of the accrued interest expenses from this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 226,171,883 or USD 15,851 and Rp 115,671,874 or USD 8,201, respectively (Note 21).

The Group recorded interest from this Facility in the amount of Rp 3,450,288,233 and Rp 606,109,770 for the year ended December 31, 2021 and 2020 (Note 36).

The Group recorded the commitment fees from this Facility in the amount of Rp 2,177,484,003 and Rp 97,930,625 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

The Group recorded amortization of debt issue cost from this Facility in the amount of Rp 1,523,368,058 and Rp 380,842,014 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 36).

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

25. CONSUMER FINANCING PAYABLE

	2021	
Utang pembiayaan konsumen		Consumer financing payable
PT Maybank Indonesia Finance	868.800.625	PT Maybank Indonesia
PT Sinarmas Multifinance	431.857.260	PT Sinarmas Multifinance
	1.300.657.885	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(257.139.501)	Less current maturities
Bagian jangka Panjang	1.043.518.384	Long-term portion
Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Maybank Indonesia Finance dan PT Sinarmas Multifinance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:		
The Group entered into credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance and PT Sinarmas Multifinance for acquisition of vehicles, with details as follows:		

No. Kontrak / Contract No.	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Period	Bunga per tahun / Interest per year (effective)	Nilai/ Amount
50501211822	19 Agustus / August 19, 2021	47 bulan / months	3,68%	476.239.000
50501211823	19 Agustus / August 19, 2021	47 bulan / months	3,68%	487.900.000
002A/SMMF- OPR/XI/2021	14 Desember / December 14, 2021	48 bulan / months	6,25%	431.857.260

Beban bunga yang dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan 2021 sebesar Rp 48.878.358 (Catatan 36).

Interest expense charged to profit and loss for the years ended December 31, 2021 amounted to Rp 48,878,358 (Note 36).

26. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

26. MEDIUM-TERM NOTES

	2021	2020	
Rupiah	350.000.000.000	350.000.000.000	Rupiah
Dollar AS	214.035.075.000	211.575.075.000	US Dollar
	564.035.075.000	561.575.075.000	
Biaya penerbitan utang yang belum diamortisasi	(7.937.546.318)	(11.275.682.244)	Unamortized debt issue cost
Total	556.097.528.682	550.299.392.756	Total

Rincian Surat Utang Jangka Menengah yang diterbitkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of Medium-Term Notes (MTN) issued by the Group are as follows:

Obligasi/ Bonds	Saldo/ Amount	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
MTN I (Rupiah)	350.000.000.000	10%	27-May-24	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.
MTN II (Dollar AS)	USD 15.000.000	6%	28-May-24	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.

Pembayaran bunga dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 24 Agustus 2020 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok.

Interest is paid every 3 (three) months with the first payment on August 24, 2020 and the last interest payment together with payment of principal.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2.916.666.667 atas MTN I (Rupiah) dan Rp 1.070.175.268 atau USD 75.000 atas MTN II (Dollar AS) (Catatan 21) sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.916.666.667 atas MTN I (Rupiah) dan Rp 1.057.875.375 atau USD 75.000 atas MTN II (Dollar AS) (Catatan 21).

Grup mencatat beban bunga yang timbul dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 47.945.367.683 dan Rp 28.025.234.552 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 36).

Grup mencatat amortisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman ini sebesar Rp 3.338.135.926 dan Rp 5.343.599.452 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 36).

26. MEDIUM-TERM NOTES

Outstanding balance of the accrued interest from this facility as of December 31, 2021 amounted to Rp 2,916,666,667 for MTN I (Rupiah) and Rp 1,070,175,268 or USD 75,000 for MTN II (US Dollar) while the outstanding balance for December 31, 2020 amounted to Rp 2,916,666,667 for MTN I (Rupiah) and Rp 1,057,875,375 or USD 75,000, for MTN II (US Dollar) respectively (Note 21).

The Group recognized interest expenses from this Facility in the amount to Rp 47,945,367,683 and Rp 28,025,234,552 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 36).

The Group recorded amortization of debt issue cost from this Facility in the amount of Rp 3,338,135,926 and Rp 5,343,599,452 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 36).

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 16.053.870.941 dan Rp 6.470.592.919 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

27. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 16,053,870,941 and Rp 6,470,592,919 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021	2020	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	18.553.327	478.500	Article 21
Pasal 23	783.600	8.405.680	Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	187.872.797	4.943.929	Article 4(2)
Pasal 21	310.373.455	323.459.147	Article 21
Pasal 23	37.315.832	19.749.514	Article 23
Pasal 25	8.050.901	5.451.929	Article 25
Pasal 29	281.015	47.543.520	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	155.216.575	Value Added Tax
Pajak final	28.073.172	8.250.829	Final tax
Total	591.304.099	573.499.623	Total

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. **Beban pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pajak kini		
Beban pajak untuk tahun berjalan Perusahaan		
Entitas Anak	(83.642.982)	(149.341.346)
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	1.751.785	-
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	(73.086.349)
Entitas Anak		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	1.213.979.270	2.992.264.457
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	312.213.433	(20.751.255)
	1.527.944.488	2.898.427.853
Manfaat pajak penghasilan – neto	1.444.301.506	2.749.086.507

27. TAXATION (continued)

c. **Income tax expense**

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income in 2021 and 2020 is as follows:

Current tax expenses
Current tax on profits for the year
Company
Subsidiary
Deferred tax expenses
Company
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Subsidiary
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Income tax benefit - net

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(59.166.612.637)	(50.907.158.106)
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	39.954.297.126	25.651.255.668
Rugi Perusahaan sebelum pajak Penghasilan	(19.212.315.511)	(25.255.902.438)
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	7.962.660	-
Beda tetap:		
Beban pajak	234.566.667	2.121.909
Beban pinjaman	-	25.343.556.681
Pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	(28.655.742)	(122.541.244)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(18.998.441.926)	(32.765.092)
Akumulasi rugi fiskal		
2021	18.998.441.926	-
2020	-	32.765.092
Akumulasi rugi fiskal	(18.998.441.926)	32.765.092
Beban pajak penghasilan kini (22% pada 2021 dan 2020)		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	83.642.982	149.341.346
Beban pajak penghasilan konsolidasian	83.642.982	149.341.346
Pajak dibayar di muka:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	(52.730.465)
Pasal 23	(83.361.967)	(49.067.361)
Pasal 25	-	-
Total pajak dibayar di muka	(83.361.967)	(101.797.826)
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	281.015	47.543.520
Estimasi utang pajak penghasilan	281.015	47.543.520

27. TAXATION (continued)

d. Calculation of Income Tax

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income in 2021 and 2020 is as follows:

Consolidated loss before income tax
Profit of Subsidiary before income tax
Loss before tax of the Company
Temporary differences:
Employee benefit expense
Permanent difference:
Tax expense
Borrowing cost
Income subject to final tax
Estimated taxable fiscal loss of the Company
Accumulated fiscal losses
2021
2020
Accumulated fiscal losses
Current income tax (22% in 2021 and 2020)
Company
Subsidiary
Consolidated current income tax expense
Prepaid tax:
Company
Subsidiary
Article 23
Article 25
Total prepaid taxes
Company
Subsidiary
Consolidated estimated income taxes payable

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak atas rugi Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(59.166.612.637)	(50.907.158.106)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(13.016.654.780)	(11.199.574.783)
Dampak pajak penghasilan pada:		
Penghasilan kena pajak final	4.617.288.256	751.728.840
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	603.612.861	1.838.931.715
Penyesuaian sehubungan dengan perbedaan tarif pajak yang digunakan	(312.213.433)	(12.182.391)
Pemanfaatan rugi pajak	6.747.308.573	5.927.514.854
Diskon dari peraturan pajak	(83.642.983)	(149.341.346)
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan tarif pajak	-	93.836.604
Total beban pajak penghasilan	(1.444.301.506)	(2.749.086.507)

Perusahaan dikenakan pengurangan tarif pajak berdasarkan Penghitungan Pajak Penghasilan atas Tarif Fasilitas Pasal 31E Undang-Undang Pajak Penghasilan, yang menyatakan bahwa wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto lebih dari Rp 50.000.000.000 harus dikenakan pajak sebesar 50% dari rata-rata tertimbang tarif pajak.

e. Beban pajak final

	2021	2020
Peraturan pemerintah No. 23 Tahun 2018	127.606.292	8.250.829
Prestasi kerja konstruksi	-	71.509.560
Total	127.606.292	79.760.389

Grup mengakui Rp 71.509.560 terkait pajak final yang timbul dari prestasi kerja konstruksi yang dikenakan tarif pajak sebesar 3% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

27. TAXATION (continued)

d. Calculation of Income Tax (continued)

The tax on Group's loss before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2021	2020
Consolidated loss before tax	(59.166.612.637)	(50.907.158.106)
Tax calculated at applicable tax rates	(13.016.654.780)	(11.199.574.783)
Tax effect of:		
Income subject to final tax	4.617.288.256	751.728.840
Expenses non-deductible for tax purposes	603.612.861	1.838.931.715
Adjustment due to difference in tax rate applied	(312.213.433)	(12.182.391)
Utilization of fiscal losses	6.747.308.573	5.927.514.854
Discount from tax regulation	(83.642.983)	(149.341.346)
Adjustment of deferred tax attributable to change in tax rates and laws	-	93.836.604
Total income tax expense	(1.444.301.506)	(2.749.086.507)

The Company is subjected to a reduced tax rate based on Income Tax Calculation of Rate Facility Article 31E of the Income Tax Law, which states that domestic corporate tax payers with a gross circulation of up to Rp 50,000,000,000 shall be subject to reduced tax rates of 50% from the applicable tax rate.

e. Final income tax expense

	2021	2020
Government regulation No. 23 Year 2018	127.606.292	8.250.829
Construction work performance	-	71.509.560
Total	127.606.292	79.760.389

The Group recognized Rp 71,509,560 related to final taxes arising from construction work performance subject to 3% tax rate for the years ended December 31, 2020.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak final (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2018 yang berlaku efektif 1 Juli 2018:

1. Untuk penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi atau badan yang memiliki peredaran bruto tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dalam satu tahun pajak, maka akan dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5%.
2. Dalam hal peredaran bruto Perusahaan telah melebihi jumlah Rp 4.800.000.000 pada suatu tahun pajak, atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan pada tahun pajak berikutnya dikenai tarif pajak penghasilan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Pajak Penghasilan.
3. Beban pajak penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 masing-masing sebesar Rp 127.606.292 dan Rp 8.250.829 tahun 2021 dan 2020

f. Aset pajak tangguhan

27. TAXATION (continued)

e. Final income tax expense (continued)

Based on government regulation No. 23 Year 2018 effective July 1, 2018:

1. For income from businesses received or obtained by individual or entities which have gross income not exceeding Rp. 4,800,000,000 in one tax period, the final tax will be subject to income tax amounted to 0.5%.
2. Once the Company's gross income exceeding the amount of Rp. 4,800,000,000 in a tax period, the income received or obtained by the Company in the next tax year is subject to income tax rates based on the Income Tax Regulation.
3. Final tax expense based on Government Regulation No. 23 amounted to Rp 127,606,292 and Rp 8,250,829 in 2021 and 2020 respectively.

f. Deferred tax assets

2021						
Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited to (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance
Penyusutan	(72.576.869)	(292.314.679)	-	(7.257.687)	-	(372.148.235)
Liabilitas imbalan kerja	39.511.513	38.099.477	2.126.314	3.327.807	623.344	9.110.014
Penyisihan atas ECL	40.169.792	(400.251)	-	-	-	40.579.043
Rugi fiskal	3.347.484.694	1.548.480.757	-	316.143.313	-	5.212.108.764
Sewa	6.308.367	(6.308.367)	-	-	-	-
Sub total	3.360.897.497	1.213.979.270	1.935.042	312.213.433	623.344	4.889.648.586
Total	3.360.897.497	1.215.731.055	2.126.314	312.213.433	623.344	4.891.591.643

Depreciation
Employee benefits liability
Allowance for estimated credit losses
Fiscal loss
Lease
Sub total
Total

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (continued)

31 Desember/ December 31, 2020

					Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate		
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan aset pajak Tangguhan yang timbul dari akuisisi entitas anak/ Additional/ deferred tax assets arising from acquisition of subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited to (charged) to profit or loss	Dikreditkan dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance
Penyusutan	-	(26.977.502)	(47.581.863)	-	1.982.496		(72.576.869)
Liabilitas imbalan kerja	-	235.445	33.103.135	6.233.441	(60.509)	-	39.511.512
Penyisihan atas ECL	-	-	40.160.702	-	-	-	40.160.702
Rugi fiskal	-	482.978.260	2.960.265.026	-	(95.758.591)	-	3.347.484.695
Sewa	-	-	6.308.367	-	-	-	6.308.367
Total	-	456.236.203	2.992.264.457	6.233.441	(93.836.604)	-	3.360.897.497

Depreciation
Employee
benefits liability
Allowance
for estimated
credit losses
Fiscal loss
Lease

Total

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial sesuai dengan laporan tanggal 17 Februari 2022 untuk tahun 2021 dan tanggal 27 Januari 2021 untuk tahun 2020.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the statement of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit Method" as determined by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial, in its report on February 17, 2022 for 2021 and January 27, 2021 for 2020.

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

	2021	2020	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,50%	7,25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality table

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi:

	2021	2020
Biaya jasa kini	432.375.458	679.485.176
Biaya jasa lalu	(152.427.548)	-
Beban bunga	46.953.319	30.728.854
Total	326.901.229	710.214.030

Beban imbalan kerja dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

b. Liabilitas imbalan kerja:

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.107.872.524	813.401.533

c. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan:

	2021	2020
Saldo awal tahun	813.401.533	
Penambahan liabilitas imbalan kerja yang timbul dari akuisisi entitas anak	-	1.210.171
Beban imbalan kerja	326.901.229	710.214.030
Rugi komprehensif lainnya:		
Imbalan kerja selama tahun berjalan		
Dampak perubahan asumsi demografi	786.213	844.303
Dampak perubahan asumsi keuangan	(8.192.766)	94.092.898
Dampak penyesuaian pengalaman	(25.023.685)	7.040.131
Saldo akhir tahun	1.107.872.524	813.401.533

d. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat bunga diskonto	8.50%	6.50%
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	(136.903.245)	133.728.700
Gaji	7%	5%
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	138.348.907	(142.872.531)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Employee benefits expense in profit or loss:

Current services cost
Past services cost
Interest cost

Total

Employee benefit expenses are charged to general and administrative expenses (Note 35).

b. Employee benefits liability:

Present value of the defined benefit obligation

c. Movements of employee benefits liability are as follows:

At the beginning of the year
Additional employee benefits liability arising from acquisition of subsidiary
Employee benefits expense
Other comprehensive loss during the year:
Effects of changes demographic assumptions
Effects of changes in financial assumptions
Effects of experience Adjustments

At the end of the year

d. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows

Discount rate
Impact on the net defined benefits obligations
Salary
Impact on the net defined benefits obligations

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

- e. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan berikutnya)	22.713.986
Antara 2 dan 5 tahun	223.232.211
Antara 5 dan 10 tahun	2.949.923.641
Di atas 10 tahun	21.835.363.698

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 22,71 tahun.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- d. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows: (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

- e. The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2021 is as follows:

	2021
Within the next 12 months (the next annual reporting period)	22.713.986
Between 2 and 5 years	223.232.211
Between 5 and 10 years	2.949.923.641
Beyond 10 years	21.835.363.698

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 22.71 years.

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

		2021			
	Seri/ Series	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai/ Amount	
Solar United Network Pte. Ltd	B	1.148.459	86,01%	421.168.626.775	Solar United Network Pte. Ltd
PT Denaya Mitra Mas	B	47.848	3,58%	17.546.324.350	PT Denaya Mitra Mas
PT Energi Solar Nusantara	B	43.624	3,27%	15.998.011.400	PT Energi Solar Nusantara
PT Alphaplus Adhigana Asia	B	19.138	1,43%	7.018.383.050	PT Alphaplus Adhigana Asia
PT Mitra Dinamika Investama	B	16.638	1,25%	6.101.570.550	PT Mitra Dinamika Investama
PT Energi Solar Nusantara	A	43.193	3,23%	4.319.300.000	PT Energi Solar Nusantara
PT Lunarindo Lestari Investama	B	9.569	0,72%	3.509.191.525	PT Lunarindo Lestari Investama
Solar United Network Pte. Ltd	A	3.537	0,26%	353.700.000	Solar United Network Pte. Ltd
PT Mitra Dinamika Investama	A	2.654	0,20%	265.400.000	PT Mitra Dinamika Investama
PT Denaya Mitra Mas	A	385	0,03%	38.500.000	PT Denaya Mitra Mas
PT Alphaplus Adhigana Asia	A	154	0,01%	15.400.000	PT Alphaplus Adhigana Asia
PT Lunarindo Lestari Investama	A	77	0,01%	7.700.000	PT Lunarindo Lestari Investama
Total		1.335.274	100%	476.342.107.650	Total

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

29. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/ December 31, 2020					
	Seri/ Series	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai/ Amount	
Solar United Network Pte. Ltd	B	436.294	69,663%	159.999.917.150	Solar United Network Pte. Ltd
PT Energi Solar Nusantara	A	42.500	6,786%	4.250.000.000	PT Energi Solar Nusantara
PT Energi Solar Nusantara	B	57.000	9,101%	20.903.325.000	PT Energi Solar Nusantara
PT Denaya Mitra Mas	B	47.500	7,584%	17.419.437.500	PT Denaya Mitra Mas
PT Alphaplus Adhigana Asia	B	19.000	3,034%	6.967.775.000	PT Alphaplus Adhigana Asia
PT Mitra Dinamika Investama	A	2.500	0,399%	250.000.000	PT Mitra Dinamika Investama
PT Mitra Dinamika Investama	B	16.500	2,635%	6.050.962.500	PT Mitra Dinamika Investama
PT Mitra Dinamika Kapital	A	5.000	0,798%	500.000.000	PT Mitra Dinamika Kapital
Total		626.294	100%	216.341.417.150	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 30 April 2021 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., kepemilikan saham sebesar 14.000 lembar saham seri B oleh PT Energi Solar Nusantara dijual kepada PT Mitra Dinamika Kapital dan PT Lunarindo Lestari Investama. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-282790 tanggal 2 Mei 2021.

Based on Notarial Deed No. 30 dated April 30, 2021 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., 14,000 shares series B owned by PT Energi Solar Nusantara were sold to PT Mitra Dinamika Kapital and PT Lunarindo Lestari Investama. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-282790 dated May 2, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 27 Desember 2021 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari 576.294 saham seri B menjadi 1.285.274 saham seri B dengan menerbitkan tambahan 708.980 saham seri B dengan harga Rp 366.725 per saham. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0229674.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021.

Based on Notarial Deed No. 59 dated December 27, 2021 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders approved to increase the authorized share capital from 576,294 shares series B to 1,285,274 shares series B to issue an additional 708,980 shares series B at a price of Rp 366,725 per share. The amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on The Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-0229674.AH.01.11 on December 27, 2021.

Berdasarkan rapat pemegang saham yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 468 tanggal 23 Desember 2020 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi 50.000 saham seri A dan 576.294 saham seri B dengan menerbitkan tambahan 49.375 saham seri A dengan harga Rp. 100.000 per saham dan 576.294 saham seri B dengan harga Rp. 366.725 per saham. Penerbitan saham sebesar Rp 216.278.917.150 pada tahun 2020.

Based on the shareholders' meeting as stated in Notarial Deed No. 468 dated December 23, 2020 of notary Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders approved to increase the authorized share capital from 50,000 shares series A and 576,294 shares series B to issue an additional 49,375 shares series A at a price of Rp 100,000 per share and 576,294 shares series B at a price of Rp 366,725 per share. The issuance of share capital amounted Rp 216,278,917,150 in 2020.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI EKUITAS DENGAN ENTITAS NON-PENGENDALI

	2021	2020
Kepentingan nonpengendali yang timbul dari akuisisi investasi pada entitas anak	2.779.993.734	2.779.993.734
Penambahan investasi di entitas anak tidak langsung	1.083.476.468	1.083.476.468
Total	3.863.470.202	3.863.470.202

Akuisisi atas investasi di PT Surya Utama Nuansa

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 29 Januari 2020 oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 85% kepemilikan saham atau setara dengan 42.500 saham PT Surya Utama Nuansa dengan total harga pembelian sebesar Rp 4.250.000.000 dari PT Peningkatan Mutu Indonesia yang menghasilkan peningkatan kepemilikan PT Surya Utama Nuansa (Catatan 31)

Berdasarkan Akta No. 9 dan 10 tanggal 11 Mei 2020 oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli tambahan 14,998% pada PT Surya Utama Nuansa melalui akuisisi saham sebagai berikut:

- 9,998% kepemilikan saham atau setara dengan 4.999 saham dari PT Mitra Dinamika Kapital dengan total harga pembelian sebesar Rp 499.900.000.
- 5% kepemilikan saham atau setara dengan 2.500 saham dari PT Mitra Dinamika Investama dengan total harga pembelian sebesar Rp 250.000.000.

Akuisisi ini menghasilkan kepemilikan saham sebesar 99,998% pada PT Surya Utama Nuansa. Grup telah meneruskan dan menyajikan sebagai pos terpisah dalam ekuitas atas dampak akuisisi atas kepemilikan Grup (Catatan 31).

Penambahan investasi pada PT Petro Trada Nusantara

Pada tahun 2020, PT Surya Utama Nuansa membeli 39,99% saham PT Petro Trada Nusantara, meningkatkan kepemilikan menjadi 99,99%.

30. EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests arising on the acquisition of investment in subsidiaries
Acquisition of additional investments in indirect subsidiaries

Total

Acquisition of investments in PT Surya Utama Nuansa

Based on Deed No. 16 dated January 29, 2020 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the Company acquired 85% equity ownership or equivalent to 42,500 shares of PT Surya Utama Nuansa for a total purchase price of Rp 4,250,000,000 from PT Peningkatan Mutu Indonesia resulting in the Company's interest in PT Surya Utama Nuansa (Note 31).

Based on Deed No. 9 and 10 dated May 11, 2020 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the Company acquired an additional 14.998% in PT Surya Utama Nuansa through the following acquisitions of shares:

- 9,998% share ownership or equivalent to 4,999 shares from PT Mitra Dinamika Kapital for a total purchase price of Rp 499,900,000.
- 5% share ownership or equivalent to 2,500 shares from PT Mitra Dinamika Investama for a total purchase price of Rp 250,000,000.

These acquisitions resulted to a total of 99,998% share ownership in PT Surya Utama Nuansa. The Group has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the acquisition in the Group's interest (Note 31).

Addition of investments in PT Petro Trada Nusantara

In 2020, PT Surya Utama Nuansa, a subsidiary, acquired 39.99% share ownership in PT Petro Trada Nusantara, resulting in an increase in the Company's interest in PT Surya Utama Nuansa from 60% to 99.99%.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. AKUISISI ENTITAS ANAK

Perusahaan

a. Perolehan atas investasi di PT Surya Utama Nuansa

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan membeli 85% atau 42.500 saham PT Surya Utama Nuansa yang memberikan Grup pengendalian atas PT Surya Utama Nuansa.

Rincian harga jual yang dialihkan sehubungan dengan akuisisi saham adalah kas sebesar Rp 4.250.000.000.

Kepentingan non-pengendali sebesar 15% diakui pada tanggal akuisisi diukur dari nilai wajar kepentingan non-pengendali sebesar Rp 930.179.118. Estimasi nilai wajar diterapkan dengan metode pendekatan pendapatan dan metode pendekatan biaya. Input model penting yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- diasumsikan tingkat diskonto 12,57%
- diasumsikan tingkat inflasi sebesar 1,6% sampai 3,0%; dan
- diasumsikan penyesuaian karena kurangnya kontrol atau penguasaan terhadap daya jual yang akan dipertimbangkan peserta saat memperkirakan nilai wajar dari kepentingan non-pengendali pada Perusahaan.

Pada saat tanggal akuisisi PT Surya Utama Nuansa, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

Aset lancar

Kas dan setara kas	3.732.046.254
Piutang usaha	5.267.713.520
Piutang lain-lain	66.270.000
Investasi jangka pendek	14.334.509.657
Persediaan	9.343.759.144
Biaya dibayar di muka	546.930.523
Uang muka	1.084.924.422
Pajak dibayar di muka	1.137.596.113
Deposito jaminan	169.150.000

Aset tidak lancar

Aset pajak tangguhan	456.236.203
Aset tetap - neto	45.884.391.616
Aset takberwujud - neto	63.974.985

Company

a. Acquisition of investments in PT Surya Utama Nuansa

As of January 2020, the Company acquired 85% equity ownership or 42,500 shares of PT Surya Utama Nuansa which provided the Group control over PT Surya Utama Nuansa.

Details of consideration transferred in relation to the share acquisition is cash amounted Rp 4,250,000,000.

The non-controlling interest of 15% recognized at acquisition date was measured by reference to the fair value of the non-controlling interest which amounted to Rp 930,179,118. The fair value was estimated by applying the income and expenses approach method. The following were the key model inputs determining fair value:

- assumed discount rate of 12.57%
- assumed inflation rate of 1.6% to 3.0%; and
- assumed adjustments because of lack of control or lack of marketability that participants would consider when estimating the fair value of the non-controlling interest in the entity.

As of date of the acquisition of PT Surya Utama Nuansa, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Current assets

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Short-term investments
Inventories
Prepaid expenses
Advances
Prepaid tax
Security deposits

Non-current assets

Deferred tax assets
Property and equipment - net
Intangible assets - net

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

a. Perolehan atas investasi di PT Surya Utama Nuansa (lanjutan)

Pada saat tanggal akuisisi PT Surya Utama Nuansa, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas jangka pendek	
Utang bank jangka pendek	(75.000.000.000)
Utang lain-lain	(86.524.500)
Biaya yang masih harus dibayar	(2.593.750.000)
Utang konversi	(2.140.792.558)
Utang pajak	(98.056.450)
Liabilitas kontrak	(542.664.342)
Liabilitas jangka panjang	
Pinjaman jangka panjang	(7.685.236.437)
Liabilitas imbalan kerja	(1.210.171)
Kepentingan non-pengendali	(120.462.096)
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(6.201.194.117)

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	4.250.000.000
Kepentingan non-pengendali	(930.179.118)
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	6.201.194.117
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 17)	9.521.014.999

Imbalan yang dibayarkan tunai	4.250.000.000
Kas dan setara kas	(3.732.046.254)

Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	517.953.746
--	--------------------

Goodwill timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, penggabungan tenaga kerja dan aset tetap tak berwujud tertentu. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill yang diakui tidak dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Pada April 2020, Perusahaan membeli tambahan saham sebesar 14,998% di PT Surya Utama Nuansa, meningkatkan kepemilikan menjadi 99,998%. Sebesar Rp 1.440.134.394 (menjadi bagian proporsional dari nilai tercatat aset bersih PT Surya Utama Nuansa) telah ditransfer untuk kepentingan non-pengendali. Oleh karena itu, dampak dilusi pengendalian Grup sebesar Rp 2.779.993.734 telah diakui sebagai transaksi Ekuitas dengan kepentingan nonpengendali (Catatan 31).

31. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (continued)

Company (continued)

a. Acquisition of investments in PT Surya Utama Nuansa (continued)

As of date of the acquisition of PT Surya Utama Nuansa, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows: (continued)

Current liabilities
Short-term bank loan
Other payables
Accrued expenses
Convertible loan
Taxes payable
Contract liabilities

Non-current liabilities
Long-term loan
Employee benefit liability

Non-controlling interest

Fair value of net assets acquired

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Consideration transferred
Non-controlling interest
Fair value of identifiable net assets acquired

Goodwill arising from acquisition (Note 17)

Consideration paid in cash
Cash and cash equivalent

Net cash outflow on acquisition

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amount in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

In April 2020, the Company acquired an additional share ownership of 14,998% in PT Surya Utama Nuansa, increasing its continuing interest to 99,998%. An amount in total of Rp 1,440,134,394 (being the proportionate share in the carrying amount of the net assets of PT Surya Utama Nuansa) has been transferred to non-controlling interests. Hence, the effect of the dilution in the Group's interest of Rp 2,779,993,734 has been recognized as Equity transaction with non-controlling interest (Note 30).

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Entitas anak

Pada 2020, PT Surya Utama Nuansa, entitas anak mengakuisisi tambahan kepemilikan saham sebesar 39,99% di PT Petro Trada Nusantara, sehingga meningkatkan kepemilikan menjadi 99,99%. Sebesar Rp 836.667.904 (menjadi bagian proporsional dari nilai tercatat aset bersih PT Petro Trada Nusantara) telah ditransfer dengan kepentingan nonpengendali. Oleh karena itu, dampak dilusi pengendalian Grup sebesar Rp 1.083.476.468 telah diakui sebagai transaksi Ekuitas dengan kepentingan non-pengendali (Catatan 30).

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

31. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (continued)

Subsidiary

In 2020, PT Surya Utama Nuansa, a direct subsidiary acquired an additional share ownership of 39.99% in PT Petro Trada Nusantara, increasing its continuing interest to 99.99%. An amount in total of Rp 836.667.904 (being the proportionate share in the carrying amount of the net assets of PT Petro Trada Nusantara) has been transferred to non-controlling interests. Hence, the effect of the dilution in the Group's interest of Rp 1,083,476,468 has been recognized as Equity transaction with non-controlling interest (Note 30).

The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

PT Surya Utama Nuansa			
	2021	2020	
Aset lancar	92.450.492.709	98.771.359.429	Current assets
Aset tidak lancar	171.304.770.603	100.881.614.908	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	40.028.783.456	19.605.287.032	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	53.776.262.147	33.188.868.444	Non-current liabilities
Pendapatan	30.590.932.809	23.769.971.046	Revenue
Rugi tahun berjalan	(6.902.363.894)	(15.368.212.141)	Loss for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(6.908.601.152)	(15.679.808.497)	Total comprehensive income for the year
	2021	2020	
Aset lancar	10.296.615.567	2.892.659.868	Current assets
Aset tidak lancar	4.670.396.067	257.162.533	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	48.858.821.991	8.415.740.268	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.954.864.748	515.638.713	Non-current liabilities
Pendapatan	23.473.980.732	1.650.165.751	Revenue
Rugi tahun berjalan	(30.133.074.538)	(6.325.775.862)	Loss for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(30.064.350.545)	(6.381.631.593)	Total comprehensive income for the year
PT Sumberdaya Indonesia Pratama			
	2021	2020	
Aset lancar	1.742.332.937	1.177.495.067	Current assets
Aset tidak lancar	7.210.051.907	-	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	10.804.405.785	1.228.841.400	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.954.864.748	100.205.259	Non-current liabilities
Pendapatan	1.033.560.224	-	Revenue
Rugi tahun berjalan	(1.817.157.886)	(736.822.182)	Loss for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1.842.828.409)	(751.728.923)	Total comprehensive income for the year

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN

	2021	2020
Penjualan langsung	11.452.632.014	15.026.993.553
Pendapatan jasa		
Sewa instalasi <i>on-grid</i>	13.783.810.079	5.157.314.466
Sewa instalasi <i>off-grid</i>	3.860.318.228	3.196.573.027
Pengadaan air	323.363.828	389.090.000
Sewa kendaraan	179.790.323	-
Total	29.599.914.472	23.769.971.046

Direct sales

Service income

On-grid installation rental

Off-grid installation rental

Water purchase

Vehicle rental

Total

Pendapatan sewa instalasi *on-grid* berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh dari lokasi perkotaan di mana listrik sudah disediakan, sedangkan pendapatan layanan *off-grid* berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh dari tempat-tempat terpencil dimana belum ada listrik yang disediakan.

On-grid installation service income pertains to revenues earned from urban locations where electricity is already provided while off-grid service income pertains to revenues earned from remote places where no electricity is being provided yet.

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the revenues are as follows:

	2021	2020
PT Bumimulia Indah Lestari	3.584.270.679	-
PT Astra Honda Motor	2.838.022.724	3.123.285.501
PT Forterra Brands	-	4.319.103.507
Manufacturing Indonesia	-	2.240.223.389
PT Cozmo Menteng	-	2.127.481.281
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	2.126.731.200
PT Indah Kiat Pulp & Paper	-	-

PT Bumimulia Indah Lestari
PT Astra Honda Motor
PT Forterra Brands
Manufacturing Indonesia
PT Cozmo Menteng
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF REVENUES

	2021	2020
Panel surya	5.201.769.607	8.362.474.610
Penyusutan (Catatan 15)	5.240.946.227	2.085.451.257
Gaji	4.425.465.575	1.932.593.061
Material	1.873.484.486	531.020.905
Operasional dan pemeliharaan	1.373.954.389	577.524.088
Asuransi	521.009.911	64.119.011
Penerangan jalan	190.323.600	2.488.106.549
Lain-lain	854.257.398	118.582.789
Total	19.681.211.171	16.159.874.270

Solar Installation

Depreciation (Note 15)

Salary

Materials

Operation and maintenances

Insurances

Street Lights

Others

Total

34. BEBAN PENJUALAN

34. SELLING EXPENSES

	2021	2020
Penjualan dan pemasaran	1.608.621.130	256.923.739
Pengangkutan	420.945.160	98.164.702
Total	2.029.566.290	355.088.441

Sales and marketing

Freight

Total

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	32.333.436.073	12.500.821.191
Jasa profesional	5.851.080.311	18.952.789.406
Jasa alih daya	2.300.337.382	884.354.015
Pajak	1.414.305.977	1.197.055.745
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18)	814.313.768	701.142.474
Informasi dan Teknologi	570.030.652	528.294.450
Imbalan kerja (Catatan 28)	326.901.229	710.214.030
Operasi dan pemeliharaan	309.181.683	16.135.767
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	270.005.378	191.386.596
Beban kantor	251.257.037	229.177.972
Asuransi	174.067.296	233.300.646
Perjalanan dinas	123.166.534	414.914.409
Sewa	96.477.019	350.783.631
Biaya angkut	79.300.069	-
Pelatihan	65.283.550	28.073.706
Beban komunikasi	17.686.885	71.815.023
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit (Catatan 5 dan 6)	1.860.231	182.589.962
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	116.352.278	155.348.401
Total	45.115.043.352	37.348.177.424

Salary and allowances
Professional fees
Contract and outsource
Taxes
Depreciation of right-of-use assets (Note 18)
Information and technology
Employee benefits (Note 28)
Operation and Maintenance
Depreciation of property and equipment (Note 15)
Office expense
Insurances
Business travel
Rent
Freight and Shipping
Training
Communication cost
Provision for ECLs on trade receivables (Notes 5 and 6)
Others (each below Rp 50,000,000)

Total

36. PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN

	2021	2020
Pendapatan bunga		
Piutang pinjaman (Catatan 9)	23.000.944.348	7.828.565.824
Aset keuangan lainnya (Catatan 14)	13.669.022.679	-
Investasi jangka pendek (Catatan 8)	2.363.115.701	10.821.602.769
Bank dan setara kas	365.834.591	140.841.069
Total	39.398.917.319	18.791.009.662
Beban bunga		
Surat utang jangka menengah (Catatan 26)	47.945.367.683	28.025.234.552
Pinjaman jangka panjang (Catatan 24)	3.450.288.233	605.109.770
Biaya komitmen (Catatan 24)	2.177.484.003	97.930.625
Utang konversi (Catatan 22)	287.995.251	234.230.162
Biaya bank	74.055.390	79.569.154
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 25)	48.878.358	-
Liabilitas sewa (Catatan 18)	9.753.439	46.068.968
Utang bank jangka pendek	-	3.590.335.021
Amortisasi biaya transaksi dari: surat utang jangka menengah (Catatan 26)	3.338.135.926	5.343.599.452
pinjaman jangka panjang (Catatan 24)	1.523.368.058	380.842.014
Total	58.855.326.341	38.403.919.718

Interest income
Loan receivables (Note 9)
Other financial assets (Note 14)
Short-term investment (Note 8)
Cash in banks and cash equivalent

Total

Interest expense
Medium-term notes (Note 26)
Long-term loan (Note 24)
Commitment fees (Note 24)
Convertible loan (Note 22)
Bank charges
Consumer financing payable (Note 25)
Lease liabilities (Note 18)
Bank loan
Short-term
Amortization of debt issue costs from: Medium-term notes (Note 26)
Long-term loan (Note 24)

Total

Selain itu, Grup mencatat pendapatan bunga yang timbul dari piutang pinjaman yang diberikan dan dilunasi selama tahun 2021 sebesar Rp 14.857.477.028.

In addition, the Group recorded the interest income from the loan receivables to lend and fully paid during 2021 amount of Rp 14,857,477,028.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SALDO, SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Piutang pinjaman

Pada 1 Juni 2021, Hawthorn Limited mengalihkan piutangnya kepada Solar United Network Pte., Ltd., yang merupakan pihak berelasi. Saldo terutang dan beban bunga terkait pinjaman ini diungkapkan dalam Catatan 9.

b. Remunerasi

Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian masing-masing sebesar Rp 550.000.000 dan Rp Nihil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi / Nature of transaction
Solar United Network Pte., Ltd	Entitas induk utama/ ultimate parent company	Pinjaman/loan
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi / Compensation and remuneration

38. INFORMASI SEGMENT

Berikut laporan segmen Grup yang dapat disajikan menurut PSAK 5, sebagai berikut:

1. Penjualan langsung
2. Pendapatan jasa

Penjualan langsung merupakan penjualan solar panel kepada pelanggan setelah pemasangan solar panel di lokasi pelanggan.

Pendapatan sewa terdiri dari sewa on-grid, off-grid dan pengadaan air. Pendapatan sewa diakui berdasarkan penggunaan panel surya yang diukur menggunakan Kilowatt-peak dan telah disepakati oleh kedua belah pihak.

37. BALANCES, NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

a. Loan receivables

On June 1, 2021, Hawthorn Limited transferred its receivables to Solar United Network Pte., Ltd., a related party. The outstanding balance and related interest expenses recognized from this loan are disclosed in Note 9.

b. Remuneration

Total remuneration paid to key management personnel amounted to Rp 550,000,000 and Rp Nil for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

The nature of related party relationships and transactions are as follows:

38. SEGMENT INFORMATION

The following is The Group's reportable segments under PSAK 5 are therefore as follows:

1. Direct sales
2. Service income

Direct sales are revenue recognize when the installation of solar panels is finished on the customer's location.

Service income consists of on-grid, off-grid and water purchase. Service income is recognized based on the use of solar panels which are measured using Kilowatt-peak and have been agreed by both parties.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Biaya yang terjadi atas masing-masing segmen pendapatan terdiri dari biaya material, tenaga kerja, pemasaran, pengangkutan dan biaya lain yang terkait dalam rangka untuk memperoleh pendapatan.

38. SEGMENT INFORMATION

Costs incurred in each revenue segment consist of material, labor, marketing, transportation and other related costs in order to generate revenue.

		2021							
		Pendapatan jasa/ Service income							
		Penjualan langsung/ Direct sales	Sewa instalasi on-grid/ On-grid/ Installation rental	Sewa instalasi off-grid/ Off-grid/ Installation rental	Pengadaan air/ Water purchase	Rental/ Rental	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan		36.951.194.307	13.753.819.079	3.850.315.228	323.363.828	179.750.323	(25.498.559.293)	29.398.814.472	Revenue
Beban pokok pendapatan		34.022.405.085	7.500.346.030	3.274.749.180	252.122.328	125.104.538	(25.498.559.293)	19.878.167.875	Cost of revenue
Laba bruto		2.928.786.222	6.253.464.049	585.566.048	71.241.502	54.645.785	-	9.520.646.597	Gross profit
Beban usaha		13.969.757.488	29.850.768.202	2.781.855.010	338.446.048	203.762.895	-	47.144.809.642	Operating expenses
Beban lain-lain		6.501.408.081	13.892.297.388	1.294.652.012	157.509.954	94.838.852	-	21.940.706.296	Other charges - net
Rugi sebelum pajak penghasilan		(17.542.379.347)	(37.489.601.560)	(3.490.937.974)	(424.714.499)	(243.935.962)	-	(59.161.599.342)	Loss before income tax

		2020							
		Pendapatan jasa/ Service income							
		Penjualan langsung/ Direct sales	Sewa instalasi on-grid/ On-grid/ Installation rental	Sewa instalasi off-grid/ Off-grid/ Installation rental	Pengadaan air/ Water purchase	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
Pendapatan		16.677.159.304	5.157.314.466	3.196.573.027	389.090.000	(1.650.165.751)	23.769.971.046		Revenue
Beban pokok pendapatan		10.850.583.159	2.137.431.020	2.853.792.844	318.087.247	-	16.159.874.270		Cost of revenue
Laba bruto		5.826.576.145	3.019.883.446	342.780.183	71.022.753	(1.650.165.751)	7.610.096.776		Gross profit
Beban usaha		(22.337.555.197)	(14.908.660.437)	(1.097.923.928)	(351.803.393)	(1.650.165.751)	(37.695.777.204)		Operating expenses
Beban lain-lain		(11.426.797.629)	(8.262.501.465)	(937.857.972)	(194.320.612)	-	(20.821.477.678)		Other charges - net
Rugi sebelum pajak penghasilan		(27.937.776.681)	(20.201.278.456)	(2.293.001.717)	(475.101.252)	-	(50.907.158.106)		Loss before income tax

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

a. Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

a. Credit Risk

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

31 Desember 2021	Peringkat Kredit Eksternal/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross Carrying Amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2021
Saldo kas dan setara kas (Catatan 4)	A/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	23.442.025.385	-	23.442.025.385	Cash and cash equivalent (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	4.780.711.583	(184.452.183)	4.596.261.399	Trade receivable (Note 5)
Aset kontrak (Catatan 6)	N/A	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	2.870.004.458	-	2.870.004.458	Contract assets (Note 6)
Piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 7)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	1.534.902.224	-	1.534.902.224	Other receivable - third party (Note 7)
Investasi jangka pendek (Catatan 8)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	311.175.121.802	-	311.175.121.802	Short-term investments (Note 8)
Piutang pinjaman (Catatan 9, 34)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	234.108.752.871	-	234.108.752.871	Loan receivables (Note 9, 34)
Deposit jaminan (Catatan 10)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	401.887.259	-	401.887.259	Security deposits (Note 10)
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (aset pengganggu) (Catatan 14)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	231.154.868.881	-	231.154.868.881	Portfolio of securities fair value through profit and loss (padding) (Note 14)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2020	Peringkat Kredit Eksternal/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2020
Saldo bank dan setara kas (Catatan 4)	A/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	5.523.645.807	-	5.523.645.807	Bank and cash equivalents balances (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	3.800.631.653	(145.324.598)	3.655.307.055	Trade receivable (Note 5)
Aset kontrak (Catatan 6)	N/A	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	2.755.024.128	(34.385.388)	2.720.638.740	Contract assets (Note 6)
Piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 7)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	1.03.288.273	-	1.03.288.273	Other receivable - third party (Note 7)
Investasi jangka pendek (Catatan 8)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	76.702.967.652	-	76.702.967.652	Short-term investment (Note 8)
Piutang pinjaman (Catatan 9)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	251.096.006.297	-	251.096.006.297	Loan receivables (Note 9)
Deposito jaminan (Catatan 10)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	367.067.269	-	367.067.269	Security deposits (Note 10)
Aset keuangan lainnya (Catatan 11)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	235.900.000.000	-	235.900.000.000	Other financial assets (Note 11)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity risk (continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

		2021						
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha								Trade payables
Pihak ketiga		6.811.079.020	-	-	-	-	6.811.079.020	Third party
Utang lain-lain								Other payables
Pihak ketiga		2.162.046.938	-	-	-	-	2.162.046.938	Third party
Biaya yang masih harus dibayar		7.646.986.053	-	-	-	-	7.646.986.053	Accrued expenses
Liabilitas sewa		62.331.834	-	-	-	-	62.331.834	Lease liabilities
Pinjaman								Long-term loan
jangka panjang		1.159.533.414	13.452.257.732	14.378.211.111	41.726.745.986	64.724.635.067	135.439.383.310	
Surat utang								Medium-term notes
jangka menengah		11.950.525.123	35.681.579.375	47.642.104.500	503.908.205.208	-	679.653.494.208	
Utang pembiayaan konsumen		102.705.000	308.115.000	410.820.000	729.688.000	-	1.551.328.000	Consumer financing payable
Total		29.995.208.384	49.641.951.107	62.828.135.611	628.425.719.194	64.724.635.067	833.326.649.363	Total
		2020						
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha								Trade payables
Pihak ketiga		-	-	-	-	-	-	Third party
Utang lain-lain								Other payables
Pihak ketiga		12.268.047.545	-	-	-	-	12.268.047.545	Third party
Biaya yang masih harus dibayar		12.917.661.347	-	-	-	-	12.917.661.347	Accrued expenses
Utang konversi		-	2.375.022.720	-	-	-	2.375.022.720	Convertible loan
Liabilitas sewa		433.003.470	-	-	-	-	433.003.470	Lease liabilities
Pinjaman								Long-term loan
jangka Panjang		445.522.804	1.277.165.370	5.576.556.750	15.649.644.963	26.418.587.613	49.367.517.500	
Surat utang								Medium-term notes
jangka menengah		14.754.510.110	35.513.530.331	47.351.373.775	622.937.942.424	-	720.556.756.640	
Total		40.818.745.276	36.796.695.701	52.927.970.525	638.586.987.367	26.418.587.613	797.918.069.222	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

	2021	2020	
Jumlah liabilitas	663.241.926.723	612.701.062.619	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	23.442.625.205	65.523.615.807	Less : Cash and equivalent
Liabilitas neto	639.829.156.813	607.169.958.151	Net liabilities
Jumlah ekuitas	367.817.312.142	165.631.359.169	Total equity
Rasio utang terhadap modal	173,94%	366,58%	Debt to equity ratio

40. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements as of December 31, 2021 and 2020:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi / Financial assets at amortized cost		
	2021	2020
Aset Keuangan		
Bank dan setara kas	23.442.625.205	65.523.615.807
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	4.596.261.390	3.842.307.087
Aset kontrak - neto	2.979.004.456	2.721.168.732
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	2.541.801.264	143.288.272
Investasi jangka pendek	311.175.121.902	76.752.567.052
Piutang pinjaman		
Pihak ketiga	382.490.971	251.086.009.297
Pihak berelasi	233.726.301.900	-
Aset keuangan lainnya	201.154.860.691	239.000.000.000
Total Aset Keuangan	779.998.467.779	639.068.956.247
Liabilitas keuangan pada biaya yang diamortisasi / Financial liabilities at amortized cost		
	2021	2020
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha		
Pihak ketiga	6.811.079.019	-
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	2.162.046.938	12.275.506.206
Utang konversi	-	2.375.022.720
Biaya yang masih harus dibayar	7.646.986.053	12.917.661.347
Liabilitas sewa	62.331.834	433.003.470
Pinjaman jangka panjang	85.030.196.441	32.991.310.883

Financial Assets

Cash in banks and cash equivalent
Trade receivables
Third parties - net
Contract assets - net
Other receivable
Third party
Short-term investments
Loan receivables
Third parties
Related parties
Other financial assets

Total Financial Assets

Financial Liabilities

Trade payables
Third party
Other payables
Third party
Convertible loan
Accrued expenses
Lease liabilities
Long-term loans

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang pembiayaan konsumen	1.239.566.977	-	Consumer financing payable
Surat utang jangka menengah	556.097.528.682	550.299.392.756	Medium-term notes
Total Liabilitas Keuangan	659.049.735.944	611.291.897.382	Total Financial Liabilities

b. Pengukuran Nilai Wajar

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

b. Fair Value Measurements

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities held amortized cost
Utang pembiayaan konsumen	1.239.566.977	1.309.614.204	-	-	Consumer financing payable

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi tahun berjalan	(57.849.917.423)	(48.245.320.849)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	634.085	14.338
Rugi per saham	(91.234)	(3.364.857)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusi tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

41. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

	Loss for the year
Weighted average number of share outstanding	
Basic loss per share	

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2021
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	-
Akuisisi aset tetap melalui utang	1.212.022.496
Perolehan aset hak-guna melalui dikreditkan ke liabilitas sewa	126.574.925

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	2020	
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	460.755.031	Sale of property and equipment through other receivables
Akuisisi aset tetap melalui utang	11.097.968.969	
Perolehan aset hak-guna melalui dikreditkan ke liabilitas sewa	943.434.502	Additions in right of use assets credited to lease liabilities

b. Net liabilities reconciliation

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Surat utang jangka menengah/ Medium-term notes	Utang konversi/ Convertible loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	Total/ Total	
1 Januari 2021	32.991.310.883	550.299.382.756	2.375.022.720	433.803.470	-	586.098.729.829	January 1, 2021
Penambahan	-	-	-	126.574.925	1.393.607.260	1.520.232.185	Addition of
Penambahan bunga	1.523.388.058	3.338.135.925	287.905.251	-	-	5.159.252.674	Accrual of interest
Efek dari valuta asing	521.517.500	2.460.000.000	-	-	-	2.981.517.500	Effect of foreign exchange
Perubahan kas Penerimaan	49.994.000.000	-	-	-	-	49.994.000.000	Cash change Receipts
Pembayaran	-	-	(2.663.017.971)	(499.003.470)	(92.999.375)	(3.253.017.346)	Payments
31 Desember 2021	85.036.196.441	556.697.528.682	-	62.331.834	1.300.607.885	642.490.714.842	December 31, 2021
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Surat utang jangka menengah/ Medium-term notes	Utang konversi/ Convertible loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Total/ Total	
1 Januari 2020	-	-	-	-	-	-	January 1, 2020
Perubahan non-kas	-	-	-	-	-	-	Non-cash change
Penambahan liabilitas yang timbul dari akuisisi entitas anak	75.000.000.000	7.685.236.437	-	2.140.792.558	-	84.826.028.995	Additional liabilities arising from acquisition of subsidiary
Dampak implementasi PSAK 73	-	-	-	-	943.434.502	943.434.502	Impact of PSAK 73 implementation
Penambahan aset hak guna	-	-	-	-	777.777.777	777.777.777	Addition of right-of-use assets
Penambahan bunga	-	478.772.839	5.343.599.452	234.230.162	5.282.525	6.081.884.778	Accrual of interest
Efek dari valuta asing	-	(2.645.482.500)	(9.960.000.000)	-	-	(12.605.482.500)	Effect of foreign exchange
Perubahan kas Penerimaan	-	35.358.020.744	654.915.793.304	-	-	690.273.814.048	Cash change Receipts
Pembayaran	(75.000.000.000)	(7.685.236.437)	-	-	(1.293.491.336)	(83.978.727.771)	Payments
31 Desember 2020	-	32.991.310.683	550.299.382.756	2.375.022.720	433.803.470	586.098.729.829	December 31, 2020

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasional bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Grup secara umum tidak signifikan.

43. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group's operation is not significant.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada 3 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Rp 800.000.000.000 dalam Rupiah obligasi dalam dua seri. Seri A (EMIN01A) sebesar Rp 500.000.000.000 dan Seri B (EMIN01B) sebesar Rp 300.000.000.000 dengan utang bunga setiap enam bulan dan jaminan Perusahaan adalah pemilik Perusahaan.

Seri A memiliki jangka waktu lima tahun sampai Maret 2027 dan Seri B memiliki jangka waktu sepuluh tahun sampai Maret 2032 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 8,25% dan 9,25% bunga tetap per tahun, dengan periode pembayaran bunga akan dibayarkan setiap setengah tahun. Semua obligasi ini terjual sesuai nominal dan tercatat di IDX, dengan PT Bank BJB Tbk sebagai penjamin. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi ini sebesar Rp 797.408.000.000.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan digunakan untuk:

1. *Pelunasan awal Medium Term Notes I (MTN I) Energi Mitra Investama Tahun 2020 sebesar Rp 350.000.000.000, pada tanggal 4 Maret 2022.*
2. *Pengembangan bisnis dan pendanaan belanja modal bagi entitas anak dalam mengembangkan proyek energi terbarukan khususnya panel surya. Rencana pengeluaran modal belanja meliputi pembelian panel surya, inverter, material, kegiatan manajemen proyek, engineering, konstruksi, instalasi, testing dimana perjanjian dengan supplier akan dibuat oleh entitas anak pada saat proyek akan dimulai, dengan tujuan menambah kapasitas terpasang hingga 111 MWp sampai dengan tahun 2023.*

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 3, 2022, the Company issued Rp 800,000,000,000 face value Rupiah denominated bonds in two series. Series A (EMIN01A) amounting Rp 500,000,000,000 and Series B (EMIN01B) amounting Rp 300,000,000,000 with interest payable every six months in advance and secured by the corporate guarantee of the Company's owner.

Series A have a term of five years until March 2027 and Series B have a term of ten years until March 2032 with interest rate are at 8.25% and 9.25% fixed annual interest rate, for the remaining period, which is the interest shall be paid semi-annually. All the bonds were sold at nominal value and are listed on the IDX, with PT Bank BJB Tbk as trustee. The net proceeds from issue of these bonds amounted to Rp 797,408,000,000.

Proceeds from this bond issuance are used for:

1. *Repayment of Medium Term Notes I (MTN I) Energi Mitra Investama 2020 amounting Rp 350,000,000,000. This was fully paid on March 4, 2022.*
2. *Business expansion and working capital fund for its subsidiaries which are for expansion of renewable energy projects in solar panel. Capital expenditure plan covers purchase of solar panel, inverter, material, project management activities, engineering, construction, installation, testing which the contract agreement with supplier will be carried-out by its subsidiaries when project started and aiming to add installed capacity into 111 MWp in 2023.*

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan digunakan untuk: (lanjutan)

3. Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perseroan termasuk diantaranya biaya personil, sewa, IT, komunikasi dan biaya administrasi.
4. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang saham yang dirangkum pada Akta Notaris No. 6 tanggal 7 Maret 2022 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., pemegang saham PT Surya Utama Nuansa, entitas anak setuju untuk meningkatkan modal dasar dari 2.050.000 saham menjadi 3.550.000 saham dan menerbitkan tambahan sebesar 1.500.000 saham dengan nilai Rp 100.000 per saham. 1.500.000 saham diterbitkan dan disetorkan penuh oleh Perusahaan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham.
5. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang saham yang dirangkum pada Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Maret 2022 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., pemegang saham PT Sumberdaya Indonesia Pratama, entitas anak setuju untuk meningkatkan modal dasar dari 6.000 saham menjadi 1.006.000 saham dan menerbitkan tambahan sebesar 1.000.000 saham dengan nilai Rp 100.000 per saham. 1.000.000 saham diterbitkan dan disetorkan penuh oleh Perusahaan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham.

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 untuk menyesuaikan saldo pinjaman jangka panjang untuk menambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 untuk mengkonsolidasi investasinya pada beberapa reksadana, dan investasi ini dicatat sebagai portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi. Berdasarkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", PT Energi Mitra Investama dan entitas anak seharusnya mengkonsolidasi investasinya yang dikendalikan oleh PT Energi Mitra Investama dan entitas anak.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Proceed of bond issuance are used for: (continued)

3. *The remaining is used for Company's working capital which covers personnel expense, rental, IT, communication and administration cost.*
4. *Based on the shareholders' meeting as stated in Notarial Deed No. 6 dated March 7, 2022 of notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Surya Utama Nuansa, a subsidiary approved to increase the authorized share capital from 2,050,000 shares to 3,550,000 shares and to issue an additional 1,500,000 shares at a price of Rp 100,000 per share. 1,500,000 of these shares were issued to and fully paid by the Company's maintaining their previous percentage share ownership.*
5. *Based on the shareholders' meeting as stated in Notarial Deed No. 5 dated March 7, 2022 of notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Sumberdaya Indonesia Pratama, a subsidiary approved to increase the authorized share capital from 6,000 shares to 1,006,000 shares and to issue an additional 1,000,000 shares at a price of Rp 100,000 per share. 1,000,000 of these shares were issued to and fully paid by the Company's maintaining their previous percentage share ownership.*

45. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The Group has restated the consolidated financial statements as of December 31, 2020 to adjust the balances of long-term loans to include the unamortized debt issue costs.

The Group also restated the consolidated financial statements as of December 31, 2020 to consolidate their investment in several mutual funds and these were accounted for as fair value through profit or loss basis. Under PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", the Company should have consolidated these investments because there are controlled by the Company.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

45. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

The effects of the restatements in the financial statements are as follows:

2020				
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	5.523.645.807	59.999.970.000	65.523.615.807	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	298.992.511.339	(59.992.511.339)	239.000.000.000	Other financial asset
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non - Current Assets</u>
Aset tetap - neto	104.086.454.467	(7.202.640.000)	96.883.814.467	Property and equipment - net
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liability</u>
Utang lain-lain Pihak ketiga	1.170.078.576	(7.488.661)	1.177.537.237	Other payables Third party
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Non-Current Liability</u>
Pinjaman jangka panjang	40.193.950.883	7.202.640.000	32.991.310.883	Long-term loan
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive Income
<u>Laporan laba rugi</u>				<u>Statement of profit or loss</u>
Beban umum dan administrasi	(37.340.688.763)	(7.488.661)	(37.348.177.424)	General and administrative expenses
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>				<u>other comprehensive income</u>
Keuntungan (kerugian) nilai wajar neto yang diukur sebagai FVOCI	(7.488.661)	7.488.661	-	Net fair value gain (loss) on investments designated as at FVOCI
Laporan arus kas				Statement of Cash Flows
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				<u>Cash flows from operating activities</u>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(45.969.258.169)	(30.000)	(45.969.288.169)	Cash paid to suppliers and employees
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>				<u>Cash flows from financing activities</u>
Perolejahan (pengurangan) neto aset keuangan lainnya	(299.000.000.000)	60.000.000.000	(239.000.000.000)	Net acquisition (disposal) of other financial asset

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 101 sampai dengan halaman 105 adalah informasi keuangan PT Energi Mitra Investama (perusahaan induk saja) pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir yang menyajikan investasi PT Energi Mitra Investama pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi

46. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 101 to 105 represents financial information of PT Energi Mitra Investama (parent company only) as of December 31, 2021 and for the year then ended which presents the PT Energi Mitra Investama's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

Lampiran/Attachment

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan - Perusahaan Induk	101 - 102	 Statement of Financial Position - Parent Company
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Perusahaan Induk ..	103	 Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Company
Laporan Perubahan Ekuitas - Perusahaan Induk	104	 Statement of Changes in Equity - Parent Company
Laporan Arus Kas - Perusahaan Induk	105	 Statement of Cash Flows - Parent Company

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
(PERUSAHAAN INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.454.158.696	1.583.097.237	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	287.149.189.281	14.796.798.618	Short-term investment
Piutang pinjaman	382.490.971	251.086.009.297	Loan receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	286.187.421	491.505.369	Related party
Biaya dibayar di muka	3.931.193	-	Prepaid expenses
Uang muka	53.905.255.951	8.849.841.625	Advances
Pajak dibayar di muka	664.633.525	-	Prepaid taxes
Aset keuangan lainnya	208.850.000.000	299.000.000.000	Other financial asset
Total Aset Lancar	552.695.847.038	575.807.252.146	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pinjaman	233.726.301.900	-	Loan receivables
Aset pajak tangguhan	1.943.057	-	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	206.201.000.000	176.201.000.000	Investment in subsidiaries
Total Aset Tidak Lancar	439.929.244.957	176.201.000.000	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	992.625.091.995	752.008.252.146	TOTAL ASSETS

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
(PERUSAHAAN INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (lanjutan)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	-	162.384.000	Third party
Biaya yang masih harus dibayar	4.472.841.745	10.304.222.917	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek		-	Short-term bank loan
Utang pajak	19.336.927	8.884.180	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.492.178.672	10.475.491.097	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Beban imbalan kerja	12.567.721	-	Employee Benefit Liabilities
Surat utang jangka menengah	556.097.528.682	550.299.392.756	Medium-term notes
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	556.110.096.403	550.299.392.756	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	560.602.275.075	560.774.883.853	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham; 1.285.274 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 366.725 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 50.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham; 576.294 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 366.725 per saham pada 31 Desember 2020	476.342.107.650	216.341.417.150	Authorized, issued and fully paid -50,000 Series A shares with par value of Rp 100,000 per share; 1,285,274 Series B shares with par value of Rp 366,725 per share as of December 31, 2021 and 50,000 Series A shares with par value of Rp 100,000 per share; 576,294 Series B shares with par value of Rp 366,725 per share as of December 31, 2020
Defisit	(44.318.612.583)	(25.108.048.857)	Deficit
Rugi komprehensif lainnya	(678.147)	-	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS	432.022.816.920	191.233.368.293	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	992.625.091.995	752.008.252.146	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
(PERUSAHAAN INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
PENDAPATAN	-	-	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
Beban penjualan	6.000.000		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.548.598.228	7.597.892.545	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(2.554.598.228)	(7.597.892.545)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	34.393.296.234	16.465.605.480	Interest income
Rugi selisih kurs	257.082.336	(242.832.918)	Loss on foreign exchange
Biaya bank	(10.706.727)	(34.368.043)	Bank charges
Laba penjualan aset tetap	-	20.778.997	Loss on sale of the property and equipment
Beban bunga	(51.283.503.609)	(33.368.834.004)	Interest expenses
Beban lain-lain-neto	(13.885.517)	(498.359.405)	Other expenses-net
Beban Lain-Lain - Neto	(16.657.717.283)	(17.658.009.893)	Other Expenses – Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(19.212.315.511)	(25.255.902.438)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.751.785		Income Tax Benefit (Expenses)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(19.212.315.511)	(25.255.902.438)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(869.419)	-	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak penghasilan terkait	191.272	-	Related income tax expense
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(19.211.241.873)	(25.255.902.438)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
(PERUSAHAAN INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Defisit/ Deficit	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2020	62.500.000	147.853.581	-	210.353.581	Balance as of January 1, 2020
Penerbitan saham	216.278.917.150	-	-	216.278.917.150	Issuance of share capital
Rugi neto tahun berjalan	-	(25.256.902.438)	-	(25.256.902.438)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	216.341.417.150	(25.108.048.857)	-	191.233.368.293	Balance as of December 31, 2020
Penerbitan saham	250.000.690.500	-	-	250.000.690.500	Issuance of share capital
Rugi neto periode berjalan	-	(19.212.315.511)	-	(19.212.315.511)	Loss for the period
Laba komprehensif lain					Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(868.419)	(868.419)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	191.272	191.272	Related income tax
Saldo 31 Desember 2021	476.342.107.650	(44.320.364.368)	(678.147)	432.021.065.135	Balance as of December 31, 2021

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
(PERUSAHAAN INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	-	128.420.000	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(53.493.784.154)	(11.137.852.794)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan dari pendapatan bunga	34.625.159.510	15.924.652.236	Receipt from interest received
Pembayaran atas beban bunga	(47.933.067.790)	(24.019.600.000)	Payment of interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(41.605.194)	Corporate income tax paid
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(66.801.692.434)	(19.147.985.752)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	(272.554.240.519)	(22.347.244.805)	Placements of short-term investments
Penempatan (pencairan untuk) piutang pinjaman	19.645.783.125	(253.061.721.541)	Placements of (disbursement for) loan receivables
Perolehan (pengurangan) aset keuangan lainnya	90.150.000.000	(299.000.000.000)	Net acquisition (disposal) of other financial asset
Penambahan investasi pada Entitas Anak	(30.000.000.000)	(176.201.000.000)	Additional investment in Subsidiaries
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(192.758.457.394)	(750.609.966.346)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat utang jangka menengah	-	554.915.793.304	Proceeds from medium-term notes
Modal saham disetor	260.000.690.500	216.278.917.150	Issuance of share capital
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	260.000.690.500	771.194.710.454	Net Cash from Financing Activities
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(569.479.213)	(142.321.936)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(128.938.541)	1.294.436.420	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.583.097.237	288.660.817	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.454.158.696	1.583.097.237	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR



PT ENERGI MITRA INVESTAMA



(021) 502-00004



corpsec@emienergy.id



Gedung Jaya Lantai 6/A3
Jl. MH Thamrin, No. 12
Jakarta Pusat 10340

emienergy.id